

PT Jasa Marga (Persero) Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Interim consolidated financial statements as of September 30, 2016
and for the nine-month period then ended*

The original interim consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 3	<i>..Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>.Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	6	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim..	7 - 199	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT JASA MARGA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2016
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT JASA MARGA (Persero) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | | |
|----|-----------------|---|--------------------------------------|---|----|-------------------------------|
| 1. | Nama | : | Desi Arryani | : | 1. | Name |
| | Alamat Kantor | : | Plaza Tol TMII – Jakarta Timur 13550 | : | | Office Address |
| | Alamat Domisili | : | - | : | | Domicile as Stated in ID Card |
| | Nomor Telepon | : | (021) 8413526 | : | | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | | Position |
| 2. | Nama | : | Anggiasari | : | 2. | Name |
| | Alamat Kantor | : | Plaza Tol TMII – Jakarta Timur 13550 | : | | Office Address |
| | Alamat Domisili | : | - | : | | Domicile as Stated in ID Card |
| | Nomor Telepon | : | (021) 8413526 | : | | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur Keuangan / Finance Director | : | | Position |

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Jasa Marga (Persero) Tbk; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements PT Jasa Marga (Persero) Tbk;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The interim consolidated financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information contained in the interim consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | b. <i>The interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts.</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Oktober 2016 / Jakarta, October 24, 2016



Desi Arryani
Direktur Utama
President Director

Anggiasari
Direktur Keuangan
Finance Director

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2016
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.c, 2.d, 2.o, 2.r, 4, 44, 48.e	2.650.262.950	3.323.221.103	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.d, 2.o, 5 ,44,48e	8.030.050	6.955.133	Short term investments
Piutang lain-lain	2.d, 2.o, 6, 44,48a, 48e	2.614.708.150	164.374.388	Other receivables
Persediaan	2.e, 7	7.364.088	20.153.707	Inventories
Biaya dibayar di muka	2.f, 8	40.510.955	69.922.865	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.m, 18.a	58.841.394	144.419.307	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		5.379.717.587	3.729.046.503	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	2.d, 2.o, 6, 44,48a, 48e	157.195.738	132.813.579	Other receivables
Dana ditetapkan penggunaannya	2.c, 2.d, 2.o, 9, 44, 48e	836.280.584	1.486.630.839	Appropriated funds
Aset pajak tangguhan - neto	2.m, 18.c	48.945.559	12.431.574	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	2.d, 2.g, 2.k, 10	158.628.804	166.001.306	Investment in associates - net
Aset tetap - neto	2.h, 11	816.871.950	913.842.793	Fixed asset - net
Properti investasi	2.i, 12	358.677.751	84.335.110	Investment properties
Aset takberwujud - neto				Intangible assets - neto
Hak pengusahaan jalan tol	2.j, 13	30.680.709.777	24.864.720.272	Toll road concession rights
Lainnya	14	2.690.769.666	3.957.069.367	Others
Goodwill	2.b, 2.k, 15	41.848.567	41.848.567	Goodwill
Aset keuangan lainnya	2.k, 2.o, 16, 4, 48e	337.297.444	329.107.444	Other financial assets
Aset tidak lancar lainnya	2k, 17	1.078.930.785	1.007.135.133	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		37.206.156.625	32.995.935.984	TOTAL NON CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		42.585.874.212	36.724.982.487	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2016
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2.d, 2.o, 19, 44, 48e	97.552.411	137.465.749	Accounts payable
Utang kontraktor	2.d, 2.o, 20, 44, 48e	1.359.285.599	1.661.724.334	Contractors payable
Utang pajak	2.m, 18.b	158.758.112	163.865.088	Taxes payable
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2.o, 21, 48e	1.003.361.840	47.430.707	Other financial liabilities
Beban akrual	2.o, 22	2.547.779.881	356.947.861	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.n	132.036.728	132.089.594	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka pendek	2.d, 2.o, 23, 44, 45b, 48e	2.935.900.000	766.400.000	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	2.d, 2.o, 24, 44	750.000.000	--	Non-bank financial institutions loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long - term liabilities
Utang bank	2.d, 2.o, 23, 44, 45b, 48e	165.301.644	355.296.392	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.d, 2.o, 24, 44	10.000.000	1.347.897.302	Non-bank financial institutions loan
Utang obligasi	2.d, 2.o, 25, 48.e	1.500.000.000	1.477.377.192	Bonds payable
Liabilitas pembebasan tanah	2.d, 2.o, 27, 44, 48.e	958.313.654	1.119.336.038	Land acquisition liabilities
Utang sewa pembiayaan	2.h, 2.l, 28	9.124.828	14.246.400	Capital lease payable
Provisi pelapisan jalan tol	2.t, 29	251.862.184	163.710.293	Provision for overlay
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		11.879.276.881	7.743.786.950	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka	30	118.716.702	122.481.773	Unearned revenues
Liabilitas pajak tangguhan	2.m, 18.c	626.479.296	556.877.840	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Utang bank	2.d, 2.o, 23, 44, 45b, 48e	9.281.571.032	7.303.051.412	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank		576.250.000	--	Non-bank financial institutions loan
Utang obligasi	2.d, 2.o, 25, 48.e	2.992.701.830	4.671.253.480	Bonds payable
Liabilitas kerjasama operasi	2.d, 2.j, 26, 45h	820.300	820.300	Joint operation liabilities
Liabilitas pembebasan tanah	2.d, 2.o, 27, 44, 48.e	1.595.296.453	1.523.256.730	Land acquisition liabilities
Utang sewa pembiayaan	2.h, 2.l, 28	15.855.213	21.890.917	Capital lease payable
Provisi pelapisan jalan tol	2.t, 29	238.671.056	176.067.644	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang lainnya	2.o, 48e	315.238.715	1.281.190.304	Other long term liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.n, 31	1.049.876.113	955.640.670	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		16.811.476.710	16.612.531.070	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		28.690.753.591	24.356.318.020	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2016
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp500 par value (full amount) per share
Modal dasar 19.040.000.000 saham				Authorized - 19,040,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham seri ADwiwarna dan 6.799.999.999 saham seri B	32	3.400.000.000	3.400.000.000	Issued and fully paid - 1 series A Dwiwarna share and 6,799,999,999 series B shares
Tambahan modal disetor - neto	33	2.453.890.100	2.453.890.100	Additional paid in capital - net
Saldo laba		5.905.744.589	4.895.330.345	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	2.d	3.500.400	2.425.483	Unrealized gain on available for sale securities
Keuntungan (kerugian) aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.n, 31	(435.837.565)	(333.140.643)	Actuarial profit (loss) on long-term employee benefits liability
Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		11.327.297.524	10.418.505.285	Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	35.a	2.567.823.098	1.950.159.182	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		13.895.120.622	12.368.664.467	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		42.585.874.213	36.724.982.487	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2016
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan tol dan jasa lain	6.429.214.016	2.q,36	5.471.199.569	Toll and other operating revenues
Pendapatan konstruksi	4.302.466.912	2.q,37	787.966.898	Construction revenue
Total	10.731.680.928		6.259.166.467	Total
BEBAN PENDAPATAN				COST OF REVENUES
Beban tol dan usaha lainnya	(2.963.385.405)	2.q,38	(2.622.919.249)	Toll and other operating expenses
Beban konstruksi	(4.275.331.134)	2.q,37	(781.300.961)	Construction expense
Total	(7.238.716.539)		(3.404.220.210)	Total
LABA BRUTO	3.492.964.389		2.854.946.257	GROSS PROFIT
Penghasilan lain-lain	74.627.803	2q,40	96.862.614	Other Income
Penghasilan keuangan	153.821.088	2q,40	161.391.338	Financial (Income)
Beban pajak atas penghasilan keuangan	(30.883.833)	2q,40	(31.497.688)	Tax expense of financial income
Beban umum dan administrasi	(651.615.633)	2q,39	(633.849.058)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(21.901.713)	2o,41	(39.391.474)	Other expenses
LABA USAHA	3.017.012.101		2.408.461.989	PROFIT FROM OPERATIONS
Biaya keuangan - neto	(1.109.245.246)	2o,42	(1.033.620.978)	Finance costs - net
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(6.476.917)	2g,10	(2.901.416)	Share in net loss of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.901.289.938		1.371.939.595	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(606.798.813)	2m,18c	(397.152.156)	Current
Tangguhan	(63.243.230)	2m,18c	(68.111.348)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(670.042.043)		(465.263.504)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	1.231.247.895		906.676.091	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Rugi aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(102.696.921)	2.n, 31	(3.610.459)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability
	(102.696.921)		(3.610.459)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Item that will be reclassified to profit and loss in subsequent periods
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	1.074.917		(463.944)	Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities
	1.074.917		(463.944)	
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(101.622.004)		(4.074.403)	OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.129.625.891		902.601.689	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.202.375.861		996.702.176	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(72.749.970)	35b	(94.100.488)	Non-controlling interest
TOTAL	1.129.625.891		902.601.688	TOTAL
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the Year
Pemilik entitas induk	1.303.690.561		1.000.708.071	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(72.442.666)		(94.031.980)	Non-controlling interest
TOTAL	1.231.247.895		906.676.091	TOTAL
LABA PER SAHAM (RUPIAH PENUH)	191,72	2.p, 43	147,16	EARNINGS PER SHARE (FULL RUPIAH)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2016
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Atributable to Owner of The Parent Entity												
Catatan/ Notes	Saldo Laba/ Retained Earnings					Penghasilan (beban) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan Modal Disetor - neto/ Additional Paid in Capital - net	Telah ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaanya/ Unappropriated	Total/ Total	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available- for-sale securities	Akumulasi kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Cummulative actuarial loss on long-term employee benefits liability	Total/ Total			Total/ Total	
Saldo tanggal 1 Januari 2015	3.400.000.000	2.453.890.100	3.803.246.008	116.902.312	3.920.148.320	2.613.862	(316.506.521)	(313.892.659)	9.460.145.761	1.560.583.560	11.020.729.321	Balance January 1, 2015
Cadangan wajib	--	--	25.000.000	(25.000.000)	--	--	--	--	--	--	--	Appropriated reserves
Cadangan umum	--	--	887.228.495	(887.228.495)	--	--	--	--	--	--	--	General reserves
Pembagian dividen	34	--	--	(491.199.561)	(491.199.561)	--	--	--	(491.199.561)	(154.016)	(491.353.577)	Distribution of dividend
Laba tahun berjalan	43	--	--	906.676.091	906.676.091	--	--	--	906.676.091	(94.031.980)	812.644.111	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	--	--	--	--	--	--	(3.610.459)	(3.610.459)	(3.610.459)	(68.508)	(3.678.967)	Remeasurement of employee benefits obligations
Efek tersedia untuk dijual	--	--	--	--	--	(463.944)	--	(463.944)	(463.944)	--	(463.944)	Available-for-sale securities
Penerbitan saham kepada baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	506.053.788	506.053.788	Issuance new shares by subsidiaries to non-controlling interest
Saldo tanggal 30 September 2015	3.400.000.000	2.453.890.100	4.715.474.503	(379.849.653)	4.335.624.850	2.149.918	(320.116.980)	(317.967.062)	9.871.547.888	1.972.382.844	11.843.930.732	Balance September 30, 2015
Saldo tanggal 31 Desember 2015	3.400.000.000	2.453.890.100	4.715.474.503	179.855.842	4.895.330.345	2.425.483	(333.140.643)	(330.715.160)	10.418.505.285	1.950.159.181	12.368.664.466	Balance December 31, 2015
Cadangan wajib	--	--	25.000.000	(25.000.000)	--	--	--	--	--	--	--	Appropriated reserves
Cadangan umum	--	--	1.148.105.269	(1.148.105.269)	--	--	--	--	--	--	--	General reserves
Pembagian dividen	34	--	--	(293.276.317)	(293.276.317)	--	--	--	(293.276.317)	(18.601)	(293.294.918)	Distribution of dividend
Laba tahun berjalan	43	--	--	1.303.690.561	1.303.690.561	--	--	--	1.303.690.561	(72.442.666)	1.231.247.895	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	--	--	--	--	--	--	(102.696.921)	(102.696.921)	(102.696.921)	(786.855)	(103.483.777)	Remeasurement of employee benefits obligations
Efek tersedia untuk dijual	--	--	--	--	--	1.074.917	--	1.074.917	1.074.917	--	1.074.917	Available-for-sale securities
Penerbitan saham kepada baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	690.912.039	690.912.039	Issuance new shares by subsidiaries to non-controlling interest
Saldo tanggal 30 September 2016	3.400.000.000	2.453.890.100	5.888.579.772	17.164.817	5.905.744.589	3.500.400	(435.837.565)	(432.337.165)	11.327.297.524	2.567.823.098	13.895.120.622	Balance September 30, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pendapatan tol	5.842.197.811		5.130.675.673	Cash receipts from toll revenues
Penerimaan kas dari pendapatan lainnya	543.558.962		278.991.741	Cash receipts from other revenues
Pembayaran kepada pemasok	(1.339.338.832)		(1.091.526.183)	Cash paid to contractors
Pembayaran kepada karyawan	(1.296.223.543)		(1.208.076.966)	Cash paid to employees
Pembayaran beban kerjasama operasi	(170.365.055)		(232.062.991)	Cash paid to joint operation expenses
Pembayaran biaya pelapisan ulang	(82.734.478)	29,49	(149.364.072)	Overlay charges expenditure
Kas Neto Diperoleh dari Operasi	3.497.094.865		2.728.637.202	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	171.459.273		128.402.796	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	(992.625.029)		(889.188.984)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(849.617.087)		(875.013.089)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.826.312.022		1.092.837.925	Net Cash Provide by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				ACTIVITIES
Penambahan hak pengusahaan jalan tol dan aset takberwujud lainnya	(4.442.079.710)	13,14 49	(1.238.610.247)	Acquisitions of toll road concession rights
Penambahan investasi jangka panjang - neto	(7.736.669)	11,12 49	(366.798.623)	Addition of long-term investment - net
Penambahan Aset Tetap dan properti investasi	(309.108.485)		(262.862.733)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(4.758.924.864)		(1.868.271.603)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan liabilitas jangka panjang:				Proceeds from long-term liabilities:
Utang Bank	5.157.793.957	23	511.995.572	Bank loans
Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank	593.000.000	24	750.000.000	Non-bank financial institution loan
Penerimaan dari tambahan penerbitan saham di entitas anak oleh pihak nonpengendali	675.568.857		229.487.427	Proceeds from additional issuance of shares in a subsidiary to non-controlling interests
Pencairan (penempatan) dana ditetapkan penggunaannya - neto	(332.000.780)		(237.000.399)	Increase (decrease) of restricted fund - net
Pembayaran dividen	(293.276.317)	34	(491.199.959)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas jangka panjang:				Payments of long-term liabilities:
Utang bank	(1.188.646.681)	23	(781.279.545)	Bank loans
Utang obligasi	(1.659.154.384)	25	-	Bonds payable
Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank	(604.647.302)	24	-	Non Bank financial institution loan
Penerimaan (pembayaran) bantuan pembebasan tanah	(88.982.661)		1.109.173	Proceeds from (payment for) land acquisition loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.259.654.689		(16.887.731)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(672.958.153)		(792.321.409)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3.323.221.103	4	3.290.783.678	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	2.650.262.950	4	2.498.462.269	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 49.

Supplementary information on non-cash activities is disclosed in Note 49.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Jasa Marga (Persero) Tbk ("Perusahaan") dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 4 Tahun 1978 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia mengenai pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang pengelolaan, pemeliharaan dan pengadaan jaringan jalan tol, serta ketentuan-ketentuan pengusahaannya (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 1978 juncto Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 90/KMK.06/1978 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jasa Marga, tanggal 27 Februari 1978). Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Mulyadi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 1978. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/130/1 tanggal 22 Februari 1982 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 766 dan No. 767, tanggal 2 Maret 1982 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1982, tambahan No. 1138.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 61 tanggal 26 Maret 2015, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan agar sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0019825 tanggal 27 Maret 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya pembangunan di bidang perusahaan jalan tol dengan sarana penunjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perusahaan terbatas.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Jasa Marga (Persero) Tbk (the "Company") was established under the Government Regulation of the Republic of Indonesia (the "Government") No. 4 Year 1978 regarding the State Capital Investment for the establishment of a State-Owned Company (Persero) in the area of management, maintenance and development of toll roads, and the detailed management regulations (State Gazette No. 4 Year 1978 in conjunction with the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 90/KMK.06/1978 regarding the Determination of the Share Capital of the Company dated February 27, 1978). The Company was established based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 1978 of Kartini Mulyadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/130/1 dated February 22, 1982 and was filed in Jakarta High Court No. 766 and 767 on March 2, 1982 and was published in the State Gazette No. 73 dated September 10, 1982, addition No. 1138.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 61 dated March 26, 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., concerning the change of terms in the articles of association in compliance with the regulation of the Indonesian Financial Services Authority. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0019825 dated March 27, 2015.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities is mainly to engage in performing and assisting the Government's programs and policies in economy sector and generally in national development, especially in development of toll roads and all their supporting facilities while complying to the principles of limited liability company.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (i) Melakukan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol;
- (ii) Mengusahakan lahan di ruang milik jalan tol (Rumijatol) dan lahan yang berbatasan dengan Rumijatol untuk tempat istirahat kendaraan dan pelayanan berikut dengan fasilitas-fasilitasnya dan usaha lainnya, baik diusahakan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain; dan
- (iii) Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka pemanfaatan dan pengembangan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui penyertaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1978.

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol: Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol. Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta. Pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah kepada badan usaha dilakukan melalui pelelangan secara transparan dan terbuka.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13550. Perusahaan mengoperasikan 11 ruas jalan tol yang dikelola oleh sembilan kantor cabang dan memiliki 21 entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

To achieve these objectives, the Company performs the following activities:

- (i) Performs technical planning for construction, operation and/or maintenance of toll road;
- (ii) Organizes the land in toll road area (Rumijatol) and the land along the Rumijatol designated for vehicle rest area and service including the facilities and other businesses operating there either separately or in cooperation with other parties; and
- (iii) Performs other activities and business in order to utilize and develop the Company's resources, either directly or through investments, subject to laws and regulations.

The Company started its commercial operations in 1978.

The Company runs their operations based on Law No. 38 Year 2004 about the Road and PP No. 15 Year 2005 regarding Toll road management authority of the government. Some of Government authority in the administration of toll roads are implemented by the Toll Road Regulatory Agency. Toll road concession are implemented by state-owned enterprises and/ or regional owned enterprises and/ or private companies. Concession are granted by the Government to the business entities through transparent and open auctions.

The Company's office is located in Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13550. The Company operates 11 toll roads, which are managed by its nine branch offices and owned 21 subsidiaries, with detail as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor Cabang/Branch Offices	Ruas Jalan Tol/Toll Road Sections	Panjang jalan/Length (KM)	Mulai konsesi (Tahun)/ Start of concession (Year)	Periode masa konsesi (Tahun)/Concession period (Year)
Jagorawi	Jakarta - Bogor- Ciawi	59	2005	40
Jakarta - Tangerang	Jakarta - Tangerang	33	2005	40
Cawang - Tomang - Cengkareng	Cawang - Tomang - Pluit dan/ and Prof. Dr. Ir. Sedyatmo	24 dan/and 14	2005	40
Surabaya - Gempol	Surabaya - Gempol	49	2005	40
Jakarta - Cikampek	Jakarta - Cikampek	83	2005	40
Purbaleunyi	Cikampek - Padalarang dan/and Padalarang - Cileunyi	59 dan/and 64	2005	40
Semarang	Semarang Seksi/Section A B C	25	2005	40
Belmera	Belawan - Medan - Tanjung Morawa	43	2005	40
Palikanci	Palimanan - Kanci	26	2005	40
Kantor Pusat	Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) dan/ and Ulujami Pondok Aren	36 dan/ and 14	2005	35

Selain itu, Perusahaan juga melakukan usaha lain melalui cabang sebagai berikut:

In addition, the Company also manages other business activities through its branches, as follows:

Kantor Cabang/Branch Offices	Jenis Usaha/Nature of Business
<i>Unit Rest Area and Business*</i>	Pengelolaan rest area di jalan tol dan SPBU/ <i>Management of the rest area on the highway and gas stations</i>
<i>Jasa Marga Development Center</i>	Penyelenggara pelatihan dan pengembangan SDM/ <i>Organizes training and development of human resources</i>

*) Pada tahun 2016, dalam proses likuidasi dan akan dialihkan ke PT Jasa Marga Properti (JMP, entitas anak)

*) In 2016, under liquidation process and will be diverted to PT Jasa Marga Properti (JMP, a subsidiary)

b. Penawaran umum Perusahaan

Pada tanggal 1 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), selanjutnya menjadi Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, melalui Surat No. S-5526/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 2.040.000.000 saham atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham yang berasal dari saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp1.700 (rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia).

b. The Company's initial public offering

On November 1, 2007, the Company received from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (BAPEPAM-LK), currently known as the Indonesian Financial Services Authority, its notice letter No. S-5526/BL/2007, which stated the effectivity to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 2,040,000,000 Series B shares with par value of Rp500 (full amount) of the Company at an offering price per share of Rp1,700 (full amount) through capital market and registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined as the Indonesia Stock Exchange).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Sejak penawaran umum perdana sampai dengan periode pelaporan terakhir, Perusahaan melakukan aksi korporasi sebagai berikut:

1. Pembelian kembali saham Perusahaan pada tanggal 24 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 12 Januari 2009 dilakukan mengingat kondisi pasar saham saat itu berpotensi krisis dimana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI) menurun cukup signifikan sehingga memberikan peluang pada Perusahaan untuk membeli kembali sahamnya dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan dalam hal ini dibantu oleh PT Bahana Securities sebagai Perusahaan Wakil Perantara Perdagangan Efek. Dana yang dikeluarkan Perusahaan untuk membeli kembali 24.523.500 lembar saham (*Treasury Stock*) sejumlah Rp21.837.595.
2. Sesuai dengan Poin 4D Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-105/BL/2010, Peraturan XI.B2 perihal Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, maka *treasury stock* tersebut telah memasuki periode wajib menjual (sudah dikuasai Perusahaan selama 3 tahun) dan wajib untuk dijual kembali. Perusahaan dalam penjualan kembali saham *Treasury* dibantu oleh PT Danareksa Sekuritas. Masa penjualan berlangsung dari tanggal 5 April 2012 sampai dengan tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's initial public offering (continued)

Since its initial public offering until the last reporting period, the Company has made the following corporate actions:

1. Buy back of the Company's shares on October 24, 2008 until January 12, 2009 was done considering the condition of the stock market, indication of potential crisis where the Composite Stock Price Index (CSPI) in Indonesia Stock Exchange (IDX) significantly decreased thus providing an opportunity for the Company to buy back its shares subject to the ability of the Company and applicable regulations. The Company, in this case, was aided by PT Bahana Securities as its Corporate Broker Securities Trading. Funds issued by the Company to buy back 24,523,500 shares (*Treasury Stock*) amounted to Rp21,837,595.
2. Based on Point 4D of Bapepam-LK Regulation No. KEP-105/BL/2010, XI.B2 Regulations regarding Buy Back Shares issued by the Issuer or Public Company, the Company has reached the maximum period of holding its treasury stock (already held by the Company for 3 years) and therefore it was mandatory for resale. The Company was aided by PT Danareksa Securities in the resale of treasury shares. Sales period lasted from April 5, 2012 to June 25, 2012.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum obligasi Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2016, jumlah utang obligasi yang belum jatuh tempo adalah sebesar Rp4.500.000.000, dengan rinciannya sebagai berikut:

No.	Obligasi/ Bonds	Total (Rp Juta)/ Par value (Rp Million)	Tenor (Tahun/ Years)	Tanggal Penerbitan/ Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Status
1	Jasa Marga XIII (R)	1.500.000	10	21/6/2007	21/6/2017	Belum Lunas/ Not Yet Paid
2	Jasa Marga XIV (JM — 10)	1.000.000	10	12/10/2010	12/10/2020	Belum Lunas/ Not Yet Paid
3	Jasa Marga Seri / Series S C	1.000.000	5	27/09/2013	27/09/2018	Belum Lunas/ Not Yet Paid
4	Jasa Marga Seri / Series T	1.000.000	5	19/09/2014	19/09/2019	Belum Lunas/ Not Yet Paid

1. GENERAL (continued)

c. The Company's public bond offering

As of September 30, 2016, the total amount of bonds that have not yet due reached their maturity date amounted to Rp4,500,000,000, as follows:

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Direksi/Directors</u>		
Direktur Utama/President Director	Ir. Desi Arryani, M.M.	Ir. Adityawarman
Direktur Keuangan/Independent/ Finance/Independent Director	Anggiasari, S.Si., M.M.	Ir. Reynaldi Hermansjah
Direktur Pengembangan/ Development Director	Ir. Hasanudin, M.Eng.Sc.	Ir. Hasanudin, M.Eng.Sc.
Direktur Operasi I/ Operations I Director	Ir. Muh Najib Fauzan, M.Sc.	Christantio Prihambodo, S.T.
Direktur Operasi II/ Operations II Director	Ir. Subakti Syukur, M.M.	-
Direktur Kepatuhan & Manajemen Resiko/ Compliance & Risk Management Director	-	Achiran Pandu Djajanto, S.H, M.M.
Direktur SDM dan Umum/ General and Human Resources Director	Christantio Prihambodo, S.T.	Ir. Muh Najib Fauzan, M.Sc.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama dan Komisaris Independen/
President and Independent Commissioner
Komisaris/*Commissioner*

Komisaris/*Commissioner*
Komisaris/*Commissioner*
Komisaris/*Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

**30 September 2016/
September 30, 2016**

Refly Harun, S.H, M.H, LL.M

Dr. Muhammad Sapta Murti,
S.H., M.A., M.Kn
Dr. Boediarso Teguh Widodo, M.E
Ir. Taufik Widjojono, M.Sc.
Ir. Agus Suharyono

Sigit Widyawan, S.E, M.Ak.

**31 Desember 2015/
December 31, 2015**

Refly Harun, S.H., M.H., LL.M

Prof. Dr. Akhmad Syakhroza
Dr. Boediarso Teguh Widodo, M.E.
Ir. Taufik Widjojono, M.Sc.
Hambra, S.H, M.Hum

Sigit Widyawan, S.E, M.Ak

Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/*Chairman*
Anggota/*Members*

**30 September 2016/
September 30, 2016**

Sigit Widyawan S.E., M.Ak.
Teguh Indra Prastiyo,
S.E., Ak., CA, CPAI, BKP
Dr. Ir. Triono Junoasmono, M.T.

**31 Desember 2015/
December 31, 2015**

Sigit Widyawan S.E., M.Ak.
Ir. Agita Widjajanto, M. Sc.
Drs. Rustam Wahyudi, Ak.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, ketua unit audit internal adalah Haris Prayudi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Sekretaris Perusahaan adalah Mohammad Sofyan.

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perusahaan mengacu pada Peraturan Meneg BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 26. Unit audit internal merupakan bagian dari sistem pengendalian intern Perusahaan yang didalam pelaksanaan tugas auditnya menggunakan kerangka sistem pengendalian intern COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

The compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows: (continued)

The compositions of the audit committee is as follows:

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the chairman of the internal audit unit is Haris Prayudi.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Corporate Secretary is Mohammad Sofyan.

Implementation of internal control systems made by the Company refers to the State Enterprises Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) at the State-owned Enterprise Article 26. Internal audit unit is part of the Company's system of internal control in the execution of audit assignments using the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) framework for internal control system.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") memiliki 8.233 dan 8.078 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

e. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Board of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 8,233 and 8,078 permanent employees as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

e. Consolidated subsidiaries

The Company's subsidiaries, directly or indirectly owned, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas utama/ Principal activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Periode masa konsesi (Tahun)/ Concession period (Year)	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in million rupiah)	
			Sep 30, 2016	Dec 31, 2015			30 Sep, 2016/ Sep 30, 2016	31 Des, 2015/ Dec 31, 2015
Langsung/Direct								
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ), berdiri tanggal 22 Desember 2000/established on December 22, 2000	Jasa pengoperasian jalan tol/Toll road operation services	Jakarta	99,9	99,9	1 Oktober 2001/ October 1, 2001	35	145.433	123.627
PT Marga Sarana Jabar (MSJ), berdiri tanggal 11 Mei 2007/established on May 11, 2007	Penyelenggaraan ruas jalan tol Bogor Outer Ring Road/Operator of the Bogor Outer Ring Road toll road	Bogor	55	55	23 November 2009/November 23, 2009	45	853.935	850.994
PT Trans Marga Jateng (TMJ), berdin tanggal 7 Juli 2007/ established on July 7, 2007	Penyelenggaraan ruas jalan tol Semarang - Solo/Operator of the Semarang - Solo toll road	Semarang	73,9	73,9	17 November 2011/November 17, 2011	45	5.083.758	4.475.236
PT Marga Trans Nusantara (MTN), berdiri tanggal 14 Mei 2008/established on May 14, 2008	Penyelenggaraan ruas jalan tol Kunciran - Serpong/Operator of the Kunciran - Serpong toll road	Tangerang	60	60	Tahap pengembangan/ Under development stage	35	1.146.253	976.653
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM), berdiri tanggal 19 Agustus 1994/established August 19, 1994	Penyelenggaraan ruas jalan tol Surabaya - Mojokerto/Operator of the Surabaya - Mojokerto toll road	Surabaya	55	55	5 September 2011/ September 5, 2011	42	3.426.017	3.278.581
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ), berdiri tanggal 24 Agustus 2009/established on August 24, 2009	Penyelenggaraan ruas jalan tol Lingkarluar Jakarta Seksi W2 Utara/ Operator of the Jakarta Outerring Road section W2 Utara toll road	Jakarta	65	65	4 Januari 2014/ January 4, 2014	40	1.976.289	1.934.686

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Entitas anak yang dikonsolidasikan
(lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

e. Consolidated subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas utama/ Principal activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Periode masa konsesi (Tahun)/ Concession period (Year)	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in million rupiah)	
			Sep 30, 2016	Dec 31, 2015			30 Sep, 2016/ Sep 30, 2016	31 Des, 2015/ Dec 31, 2015
Langsung/Direct ((lanjutan/continued)								
PT Transmarga Jatim Pasuruan (TJP), berdiri tanggal 28 Juni 2010/established on June 10, 2010	Penyelenggaraan ruas jalan tol Gempol - Pasuruan/Operator of the Gempol - Pasuruan toll road	Sidoarjo	98,8	98,09	Tahap pengembangan/ Under development stage	45	1.467.827	1.321.184
PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC), berdiri tanggal 14 Mei 2008/established on May 14, 2008	Penyelenggaraan ruas jalan tol Kunciran - Cengkareng/Operator of the Kunciran - Cengkareng toll road	Tangerang	76,2	76,2	Tahap pengembangan/ Under development stage	35	1.143.235	1.127.925
PT Jasa Layanan Pemeliharaan (JLP), berdiri tanggal 26 Agustus 1988/ established on August 26, 1988	Pengusahaan jasa konstruksi dan Pemeliharaan jalan tol, jasa sewa peralatan tol, serta jasa sewa kendaraan/ Services in toll road construction and maintenance, toll road equipments rental, and vehicles rental	Jakarta	99,7	99,5	10 Februari 1989/ February 10, 1989	-	183.567	140.134
PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT), berdiri tanggal 25 September 1996/ established on September 25, 1996	Penyelenggaraan ruas jalan tol Gempol - Pandaan/Operator of the Gempol - Pandaan toll road	Pandaan	91,2	91,2	18 Juni 2015/ June 18, 2015	35	1.219.109	1.235.808
PT Jasamarga Bali Tol (JBT), berdiri tanggal 22 Agustus 2011/ established on August 22, 2011	Penyelenggaraan ruas jalan tol Nusa Dua - Tanjung Benoa/Operator of the Nusa Dua - Tanjung Benoa toll road	Bali	55	55	1 Oktober 2013/ October 1, 2013	45	1.946.842	1.955.742
PT Jasamarga Properti (JMP), berdiri tanggal 15 Januari 2013/ established on January 15, 2013	Pengembangan bisnis properti/Develop business in property	Jakarta	99,8	99,8	15 Januari 2013/ January 15, 2013	-	646.440	502.333
PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT), berdiri tanggal 25 November 2014/ established on November 25, 2014	Penyelenggaraan ruas jalan tol Medan - Kualanamu - Tebing tinggi/Operator of the Medan - Kualanamu - Tebing tinggi toll road	Medan	55	55	Tahap pengembangan/ Under development stage	40	1.571.532	1.129.364

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**e. Entitas anak yang dikonsolidasikan
(lanjutan)**

e. Consolidated subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas utama/ Principal activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Periode masa konsesi (Tahun)/ Concession period (Year)	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in million rupiah)	
			Sep 30, 2016	Dec 31, 2015			30 September , 2016/ September 30, 2016	31 Desember, 2015/ December 31, 2015
Langsung/Direct (lanjutan/continued)								
PT Solo Ngawi Jaya (SNJ), berdiri tanggal 24 Maret 2009/ established on March 24, 2009	Penyelenggaraan ruas jalan tol Solo - Ngawi/Operator of the Solo - Ngawi toll road	Solo	60	60	Tahap pengembangan/ Under development stage	35	2.745.873	2.139.543
PT Ngawi Kertosono (NKJ), berdiri tanggal 24 Maret 2009/established on March 24, 2009	Penyelenggaraan ruas jalan tol Ngawi - Kertosono/ Operator of the Ngawi - Kertosono toll road	Madiun	60	60	Tahap pengembangan/ Under development stage	35	1.772.515	1.174.814
PT Cinere Serpong Jaya (CSJ), berdiri tanggal 10 Juli 2008/established on July 10, 2008	Penyelenggaraan ruas jalan tol Cinere - Serpong/ Operator of the Cinere - Serpong toll road	Jakarta	55	55	Tahap pengembangan/ Under development stage	35	518.295	127.813
PT Jasa Layanan Operasi (JLO), berdiri tanggal 21 Agustus 2015/established on August 21, 2015	Jasa pengoperasian jalan tol/Toll road operation services	Jakarta	99,9	99,9	30 September 2015/September 30, 2015	-	83.062	76.125
PT Jasamarga Semarang Batang (JSB), berdiri tanggal 21 April 2016/established in April 21, 2016	Penyelenggaraan ruas jalan tol Semarang - Batang/ Operator of the Semarang - Batang Toll Road	Jakarta	60	-	Tahap pengembangan/ Under development stage	45	1.199.326	-
PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM), berdiri tanggal 6 Juni 2016/established in June 6, 2016	Penyelenggaraan ruas jalan tol Pandaan - Malang/ Operator of the Pandaan - Malang Toll Road	Jakarta	60	-	Tahap pengembangan/ Under development stage	35	146.101	-
PT Jasamarga Manado Bitung (JMB), berdiri tanggal 6 Juni 2016/established in June 6, 2016	Penyelenggaraan ruas jalan tol Manado - Bitung/ Operator of the Manado - Bitung Toll Road	Jakarta	65	-	Tahap pengembangan/ Under development stage	40	163.214	-
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS), berdiri tanggal 6 Juni 2016/ established in June 6, 2016	Penyelenggaraan ruas jalan tol Balikpapan - Samarinda/ Operator of the Balikpapan - Bitung Toll Road	Jakarta	55	-	Tahap pengembangan/ Under development stage	40	112.619	-

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Pendirian entitas anak pada tahun 2016:

PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)

PT Jasamarga Semarang Batang (JSB) didirikan berdasarkan Akta Nomor 128 tanggal 21 April 2016 dari Notaris H. Rizul Sudarmadi, S.H., M.Kn. Penyertaan pada JSB dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Semarang - Batang yang meliputi pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol. Perusahaan memiliki 80.175.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp80.175.000.000 (rupiah penuh) yang merupakan 60% kepemilikan dan tambahan modal disetor sebesar Rp11.988.000 (rupiah penuh) di JSB.

PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)

PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) didirikan berdasarkan Akta Nomor 09 tanggal 6 Juni 2016 dari Notaris Ny Nyoman Rai Sumawati, S.H. M.Kn. Penyertaan pada JPM dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Pandaan - Malang yang meliputi pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol. Perusahaan memiliki 43.200 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp43.200.000.000 (rupiah penuh) yang merupakan 60% kepemilikan di JPM.

PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)

PT Jasamarga Manado Bitung (JMB) didirikan berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 6 Juni 2016 dari Notaris Ny Nyoman Rai Sumawati, S.H. M.Kn. Penyertaan pada JMB dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Manado - Bitung yang meliputi pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

1. GENERAL (continued)

e. Consolidated subsidiaries (continued)

Establishment of subsidiaries in 2016:

PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)

PT Jasamarga Semarang Batang (JSB) was established based on Notarial Deed No. 128 dated April 21, 2016 of Notary H. Rizul Sudarmadi, S.H., M.Kn. The investment was made in accordance with Semarang - Batang toll road project, which comprise development, operation and toll road maintenance. The Company has 80,175,000 shares with face value of Rp1.000 (full amount) per share or equivalent to Rp80,175,000,000 (full amount), which represents 60% of ownership and additional paid-in capital of Rp11,988,000 (full amount) in JSB.

PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)

PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) was established based on Notarial Deed No. 09 dated June 6, 2016 of Notary Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. The investment was made in accordance with Pandaan - Malang toll road project, which comprise development, operation and toll road maintenance. The Company has 43,200 shares with face value of Rp1,000,000 (full amount) per share or equivalent to Rp43,200,000,000 (full amount), which represents 60% of ownership in JPM.

PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)

PT Jasamarga Manado Bitung (JMB) was established based on Notarial Deed No. 07 dated June 6, 2016 of Notary Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. The investment was made in accordance with Manado - Bitung toll road project, which comprise development, operation and toll road maintenance.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Jasamarga Manado Bitung (JMB) (lanjutan)

Perusahaan memiliki 40.950 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp40.950.000.000 (rupiah penuh) yang merupakan 65% kepemilikan di JMB.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS) didirikan berdasarkan Akta Nomor 05 tanggal 6 Juni 2016 dari Notaris Ny Nyoman Rai Sumawati, S.H. M.Kn. Penyertaan pada JBS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Balikpapan - Samarinda yang meliputi pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol. Perusahaan memiliki 61.600 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp61.600.000.000 (rupiah penuh) yang merupakan 55% kepemilikan di JBS.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Penyajian laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

1. GENERAL (continued)

e. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Jasamarga Manado Bitung (JMB) (continued)

The Company has 40,950 shares with face value of Rp 1,000,000 (full amount) per share or equivalent to Rp40,950,000,000 (full amount), which represents 65% of ownership in JMB.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS) was established based on Notarial Deed No. 05 dated June 6, 2016 of Notary Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. The investment was made in accordance with Balikpapan - Samarinda toll road project which comprise development, operation and toll road maintenance. The Company has 61,600 shares with face value of Rp1,000,000 (full amount) per share or equivalent to Rp61,600,000,000 (full amount), which represents 55% of ownership in JBS.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Penyajian laporan keuangan konsolidasian
interim (lanjutan)**

Selain laporan arus kas konsolidasian interim, laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan asas akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Pada tahun 2015, seiring dengan meningkatnya nilai transaksi non-tol pada Kelompok Usaha dan bertambahnya entitas anak non-tol, maka untuk memenuhi aturan standar akuntansi keuangan yang berlaku, Perusahaan mengubah penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1e, dimana Perusahaan mempunyai persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki pengendalian atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disiapkan untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

Except for the interim consolidated statement of cash flows, the interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The interim consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the functional currency of the Group.

In 2015, along with the increasing value of the non-toll transactions of the Group and the addition of non-toll subsidiaries to comply with applicable financial accounting standards, the Company changed the presentation of interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Group as disclosed in Note 1e, in which the Company maintains equity ownership of more than 50%, either directly or indirectly through another subsidiary and have control over the entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as that of the Company and using consistent accounting policies.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

b. Principles of consolidation (continued)

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada kepentingan non pengendali, walaupun hasil di kepentingan non pengendali (KNP) mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam Penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Kelompok Usaha akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity*
- *recognizes the fair value of the consideration received*
- *recognizes the fair value of any investment retained*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statement of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

A change in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih nilai lebih agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Business combinations

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities recognized.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary- acquiree, the difference is recognized in interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana dibatasi penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang terkait.

e. Persediaan

Properti yang diperoleh atau dalam penyelesaian untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, yang tidak untuk disewakan atau untuk mendapatkan kenaikan nilai, dicatat sebagai persediaan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman, jika ada. Pada saat dijual, semua biaya dialokasikan secara proporsional berdasarkan luas area masing-masing.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted, are classified as "Cash Equivalents".

Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as part of "Cash and Cash Equivalents". There are presented in "Restricted funds" and as part of "Non-current Assets".

d. Transactions with related parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

e. Inventories

Properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, are classified as inventories.

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the average method.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs, if any. At the time of sale, total project costs are allocated proportionately based on their respective areas.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable area, is allocated to the saleable area.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Persediaan (lanjutan)

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian dipindahkan ke rumah, ruko dan apartemen (*strata title*) tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

Untuk proyek properti tempat tinggal, pada saat pengembangan dan pembangunan infrastruktur dilaksanakan, akun ini dipindahkan ke persediaan. Untuk proyek properti komersial, pada saat selesainya pengembangan tanah dan pembangunan infrastruktur, akun ini akan tetap sebagai bagian dari persediaan atau direklasifikasi ke aset tetap atau properti investasi, mana yang lebih sesuai.

Komisi yang tidak dapat dikembalikan yang dibayarkan kepada agen penjualan atas penjualan unit real estat dibebankan pada saat dibayar.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan. Penurunan nilai persediaan ditetapkan setiap tanggal pelaporan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian periode yang bersangkutan.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories (continued)

The cost of buildings under construction is transferred to houses, shop houses and apartments (strata title) available for sale when the construction is substantially completed.

For residential property project, at the time development and construction of infrastructures are being done, this account is reclassified to inventories. For commercial property project, upon the completion of development and construction of infrastructure, this account either remains as part of inventories or is reclassified to fixed assets or investment property, whichever is more appropriate.

Non-refundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and estimated costs to sell. The decline in value of inventories is determined every reporting date to write down the carrying amount of inventories to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the related period.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations using the straight-line method over the years are expected to benefit.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Investasi pada entitas asosiasi dan perusahaan lainnya

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investments in associates and other company

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

Investment in shares with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable its fair value is stated at cost (the cost method) and disclosed as "Other non-current assets" in the interim consolidated statement of financial position.

The interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that its investments in the associates are impaired. The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in its associates.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Investasi pada entitas asosiasi dan perusahaan lainnya (lanjutan)

Apabila terdapat bukti obyektif penurunan nilai, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

h. Aset tetap

Kelompok Usaha menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap termasuk: (a) harga pembelian, (b) setiap biaya yang diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi masa kini. Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Gedung kantor dan bangunan lain	20
Peralatan operasional dan kantor	3 - 5
Kendaraan	3 - 5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investments in associates and other company (continued)

If there is objective evidence of impairment, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investments in associates and their carrying value, and recognizes the impairment in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Fixed assets

The Group uses the cost model for fixed assets measurement. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, and (b) any costs directly attributable to bringing the assets to their present location and condition. When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Office and other buildings
Operational and office equipment
Vehicles

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as intangible asset which is amortized over the legal life of the land right or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan amortisasi aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

i. Properti investasi

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis berkisar dari 3 tahun sampai dengan 20 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Projects in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the year the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation and amortization are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

i. Investment properties

Investment properties of the Group consist of land and building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method over their estimated useful lives ranging from 3 years to 20 years.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian interim dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

j. Perjanjian konsesi jasa

Kelompok Usaha telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment properties (continued)

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

j. Service concession arrangement

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Kelompok Usaha membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Kelompok Usaha dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement
(continued)**

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") for no consideration.

Concession asset granted to the Group are transferrable with approval from the Government/BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Selain itu, Kelompok Usaha mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34) dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Kelompok Usaha menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Kelompok Usaha diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement
(continued)**

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the interim consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Kelompok Usaha menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Perubahan metode amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Sebelum tanggal 1 Januari 2015, aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi yang dikurangi dengan masa pembangunan jalan tol, dengan menggunakan metode garis lurus.

Sejak tanggal 1 Januari 2015, aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. aset hak pengusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement
(continued)**

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Construction cost is the value of the construction contract.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Change in method of amortization of toll road concession rights

Prior to January 1, 2015, the concession assets are amortised over the concession period minus construction period using the straight line method.

Effective January 1, 2015, the concession assets are amortized over the concession period using the following method:

1. *toll road concession rights for toll roads and toll bridges are amortized using unit of usage method based on traffic volume.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

2. aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif.

Aset kerjasama operasi

Jalan tol yang pembangunannya didanai oleh investor tanpa kuasa penyelenggaraan dengan pola bagi pendapatan atau bagi hasil tol untuk masa tertentu, selama pengoperasiannya dikendalikan oleh Perusahaan, dicatat sebagai jalan tol kerjasama operasi dan liabilitas (jangka panjang) kerjasama operasi pada saat jalan tol selesai dibangun dan diserahkan oleh investor kepada Perusahaan untuk operasi.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Kelompok Usaha mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement
(continued)**

2. toll road concession rights aside from toll roads and toll bridges are amortised using straight line method.

The change in the amortization method is applied on a prospective basis.

Joint operation assets

The construction of toll road is funded by investors without operation rights under revenue or profit sharing scheme for certain period of time, while the operation is controlled by the Company and is recorded as joint operation toll road and joint operation liabilities (long-term) when the construction is completed and transferred by the investor to the Company for operation.

Provision for overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai maksud penggunaannya selesai secara substansial.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai "rugi penurunan nilai", jika ada.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terkini dijadikan sebagai acuan, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement
(continued)**

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses", if any.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah terbalik. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Apabila terdapat pembalikan penurunan nilai, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah disesuaikan, penyusutan bersih, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill*. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have reversed. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If there is reversal of impairment, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. However, the reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill can not be reversed in future periods.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa". PSAK ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

The Group has adopted PSAK 30 (Revised 2011), "Leases". This PSAK prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if a lease consists of land and building.

The Group as lessee

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its interim consolidated statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as expense in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Pajak penghasilan non-final - pajak kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan final

Penghasilan dari penjualan rumah (subsidi dan non-subsidi) dan penghasilan dari sewa gedung merupakan subjek pajak final masing-masing sebesar 1%, 5% dan 10%. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation

Effective dated January 1, 2015, the Group has adopted PSAK 46 (Revised 2014), "Income Tax".

Non-final income tax - current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the reporting date.

Final income tax

Income from sale of real property (subsidi and non-subsidi) and income from rental building is subject to final tax rates of 1%, 5% and 10%, respectively. The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year. Accordingly, no deferred income tax asset/liability is recognized.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Final income tax (continued)

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Value Added Tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses carry-forward, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the unused tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan paska-kerja

Program pensiun

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and taxation authority.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability (if any) when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after such services are rendered.

Post-employment benefits

Pension program

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which superseded PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". In addition, the Group also applied ISAK 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan paska-kerja (lanjutan)

Program pensiun (lanjutan)

PSAK 24 (Revisi 2013), antara lain, menghapuskan “pendekatan koridor” yang diperbolehkan dalam versi sebelumnya dan memberikan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan kerja.

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian interim. Kelompok Usaha menggunakan kebijakan yang baru untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yaitu langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 disajikan kembali. Penerapan ISAK 15 tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian interim.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial dilaporkan di saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Pension program (continued)

PSAK 24 (Revised 2013), among others, eliminate the “corridor approach” permitted under the previous version and significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits.

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013) has a significant impact on the interim consolidated financial statements. The Group applied the revised policy for recognizing actuarial gains or losses, which are directly recognized in other comprehensive income. Therefore, the consolidated financial statements as of December 31, 2014 were restated. The adoption of ISAK 15 did not have significant impact on the interim consolidated financial statements.

The liability recognized in the interim consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the interim consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *projected-unit-credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated actuarial gains and losses are reported in retained earnings.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan paska-kerja (lanjutan)

Program pensiun (lanjutan)

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasa Marga (DPJM). Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja pegawai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Pension program (continued)

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Labor Law). The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provide that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

The Company provides a defined benefit pension plan covering all permanent employees which is managed by the Jasa Marga Pension Fund (DPJM). Pension benefit to be paid are determined based on basic pension income and the period of the employment.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan paska-kerja (lanjutan)

Program pensiun (lanjutan)

DPJM telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP- 370/KM.17/1997, tanggal 15 Juli 1997 dan diperbaharui dengan Surat Keputusan No.KEP-379/KM.6/2004 tanggal 14 September 2004.

Jumlah iuran karyawan untuk program pensiun sebesar 3% dari gaji pokok dan sisa pendanaan sebesar 13,7% menjadi beban Perusahaan.

Program purna karya

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 163/KPTS/2003 tanggal 23 September 2003, Perusahaan akan memberikan tunjangan purna karya berupa pembayaran sekaligus sebanyak 24 kali penghasilan terakhir (diluar lembur dan tunjangan pajak) kepada karyawan yang berhenti bekerja karena pensiun, meninggal, atau cacat. Bagi karyawan yang memasuki usia pensiun dipersyaratkan memiliki masa kerja minimal 25 tahun. Surat keputusan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2003.

Imbalan pelayanan kesehatan pensiun

Jumlah iuran premi bulanan *coming service* setiap bulan adalah sebesar 6% dari Penghasilan Dasar Asuransi (PhDA) dengan proporsi Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 4% dan 2% dari PhDA.

Perusahaan mengadakan kontrak kerjasama pengelolaan program Purna Karya karyawan dengan AJB Bumiputera 1912, melalui Perjanjian No. 34/Kontrak-DIR/2007 dan No. 441/AJB/JM/PKS/12/07, tanggal 19 Desember 2007. Program Purna Karya dalam kontrak ini akan memberikan manfaat dalam bentuk uang purna karya secara sekaligus (*lumpsum*) kepada karyawan tetap yang berhenti bekerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Pension program (continued)

The DPJM has been approved by the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No.KEP-370/KM.17/1997, dated July 15, 1997 and amended by the Decree No.KEP-379/KM.6/2004 dated September 14, 2004.

The employees contribute 3% of their basic salaries to the plan and the remaining funding of 13.7% is contributed by the Company.

Post retirement benefit program

Based on the Company's Directors Decree No. 163/KPTS/2003 dated September 23, 2003, the Company provides retirement benefit which is equal to 24 times the monthly salary (excluding overtime and tax allowance) for employees who cease work due to retirement, death, or disability. Employees who have reached retirement age are required to have a minimum working period of 25 years to obtain this benefit. This decree was effective on January 1, 2003.

Post-retirement health care benefits

The amount of monthly premium contribution for coming service is 6% from insurance basic income which represent 4% and 2% from insurance basic income of the Company and employee proportion, respectively

The Company entered into a cooperation agreement to manage employee Post Retirement with AJB Bumiputera 1912, through agreement No. 34/Kontrak-DIR/2007 and No. 441/AJB/JM/PKS/12/07, dated December 19, 2007. The post retirement in this contract will give a benefit in post retirement cash in lump sum to the retired of permanent employee.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan paska-kerja (lanjutan)

**Imbalan pelayanan kesehatan pensiun
(lanjutan)**

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 228/KPTS/2006, tanggal 26 Desember 2006, tentang Penyempurnaan Keputusan Direksi No. 61/KPTS/2001 tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga, yang bertujuan untuk tetap menjaga agar pensiunan dan keluarga pensiunan dapat melakukan pola hidup sehat dan memiliki produktivitas yang tinggi, keluarga pensiunan yang mendapat bantuan pengobatan dari Perusahaan dibatasi dengan jumlah anak sebanyak-banyaknya 3 orang dan telah terdaftar di Perusahaan.

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode *projected-unit-credit*, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013). Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

**Post-retirement health care benefits
(continued)**

The Company provides post-retirement health care benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees' remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

Based on the Directors' Decree No. 228/KPTS/2006, dated Desember 26, 2006 regarding Improvement of the Directors' Decrees No. 61/KPTS/2001 about The Management of Health Maintenance for the Pensioner and Family, which its objective is to allow the pensionary and their family to have a healthy life and high productivity, the pensionary family that are eligible to receive medical assistance from the Company are limited to 3 children that are registered with the Company.

Based on PSAK 24 (Revised 2013), the Company has calculated the liability for other employee benefits using the projected-unit-credit method. Current service cost is recognized as an expense in the current year. Past service cost, actuarial adjustments and the effect of changes in actuarial assumptions for active employees are directly recognized in interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Employee benefits for terminations are recognized as liabilities and expenses when they occur.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan paska-kerja (lanjutan)

Entitas Anak

Program Pensiun

JLJ menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program pensiun didanai seluruhnya oleh JLJ. Kontribusi yang diberikan JLJ dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Program Imbalan Kerja Lainnya

JLJ, JBT, JLP, TMJ, JSM, MLJ, JPT, MSJ dan JLO (Entitas Anak) membukukan liabilitas program imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenaga-kerjaan No.13 Tahun 2003. Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), liabilitas atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas Anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

o. Instrumen keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Subsidiaries

Pension Program

JLJ provides a defined contribution pension program covering all permanent employees. The pension program is entirely funded by JLJ. The contribution borne by JLJ is charged to the consolidated statement of income in the current period.

Other Employee Benefit Program

JLJ, JBT, JLP, TMJ, JSM, MLJ, JPT, MSJ and JLO (Subsidiaries) recognized other employee benefit liabilities conducted in accordance with Labor Law No.13 Year 2003. Based on PSAK 24 (Revised 2013), employee benefit liabilities are estimated using the *projected-unit-credit* method. No funding is provided by Subsidiaries related with estimation of employee benefits.

Current service cost is recognized as an expense in the current year. Past service cost as effect of changes in actuarial assumptions for active employees are recognized in interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the estimated average remaining working period of those employees. Employee benefits for terminations are recognized as liabilities and expenses when they occur.

o. Financial instruments

The Group has adopted PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value and, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value includes directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang lain - lain dan dana yang dibatasi penggunaannya, yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha memiliki penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20%. Penyertaan ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:
(1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

As of September 30, 2016, the Group's financial assets included, cash and cash equivalents, short-term investments, other receivables and restricted funds, which are all classified as loans and receivables.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group has investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership interest is less than 20%. These investments are carried at cost.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment

The Group assesses at the end of each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred "loss events") and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan Kelompok Usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan atas pemulihan di masa depan dan semua agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the Group is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written - off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset exceeding what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha, utang kontraktor, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban akrual, utang lembaga keuangan bukan bank, utang bank, utang obligasi liabilitas pembebasan tanah dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

As of September 30, 2016, the Group's financial liabilities included trade payables, contractors payable, other financial liabilities, accrued expenses, non-bank financial institutions loan, bank loans, bonds payable, land acquisition liabilities and other long term liabilities, which are classified as financial liabilities at amortized cost.

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

p. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amount.

p. Earnings per share

Earnings per share amount is computed by dividing the profit for the period attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of outstanding issued and fully paid shares during the period.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol Kelompok Usaha diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol dari hasil kerjasama pengoperasian jalan tol dengan investor dengan kuasa penyelenggaraan diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian investor tersebut. Pembayaran kepada investor tanpa kuasa penyelenggaraan dicatat sebagai angsuran liabilitas kerjasama operasi. Selisih antara jumlah pembayaran ini dengan angsuran liabilitas kerjasama operasi dicatat sebagai beban atau penghasilan kerjasama operasi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa iklan, lahan dan tempat peristirahatan serta pendapatan jasa pengoperasian diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

Pendapatan penjualan properti

JMP (entitas anak) mengakui pendapatan dari penjualan real estat dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) sesuai dengan PSAK 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat". Berdasarkan metode di atas, pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan metode akrual penuh (*accrual method*) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 1. Proses penjualan telah selesai;
 2. Harga jual akan tertagih, jumlah pembayaran oleh pembeli telah memadai, yaitu setidaknya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenue and expense recognition

Toll revenues

The Group's revenues from toll road operations are recognized upon the sale of toll tickets. Revenue from profit sharing arrangement between the Group and investor are recognized when toll tickets are sold, net of investor's share. Payments to investors without operating rights are recorded as a mandatory installment under joint operation. The excess of total payments over mandatory installment under joint operation is recorded as joint operation expense or revenue.

Rental income

Revenues from advertisement, space and rest area rental and income from toll road operating service are recognized as income over the lease term. Rent revenue received in advance are presented as "Unearned revenue".

Revenue from sale of property

JMP (a subsidiary) recognizes revenues from real estate sales using the full accrual method in accordance with PSAK 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Based on this method, the revenue from real estate sales is recognized using the full accrual method if all of the following conditions are met:

- (i) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 1. A sale is consummated;
 2. The selling price is collectible, the amount paid by a buyer is sufficient, i.e., it has reached at least 20% of the agreed selling price, and the amount is not refundable by the buyer;

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Pendapatan penjualan properti (lanjutan)

Revenue from sale of property (continued)

(i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi: (lanjutan)

(i) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met: (continued)

3. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

3. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and

4. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

(ii) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

(ii) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:

1. Total pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
2. Harga jual akan tertagih.
3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.
4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk mematangkan kavling tanah atau liabilitas untuk membangun Fasilitas-Fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

1. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.

2. The selling price is collectible.

3. The receivable is not subordinated to other loans in the future.

4. The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Pendapatan penjualan properti (lanjutan)

Revenue from sale of property (continued)

(ii) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi: (lanjutan)

(ii) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met: (continued)

5. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

5. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.

(iii) Pendapatan penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time-sharing*, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion* method) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

(iii) The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers and other buildings of similar type and time-sharing ownership units are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli dan
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

1. The construction process already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled
2. Total payments by the buyer have reached 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable and
3. The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

Pendapatan penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time-sharing* yang telah selesai proses pembangunannya diakui dengan metode akrual penuh.

The revenue from the sale of condominiums, apartments, office building, shopping centers, and other buildings of similar type and time-sharing ownership units, the constructions of which have been completed, shall be recognized using the full accrual method.

Jika terdapat salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received until all of the criteria are met.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan sewa

Uang sewa ruko diterima dimuka dicatat sebagai "Pendapatan diterima dimuka". Pendapatan ditangguhkan tersebut diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa. Uang jaminan yang diterima dari pelanggan disajikan sebagai bagian dari "Uang jaminan penyewa".

Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.

Pendapatan konstruksi dan beban konstruksi

Kelompok Usaha mengakui aset tak berwujud untuk jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Kelompok Usaha menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan basis kontrak biaya-plus. Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

Beban pokok penjualan tanah

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan untuk menyelesaikan pekerjaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Rental revenue

Rental payments received in advance from tenants of shop houses are recorded as "Unearned revenues". Such unearned income is recognized as income over the terms of the lease contracts. Deposits received from customers are presented as part of "Tenants' deposits".

Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.

Construction revenue and construction cost

The Group recognizes intangible assets for construction services and increased capacity in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public usage of the service. In the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction by using cost-plus contract basis. Construction cost are recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

Cost of land sold

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
--	--	--

1 Dolar Amerika Serikat

12.998

13.795

1 United States Dollar

Transaksi dalam mata uang asing tidak signifikan.

Transactions in foreign currencies are insignificant.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Foreign currency transactions and
balances**

Transactions involving foreign currencies are translated to rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At interim consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction day of the period, as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used were as follows:

s. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

u. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure to the interim consolidated financial statements. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan pada Catatan 2o.

- Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Kelompok Usaha termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2j). Pada akhir masa konsesi jasa, Kelompok Usaha harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Kelompok Usaha berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2o.

- Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2j). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Kelompok Usaha diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama periode berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi sebesar Rp4.302.466.912 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 sebesar Rp787.966.898.

Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 34. Kelompok Usaha mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima dan menambahkan margin, berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu, pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

- Pengakuan pendapatan penjualan properti

Ketika kontrak untuk penjualan properti atas penyelesaian konstruksi dinilai berdasarkan kontrak konstruksi, pendapatan diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi (Catatan 2q). Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

- Service concession arrangement (continued)

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the period in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. For the nine months period ended September 30, 2016, the Group recognized construction revenue amounting to Rp4,302,466,912 and for the nine months period ended September 30, 2015 amounting to Rp787,966,898.

The Group recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 34. The Group measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received and will add the margin, based on management estimation calculated in certain model, in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

- Revenue recognition of sale of a property

When a contract for the sale of a property upon completion of construction is judged to be a construction contract, revenue is recognized using the percentage of completion method as construction progresses (Note 2q). The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

• Pengklasifikasian properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan properti:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor dan properti ritel) yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan nilai.
- Persediaan properti terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis. Secara khusus, berkaitan dengan properti hunian yang dikembangkan oleh Kelompok Usaha dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan dalam paragraf berikut. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

• Classification of property

The Group determines whether an acquired property is classified as investment property or property inventory:

- *Investment property consists of land and buildings (principally offices and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.*
- *Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. In particular, it pertains to the residential property that the Group develops and intends to sell on or before the completion of construction.*

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed in the following paragraphs. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes will be reflected in the assumptions when they occur.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

• Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 3 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

• Amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, mulai tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha memutuskan untuk mengganti metode amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan dari metode garis lurus selama masa konsesi menjadi metode "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" selama masa konsesi. Perubahan metode

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

• Financial instruments

The Group recorded certain assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of change in value reasonably may be different when the Group uses different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities can indirectly affect profit or loss of the Group.

• Depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated using the straight-line method over their estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets and investment properties to be between 3 and 30 years. This is the range of common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets and, therefore, future depreciation charges may be revised. Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

• Amortization of toll road concession right

Based on the Group's management assessment, starting January 1, 2015, the Group decided to change its amortization method of toll road concession rights - road and bridge from the straight line method over the concession period to the "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" method over the concession period. The change in the

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Amortisasi hak perusahaan jalan tol (lanjutan)

amortisasi ini diterapkan secara prospektif. Nilai tercatat neto atas hak perusahaan jalan tol Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp30.680.709.777 dan Rp24.864.720.272.

- Estimasi volume lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak perusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Kelompok Usaha akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

- Pengendalian atas entitas anak

Direksi Perusahaan menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas Entitas Anak berdasarkan kemampuan

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Amortization of toll road concession right (continued)

amortization method is applied on a prospective basis. The net carrying value of toll road concession rights of the Group as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp30,680,709,777 and Rp24,864,720,272, respectively.

- Estimation of traffic volume

In determining amortisation of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume. However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate, depending upon changes in external factors that may affect toll rates and vehicle volume.

The Management perform periodic assessment on the total projected traffic volume. The Group will appoint an independent professional traffic consultant to perform independent professional traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

- Control over subsidiary

The directors of the Company's management assessed whether or not the Group has control over a subsidiary based on whether the Group

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Pengendalian atas entitas anak (lanjutan)

Kelompok Usaha untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari Entitas Anak secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi mempertimbangkan ukuran absolut kepemilikan Kelompok Usaha pada Entitas Anak dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari Entitas Anak dan karenanya Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas Entitas Anak.

• Provisi pelapisan jalan tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

• Aset konsesi dalam pengerjaan

Umur konsesi atas hak konsesi jalan tol mulai berlaku efektif sejak diterbitkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) oleh BPJT, sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan sebelum kegiatan konstruksi dimulai atau biaya pra konstruksi jalan tol, termasuk biaya pembebasan lahan atau tanah ditangguhkan sehingga belum dihitung margin konstruksinya.

• Imbalan kerja

Penentuan kewajiban Kelompok Usaha untuk menyediakan imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai-nilai tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan,

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

• Control over subsidiary (continued)

has the practical ability to direct the relevant activities of the subsidiary unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in the subsidiary and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of the subsidiary and therefore the Group has control over the subsidiary.

• Provision for overlay

The cost of this overlay will be provisioned periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

• Concession asset in progress

The concession period of toll road concession rights effective from Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) published by BPJT, so that the costs incurred before the construction activities started or pre-construction costs of toll roads, including the cost of land or soil acquisition were suspended and therefore, the construction margin has not been determined.

• Employee benefits

The determination of the Group's obligations for cost of providing employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, future annual salary increase, annual employee turnover

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Imbalan kerja (lanjutan)

tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp1.049.876.114 dan Rp955.640.670.

• Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 18.

• Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

• Employee benefits (continued)

rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions set forth by the Group are recognized immediately in profit or loss as incurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used can materially affect the estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The amount of the estimated long term employee benefits liability as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp1,049,876,114 and Rp955,640,670, respectively.

• Income tax

Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the normal course of business. The Group recognizes the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and amount of recorded income tax are disclosed in Note 18.

• Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that taxable income will be available so that all of part of the deferred tax assets can be utilized. Significant estimates by management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kas			Cash on Hand
Kas	81.383.006	71.758.079	Cash
Kas Proyek	661.408	710.000	Cash for Project
Total Kas	<u>82.044.414</u>	<u>72.468.079</u>	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 44)	792.661.091	406.862.939	Related Party (Note 44)
Pihak Ketiga			Third Party:
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	37.175.440	37.851.346	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.188.498	5.218.508	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	7.319.901	5.381.130	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.954.324	1.299.378	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Bukopin Tbk	1.881.926	2.119.780	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	1.423.567	6.330.091	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	312.233	308.557	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	285.588	75.710	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank DKI	147.930	321.929	PT Bank DKI
PT Bank DBS Indonesia	61.945	930.103	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	52.980	--	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	46.291	33.809	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	28.666	28.447	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	11.519	187.730	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	1.900	1.964	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank OCBC NISP Tbk	605	605	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>849.554.404</u>	<u>466.952.026</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak Berelasi (Catatan 44)	588.339	797.154	Related Party (Note 44)
	<u>588.339</u>	<u>797.154</u>	
Total Bank	<u>850.142.743</u>	<u>467.749.180</u>	Cash in Banks

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 44)	1.347.037.992	1.678.260.000	Related Party (Note 44)
Pihak Ketiga			Third Party:
PT Bank Bukopin Tbk	182.850.000	585.250.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	80.000.000	75.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Sinar Harapan Bali	51.000.000	39.000.000	PT Bank Sinar Harapan Bali
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	19.340.000	215.440.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	15.000.000	73.500.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	4.000.000	10.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	4.550.000	12.050.000	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Bukopin Syariah	--	32.500.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank DKI	--	12.124.162	PT Bank DKI
PT Bank Panin, Tbk.	--	10.000.000	PT Bank Panin, Tbk.
PT Bank Syariah Mega Indonesia	--	10.000.000	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	10.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Victoria International	--	2.000.000	PT Bank Victoria International
PT Bank DBS Indonesia	--	1.705.182	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	--	1.000.000	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
	<u>1.703.777.992</u>	<u>2.767.829.344</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak Berelasi (Catatan 44)	14.297.800	15.174.500	Related Party (Note 44)
	<u>14.297.800</u>	<u>15.174.500</u>	
Total Deposito Berjangka	<u>1.718.075.792</u>	<u>2.783.003.844</u>	Total Time Deposits
Total Kas dan Setara Kas	<u>2.650.262.950</u>	<u>3.323.221.103</u>	Total Cash and Cash Equivalents

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of annual interest rates on time deposits were as follows:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Rupiah	6,70% - 8,31%	6,91% - 9,12%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,95%	1,5 %	United States dollar

Kas proyek merupakan uang tunai dan rekening giro yang tersedia untuk membiayai pemeliharaan dan pembangunan jalan tol.

Cash for project represent cash on hand and in banks to finance expenditures related to maintenance and toll roads construction.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Efek Tersedia untuk Dijual		
Reksadana Mandiri Investasi		
Dana Obligasi Seri II	4.529.650	4.529.650
Kenaikan Nilai Aset Bersih	3.500.400	2.425.483
Total	8.030.050	6.955.133

Mutasi kenaikan nilai aset bersih adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo Awal	2.425.483	2.613.861
Laba (Rugi) Belum Direalisasi	1.074.917	(188.378)
Saldo Akhir	3.500.400	2.425.483

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of:

Marketable Securities Available for
Mutual Fund Mandiri
Investment - Bond II Series
Increase in Net Assets Value

Total

A movement of increase in net assets value is as follows:

Beginning Balance
Unrealized Profit (Loss)
Ending Balance

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari pendapatan yang akan diterima dari sewa lahan, sewa tempat istirahat, sewa ruang iklan, dana talangan tanah dan bunga deposito berjangka yang akan diterima.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of revenues to be received from rent of land, rest areas, advertisement spaces, bridging fund for land and interest on time deposits.

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Piutang Lain-lain - Lancar		
Pihak Berelasi (Catatan 45)	2.517.157.868	72.559.109
Pihak Ketiga		
Pegawai	18.635.987	18.663.020
PT Solitronindo	5.919.364	3.905.898
Cilangkap	2.545.000	3.234.160
Tamansari	1.689.064	--
Sidoarjo	1.276.834	2.768.448
PT Pertamina Retail	556.577	7.020.431
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	66.987.269	56.223.322
Sub Total	<u>2.614.767.963</u>	<u>164.374.388</u>
<i>Dikurangi:</i>		
Cadangan Kerugian Penurunan Piutang		
Pihak Berelasi	--	--
Pihak Ketiga	(59.813)	--
Sub Total	<u>(59.813)</u>	<u>--</u>
Total Bersih	<u>2.614.708.150</u>	<u>164.374.388</u>
Piutang Lain-lain - Tidak Lancar		
Pihak Ketiga		
Badan Pengatur Jalan tol (BPJT)	157.195.738	132.813.579
Total Bersih	<u>157.195.738</u>	<u>132.813.579</u>

Other Receivables - Current
Related Party (Note 44)
Third Party
Employees
PT Solitronindo
Cilangkap
Tamansari
Sidoarjo
PT Pertamina Retail

Others (Each below Rp 1 Million)

Sub Total

Less:

Allowance for Impairment Losses

Related Party

Third Party

Sub Total

Total Net

Other Receivables - Non Current
Third Party
Badan Pengatur Jalan tol (BPJT)

Total Net

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal tahun	--	10.120.639
Cadangan selama tahun berjalan	--	(10.120.639)
Saldo akhir tahun	<u>--</u>	<u>--</u>

Penyisihan kerugian penurunan nilai merupakan penurunan nilai secara individual. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2016.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan yang dimiliki oleh JMP, entitas anak, berupa properti masing - masing sebesar Rp7.364.088 dan Rp20.153.707 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Penjaminan PPJT-Premi	20.364.546	--
Biaya dibayar di muka	11.699.101	66.047.922
Uang muka internal	8.279.016	3.835.184
Uang muka pekerjaan	168.291	39.759
Total	<u>40.510.955</u>	<u>69.922.865</u>

9. DANA DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Rekening Khusus	--	1.064.017.214
Jaminan Sindikasi Bank		
Pihak Berelasi (Catatan 45)	156.932.272	202.499.800
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia, Tbk.	4.706.532	4.650.728
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	132.199	329.171
Sub Total	<u>161.771.003</u>	<u>207.479.699</u>

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for impairment loss account are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal tahun	--	10.120.639
Cadangan selama tahun berjalan	--	(10.120.639)
Saldo akhir tahun	<u>--</u>	<u>--</u>

Allowance for impairment loss represents individual impairment. Based on a review of the status of other receivables at the end of the period, management believes that the above allowance for impairment loss of other receivables is sufficient to cover possible losses that may arise from impairment of other receivables as of September 30, 2016.

7. INVENTORIES

This account represents inventories owned by JMP, a subsidiary, which consist of property amounting to Rp7,364,088 and Rp20,153,707 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Penjaminan PPJT-Premi	20.364.546	--
Biaya dibayar di muka	11.699.101	66.047.922
Uang muka internal	8.279.016	3.835.184
Uang muka pekerjaan	168.291	39.759
Total	<u>40.510.955</u>	<u>69.922.865</u>

9. RESTRICTED FUNDS

This account consists of:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Rekening Khusus	--	1.064.017.214
Jaminan Sindikasi Bank		
Pihak Berelasi (Catatan 45)	156.932.272	202.499.800
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia, Tbk.	4.706.532	4.650.728
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	132.199	329.171
Sub Total	<u>161.771.003</u>	<u>207.479.699</u>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

9. DANA DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

9. RESTRICTED FUNDS (continued)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Rekening Khusus	--	1.064.017.214	<i>Appropriated Account</i>
Jaminan Sindikasi Bank			<i>Syndicated Bank Guarantee</i>
Pihak Berelasi (Catatan 45)	156.932.272	202.499.800	<i>Related Party (Note 44)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
PT Bank Central Asia, Tbk.	4.706.532	4.650.728	<i>PT Bank Central Asia, Tbk.</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	132.199	329.171	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
Sub Total	<u>161.771.003</u>	<u>207.479.699</u>	<i>Sub Total</i>
Jaminan Pelaksanaan			<i>Performance Bond</i>
Pihak Berelasi (Catatan 45)	456.567.852	162.122.340	<i>Related Party (Note 44)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	22.872.460	--	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
Sub Total	<u>479.440.312</u>	<u>162.122.340</u>	<i>Sub Total</i>
Jaminan Pembebasan Tanah			<i>Land Acquisition Guarantees</i>
Pihak Berelasi (Catatan 45)	69.466.882	256.517	<i>Related Party (Note 44)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35.186.208	31.855.067	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	--	12.100.000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Bukopin Tbk	8.750.000	8.800.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
Sub Total	<u>113.403.090</u>	<u>53.011.584</u>	<i>Sub Total</i>
Rekening Lainnya	81.666.178	--	<i>Other Account</i>
Total	<u>836.280.584</u>	<u>1.486.630.839</u>	Total

Rekening khusus

Rekening khusus merupakan rekening atas pendapatan tol dari pengoperasian ruas JORR Seksi S setelah dikurangi biaya operasional dan pemeliharaan yang dipisahkan dan dimasukkan dalam rekening khusus sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 80.1/KPTS/M/ 2013 tanggal 25 Februari 2013. Pada tanggal 16 Maret 2016, sesuai Berita Acara Kesepakatan Penyerahan Kembali Penugasan Pelaksanaan Pengoperasian Sementara dan Pemeliharaan Jalan Tol JORR Seksi S (Pondok Pinang-Jagorawi) Nomor 01/BA/M/2016 dan Nomor 12/BA-DIR/2016 Perusahaan telah mengembalikan pendapatan tol ruas JORR Seksi S kepada Pemerintah (Catatan 45i).

Appropriated account

Appropriated account represents account derived from operational income of JORR Section S after deduction of operational and maintenance expenses which were separated and transferred to a specific account in accordance with the Decision Letter of the Minister of Public Works No.80.1/KPTS/M/2013 dated February 25, 2013, on March 16, 2016, regarding the aforesaid matters through Agreement to Hand Back Assignment to Operate and Maintain temporary JORR S Toll Road (Pondok Pinang - Jagorawi) No. 01/BA/M/2016 and No. 12/BA-DIR/2016 the Company returned the operational income of JORR Section S to Government (Note 45i).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET

The details of the investments in associates are as follows:

		30 September 2016/ September 30, 2016						
		Perubahan Selama Periode Berjalan/ Changes in Current Period						
Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Status	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Additions (Deduction) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Portion in Net Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	34,83	56.787.000	--	--	--	--	56.787.000
PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	30,00	16.914.266	--	--	--	--	16.914.266
PT Ismaw a Trimitra (IT)	Operasi/ Operate	25,00	8.802.150	50.629	1.093.648	(906.662)	11.077	9.050.842
PT Bukaka Marga Utama (BMU)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	20,00	9.436.000	--	--	--	--	9.436.000
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	Operasi/ Operate	21,24	157.199.154	(2.205.822)	(5.415.372)	--	--	149.577.960
			249.138.570	(2.155.193)	(4.321.724)	(906.662)	11.077	241.766.068
Dikurangi/ Deducted								
Penurunan Nilai Penyertaan pada CBMP/ Impairment of Investment in CBMP			(56.786.999)					(56.786.999)
Penurunan Nilai Penyertaan pada CGMN/ Impairment of Investment in CGMN			(16.914.266)					(16.914.266)
Penurunan Nilai Penyertaan pada BMU/ Impairment of Investment in BMU			(9.435.999)					(9.436.000)
			(83.137.263)					(83.137.264)
Total			166.001.306					158.628.804

		31 Desember 2015/ December 31, 2015						
		Perubahan Selama Periode Berjalan/ Changes in Current Period						
Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Status/ Status	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Additions (Deduction) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Nilai Tercatat Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	34,83	56.787.000	--	--	--	--	56.787.000
PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	30,00	16.914.266	--	--	--	--	16.914.266
PT Ismaw a Trimitra (IT)	Operasi/ Operate	25,00	8.857.226	(104.575)	1.075.497	(1.025.998)	(1.025.998)	8.802.150
PT Bukaka Marga Utama (BMU)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	20,00	9.436.000	--	--	--	--	9.436.000
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	Operasi/ Operate	21,24	162.488.046	(15.239)	(5.273.653)	--	--	157.199.154
			254.482.538	(119.814)	(4.198.156)	(1.025.998)	(1.025.998)	249.138.570
Dikurangi/ Deducted								
Penurunan Nilai Penyertaan pada CBMP/ Impairment of Investment in CBMP			(56.786.999)					(56.786.999)
Penurunan Nilai Penyertaan pada CGMN/ Impairment of Investment in CGMN			(16.914.265)					(16.914.265)
Penurunan Nilai Penyertaan pada BMU/ Impairment of Investment in BMU			(9.435.999)					(9.435.999)
			(83.137.263)					(83.137.263)
Total			171.345.275					166.001.306

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
(lanjutan)**

Informasi tambahan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

<i>Perusahaan Asosiasi/ Associated Company</i>	<i>Total Aset/ Total Asset</i>	<i>Total Liabilitas/ Total Liabilities</i>	<i>Total Pendapatan/ Total revenues</i>	<i>Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)</i>
<u>2016</u>				
PT Ismawa Trimitra (IT)	46.009.454	2.652.580	15.141.913	4.374.592
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	1.733.452.581	1.269.877.273	182.988.672	(25.496.104)
<u>2015</u>				
PT Ismawa Trimitra (IT)	483.325.578	12.877.130	13.419.201	2.628.936
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	1.547.293.970	1.093.307.430	132.698.723	(24.828.876)

CBMP

CBMP didirikan berdasarkan Akta No. 50, tanggal 11 Desember 1995 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada CBMP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol JORR Seksi E2-E3-N (Cikunir-Cakung-Cilincing-Tanjung Priok) untuk jangka waktu 33 tahun yang berakhir pada tahun 2028, Perusahaan memiliki 56.787.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp56.787.000 yang merupakan 34,83% kepemilikan.

Pembangunan jalan tol oleh CBMP dibiayai dari fasilitas pinjaman sindikasi bank. Krisis ekonomi telah menyebabkan ketidakpastian terhadap kemampuan CBMP dalam menyelesaikan kewajibannya pada saat jatuh tempo dan dalam merealisasikan fasilitas pinjaman untuk pembiayaan jalan tol tahap konstruksi. Restrukturisasi perbankan yang dilakukan terhadap sebagian dari kreditur CBMP telah mengakibatkan penghentian pelaksanaan pembangunan jalan tol. Adanya surat Perusahaan kepada CBMP No. AA.02.1009 tanggal 25 Juli 2000 mengenai pengakhiran PKP No. 96 tanggal 16 Desember 1995 mengakibatkan penyertaan Perusahaan pada entitas asosiasi ini tidak memiliki nilai ekonomis. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai penyertaan saham pada CBMP pada tahun 2000 sebesar Rp56.786.999.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)**

Additional information as of September 30, 2016 and December 31, 2015 on the investments in associates is as follows:

CBMP

CBMP was established based on the Deed No.50, dated December 11, 1995, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The investment in CBMP was made in relation to the construction and operation of JORR toll road Section E2-E3-N (Cikunir-Cakung-Cilincing-Tanjung Priok) for a period of 33 years ending in 2028. The Company owns 56,787,000 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp56,787,000, representing 34.83% ownership.

Toll road construction by CBMP was financed by loan facilities from a banking syndicate. The economic crisis created an uncertainty about the ability of CBMP to settle its liabilities at the maturity date and in using its loan facilities to finance the toll road construction progress. A banking restructuring conducted by certain of CBMP's creditors resulted to the stoppage of toll road construction. The Company issued Letter No. AA.02.1009, dated July 25, 2000, to CBMP regarding the termination of the Concession Agreement No. 96, dated December 16, 1995. As a consequence of this termination, the Company's investment in the associate company has no economic value. The Company has recognized loss on impairment of the investment shares of CBMP in 2000 amounting to Rp56,786,999.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
(lanjutan)**

CGMN

CGMN didirikan berdasarkan Akta No. 300, tanggal 22 Desember 1993 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., juncto Akta No. 67 tanggal 7 Juli 1994 dari Notaris Sri Laksmi Damayanti, S.H. Penyertaan pada CGMN dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Cikampek-Padalarang. Perusahaan memiliki 5.310 saham dengan nilai nominal Rp1.841 per lembar saham atau setara dengan Rp9.775.710 yang merupakan 30% kepemilikan.

Berdasarkan surat Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. KU.201-Mn/68 tanggal 4 Maret 1996 dan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1562/A/52/0496 tanggal 18 April 1996, Perusahaan memperoleh pengalihan *Intellectual Property Rights* (IPR) dalam bentuk disain proyek jalan tol Cikampek - Padalarang sebesar UK Poundsterling 4.700.000 atau setara dengan Rp16.914.266 sebagai Tambahan Modal Disetor Pemerintah pada Perusahaan. Selanjutnya, Perusahaan mengalihkan IPR tersebut kepada CGMN sebagai penyertaan saham Perusahaan di CGMN. Berdasarkan perjanjian usaha patungan antara Perusahaan dengan CGMN, IPR tersebut dinilai setara dengan US\$8.530.000. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CGMN tanggal 10 Juli 1998 mengenai Peningkatan Modal Disetor, kepemilikan saham pada CGMN sejumlah 8.530 lembar saham dengan nilai nominal US\$8.530.000 atau setara dengan Rp16.914.266.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada CGMN No. AA.HK01.1273 tanggal 25 Juli 2001 mengenai pengakhiran PKP No. 297 sebagai tindak lanjut dari Surat Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia (Menkimpraswil) No. 417 tanggal 18 Juli 2001 mengenai pencabutan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 321/KPTS/1994, tanggal 24 Oktober 1994 mengenai Pemberian Izin Kerjasama Penyelenggaraan Jalan Tol Cikampek - Padalarang kepada Perusahaan dalam bentuk usaha patungan dengan CGMN mengakibatkan penyertaan Perusahaan pada entitas asosiasi ini tidak memiliki nilai ekonomis. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai penyertaan saham pada CGMN sebagai beban tahun 2001 sebesar Rp16.914.266.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)**

CGMN

CGMN was established based on the Deed No. 300, dated December 22, 1993, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in conjunction with the Deed No. 67 dated July 7, 1994 of Notary Sri Laksmi Damayanti, S.H. The investment in CGMN was made in relation to the construction and operation of the Cikampek - Padalarang toll road project. The Company owns 5,310 shares at par value of Rp1,841 per share or equivalent to Rp9,775,710 representing 30% ownership.

Based on the Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. KU.201-Mn/68 dated March 4, 1996 and the Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1562/A/52/0496 dated April 18, 1996, the Company obtained a transfer of "Intellectual Property Rights (IPR)" in the form of project design of Cikampek - Padalarang toll road amounting to Great Britain Poundsterling 4,700,000 or equivalent to Rp16,914,266 as additional paid-in capital from the Government to the Company. The Company then transferred the IPR to CGMN as an investment by the Company to CGMN. Based on the joint venture agreement between the Company and CGMN, the IPR was valued at US\$8,530,000. According to the decision during the Extraordinary General Meeting of Shareholders held by CGMN on July 10, 1998 regarding the increase in paid up capital, the Company owns 8,530 shares at par value of US\$8,530,000 or equal to Rp16,914,266.

Based on the Company's Letter No. AA.HK01.1273 to CGMN regarding termination of the Concession Agreement No. 297 dated July 25, 2001, in order to implement the Decree of the Minister of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia No. 417 dated July 18, 2001 regarding cancellation of the Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 321/KPTS/1994 dated October 24, 1994 regarding the Granting of license to Concession Agreement to the Company to operate the Cikampek - Padalarang toll road in the form of a joint venture with CGMN. Due to such termination, the investment in CGMN has no economic value. The Company recognized loss on the permanent impairment of this investment in shares of CGMN in 2001 amounting to Rp16,914,266.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
(lanjutan)**

IT

IT didirikan berdasarkan akta notaris No. 69 tanggal 14 Juni 1995 dibuat oleh Imas Fatimah, S.H., dalam rangka pengusahaan jasa sewa ruang perkantoran dan tempat istirahat di ruas tol. Anggaran dasar IT telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 4 September 2014 dari Lumassia, S.H. Akta perubahan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-27882.40.22.2014 tanggal 4 September 2014. IT berdomisili di Jakarta.

Perusahaan memiliki 6.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp6.250.000, yang merupakan 25% kepemilikan pada tanggal 30 September 2016.

BMU

BMU didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 17 Februari 1997 dari Notaris Sri Rahayu Sedyono, S.H. Penyertaan pada BMU dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Ciawi-Sukabumi. Perusahaan memiliki 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.359 per lembar saham atau setara dengan Rp9.436.000 yang merupakan 20% kepemilikan.

Pemegang saham mayoritas BMU tidak dapat memberi kepastian atas pembangunan ruas jalan tol yang telah disetujui sesuai dengan PKP. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham pada BMU sebagai beban tahun 2005 sebesar Rp9.435.999.

TLKJ

TLKJ didirikan berdasarkan akta notaris No. 18 tanggal 19 Januari 2006 dari Agus Madjid, S.H., dalam rangka pengusahaan ruas tol Cinere-Jagorawi. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03269.HT.01.01 tanggal 7 Februari 2006.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)**

IT

IT was established based on notarial deed No. 69 dated June 14, 1995 of Imas Fatimah, S.H., aimed to develop services in office spaces and rest area spaces for rental. IT's articles of association had been amended several times, with the latest of which was based on notarial deed No. 1 dated September 4, 2014 of Lumassia, S.H. The deed of amendment was approved by the of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-27882.40.22.2014 dated September 4, 2014. IT is domiciled in Jakarta.

The Company owns 6,250,000 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp6,250,000, which represent 25% ownership as of September 30, 2016.

BMU

BMU was established based on the Deed No. 5 dated February 17, 1997 of Notary Sri Rahayu Sedyono, S.H. The investment in BMU was made in relation to the construction and operation of the Ciawi-Sukabumi toll road project. The Company owns 4,000 shares at par value Rp2,359 per share or equivalent to Rp9,436,000, which represent of 20% ownership.

Since the majority shareholders of BMU could not give assurance regarding the toll road development as agreed under the Concession Agreements, the Company recognized loss on impairment of this investment in 2005 amounting to Rp9,435,999.

TLKJ

TLKJ was established based on notarial deed No. 18 dated January 19, 2006 of Agus Madjid, S.H., aimed to develop Cinere-Jagorawi toll road. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03269.HT.01.01 dated February 7, 2006.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
(lanjutan)**

TLKJ (lanjutan)

Anggaran Dasar TLKJ telah beberapa kali diubah dengan perubahan terakhir berdasarkan akta notaris No. 76 tanggal 29 November 2012 dari Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Akta perubahan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-42622 tanggal 30 November 2012. TLKJ berdomisili di Jakarta.

Perusahaan memiliki 131.688 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp131.688.000, yang merupakan 21,24% kepemilikan pada tanggal 30 September 2016.

11. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)**

TLKJ (continued)

TLKJ's Articles of Association had been amended several times, with the latest of which was based on notarial deed No. 76 dated November 29, 2012 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-42622 dated November 30, 2012. TLKJ is domiciled in Jakarta.

The Company owns 131,688 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp131,688,000, which represent 21.24% ownership as of September 30, 2016.

11. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016/ Nine-Month Period Ended September 30 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Aset Tetap Pemilikan Langsung						Direct Acquisition Assets
Hak atas Tanah	7.694.209	--	--	--	7.694.209	Land Rights
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	247.268.766	7.408.838	1.650.505	9.926.246	262.953.344	Office and Other Buildings
Peralatan Operasi dan Kantor	924.098.213	87.204.688	4.600	33.945.022	1.045.243.323	Operational and Office Equipment
Kendaraan Bermotor	58.583.665	2.171.130	1.152.206	997.700	60.600.289	Vehicles
Sub Total	1.237.644.853	96.784.656	2.807.311	44.868.968	1.376.491.165	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan	163.282.860	--	--	--	163.282.860	Finance Lease Assets
Sub Total	163.282.860	--	--	--	163.282.860	Sub Total
Aset Tetap dalam Konstruksi	400.363.590	71.898.745	309.846	(195.551.039)	276.401.450	Construction in Progress
Sub Total	400.363.590	71.898.745	309.846	(195.551.039)	276.401.450	Sub Total
Total Harga Perolehan	1.801.291.302	168.683.400	3.117.157	(150.682.071)	1.816.175.474	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	94.170.825	8.041.692	--	--	102.212.517	Office and Other Buildings
Peralatan Operasi dan Kantor	739.272.300	94.267.636	5.618	--	833.534.318	Operational and Office Equipment
Kendaraan Bermotor	36.730.685	5.841.614	1.038.191	--	41.534.108	Vehicles
Sub Total	870.173.810	108.150.943	1.043.809	--	977.280.943	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan	17.274.699	4.747.881	--	--	22.022.580	Finance Lease Assets
Sub Total	17.274.699	4.747.881	--	--	22.022.580	Sub Total
Total Akumulasi Penyusutan	887.448.509	112.898.823	1.043.809	--	999.303.524	Total Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	913.842.793				816.871.950	Carrying Amount

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Years Ended December 31 2015						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan					Acquisition Cost	
Aset Tetap Pemilikan Langsung					Direct Acquisition Assets	
Hak atas Tanah	7.694.209	--	--	7.694.209	Land Rights	
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	224.424.076	22.910.905	66.214	247.268.766	Office and Other Buildings	
Peralatan Operasi dan Kantor	804.614.881	120.851.102	872.605	(495.165)	924.098.213	Operational and Office Equipment
Kendaraan Bermotor	58.985.794	5.963.586	6.365.715	--	58.583.665	Vehicles
Sub Total	1.095.718.959	149.725.592	7.304.535	(495.165)	1.237.644.852	Sub Total
Aset Sewa a Pembiayaan	163.282.860	--	--	--	163.282.860	Finance Lease Assets
Sub Total	163.282.860	--	--	--	163.282.860	Sub Total
Aset Tetap dalam Konstruksi	198.124.805	339.006.336	5.483.938	(131.283.613)	400.363.590	Construction in Progress
Sub Total	198.124.805	339.006.336	5.483.938	(131.283.613)	400.363.590	Sub Total
Total Harga Perolehan	1.457.126.625	488.731.928	12.788.473	(131.778.778)	1.801.291.302	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Gedung Kantor dan Bangunan Lain					Office and Other Buildings	
Peralatan Operasi dan Kantor	628.801.420	111.406.186	921.552	(13.755)	739.272.300	Operational and Office Equipment
Kendaraan Bermotor	33.800.976	8.071.864	5.142.154	--	36.730.685	Vehicles
Sub Total	746.063.759	130.873.009	6.749.203	(13.755)	870.173.810	Sub Total
Aset Sewa a Pembiayaan	9.377.983	7.896.716	--	--	17.274.699	Finance Lease Assets
Sub Total	9.377.983	7.896.716	--	--	17.274.699	Sub Total
Total Akumulasi Penyusutan	755.441.742	138.769.725	6.749.203	(13.755)	887.448.509	Total Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	701.684.883				913.842.793	Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is allocated as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30		
	2016	2015	
Beban tol dan usaha lainnya (Catatan 38)	100.269.376	100.177.468	Toll and other operating expenses (Note 38)
Beban umum dan administrasi (Catatan 39)	38.500.349	12.511.443	General and administrative expenses (Note 39)
Total	138.769.725	112.688.911	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat penyelesaian atas penambahan aset tetap dalam konstruksi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Penyelesaian/ Percentage of Completion		
	2016	2015	
Gedung Kantor	99%	93%	Office Buildings
Sarana Pelengkap	65%	50%	Facility

Kelompok Usaha telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Jasa Raharja Putra, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Raya, PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Mega Pratama dan PT Bosowa Asuransi, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp464.390.053 pada tanggal 30 September 2016. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The details additional of property and equipment under construction in progress as of September 30, 2016, and December 31, 2015 are as follows:

The Group's fixed assets are insured against fire and other risks with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Jasa Raharja Putra, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Raya, PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Mega Pratama and PT Bosowa Asuransi, with total coverage amounting to Rp464,390,053 as of September 30, 2016. Management of the Group believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan properti investasi yang dimiliki oleh JMP, entitas anak.

12. INVESTMENT PROPERTIES

This account represents investment properties owned by JMP, a subsidiary.

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2016/ Nine-Month Period Ended September 30						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						At cost
Properti Investasi	85.016.445	125.000.000	--	150.682.071	360.698.517	Investment properties
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Properti Investasi	681.335	1.339.430	--	--	2.020.765	Investment properties
Nilai Tercatat	<u>84.335.110</u>				<u>358.677.751</u>	Carrying Amount
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December, 31 2015						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						At cost
Properti Investasi	--	85.016.445	--	--	85.016.445	Investment properties
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Properti Investasi	--	681.335	--	--	681.335	Investment properties
Nilai Tercatat	<u>--</u>				<u>84.335.110</u>	Carrying Amount

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penyusutan sebesar Rp1.339.430 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dibebankan pada akun beban tol dan usaha lainnya.

Properti investasi terutama merupakan investasi pada bangunan yang terletak di TB Simatupang dan Hayam Wuruk, Jakarta. Properti investasi tersebut disewakan.

13. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol yang diberikan kepada Kelompok Usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016/ Nine-Month Period Ended September 30 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan	29.717.410.595	4.731.567.678	--	1.586.431.781	36.035.410.055	Cost
Akumulasi Amortisasi	4.852.690.323	502.009.954	--	--	5.354.700.277	Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	24.864.720.272				30.680.709.777	Carrying Amount
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December, 31 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan	28.212.135.198	1.572.912.134	67.636.737	--	29.717.410.595	Cost
Akumulasi Amortisasi	4.270.730.701	582.391.629	432.007	--	4.852.690.323	Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	23.941.404.497				24.864.720.272	Carrying Amount

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, mulai tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha memutuskan untuk mengganti metode amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan dari metode garis lurus selama masa konsesi menjadi metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas. Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif.

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp502.009.954 dan Rp582.391.629 dan dibebankan sebagai bagian dari beban tol dan usaha lainnya untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation amounting to Rp1,339,430 for the nine month period ended September 30, 2016 was charged to toll and other operating expenses.

Investment properties represent investment in land and buildings located at TB Simatupang and Hayam Wuruk, Jakarta. These investment properties are rented.

13. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions to the Group, with details as follows:

Based on the Group's management assessment, starting January 1, 2015, the Group decided to change its amortization method of toll road concession rights - road and bridge from the straight line method over the concession period to the unit of usage method based on traffic volume. The change in the amortization method is applied on a prospective basis.

Amortization of toll road concession rights for the nine months ended September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp502,009,954 and Rp582,391,629 and charged to toll and other operating expenses for the toll road section that already operated.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO
(lanjutan)**

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam hak perusahaan jalan tol - aset konsesi dalam penyelesaian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp409.862.603.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai hak perusahaan jalan tol pada tanggal 30 September 2016.

14. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

Rincian aset tak berwujud lainnya adalah sebagai berikut:

**13. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET
(continued)**

The borrowing cost capitalized to toll road concession rights - concession assets in progress for the nine months period ended September 30, 2016 amounted to Rp409,862,603.

The Group's Management believes that there was no impairment in the value of toll road concession rights as of September 30, 2016.

14. OTHER INTANGIBLE ASSETS

The details of other intangible assets are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016/ Nine-Month Period Ended September 30 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah Pra-Konstruksi	3.931.544.776	326.926.768	464.618	(1.586.431.781)	2.671.575.145	Pre-Construction Land
Perangkat Lunak	74.110.278	4.813.127	--	--	78.923.405	Software
Jumlah Harga Perolehan	4.005.655.053	331.739.895	--	--	2.750.498.551	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Amortization
Perangkat Lunak	48.585.688	11.143.197	--	--	59.728.884	Software
Nilai Tercatat	3.957.069.366				2.690.769.667	Carrying Amount
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December, 31 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah Pra-Konstruksi	2.141.969.107	1.793.409.169	3.833.500	--	3.931.544.776	Pre-Construction Land
Perangkat Lunak	60.206.766	25.037.827	--	(11.134.315)	74.110.278	Software
Jumlah Harga Perolehan	2.202.175.873	1.818.446.996	3.833.500	--	4.005.655.053	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Amortization
Perangkat Lunak	32.232.515	16.353.172	--	--	48.585.688	Software
Nilai Tercatat	2.169.943.359				3.957.069.366	Carrying Amount

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. GOODWILL

Saldo *goodwill* merupakan selisih antara nilai wajar aset neto perusahaan yang diakuisisi dari pihak ketiga dengan nilai akuisisi secara keseluruhan, dengan detail sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nilai Tercatat			<i>Carrying Amount</i>
Akuisisi PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	36.879.508	36.879.508	<i>Acquisition of PT Jasamarga Surabaya Mojokerto</i>
Akuisisi PT Marga Kunciran Cengkareng	2.120.709	2.120.709	<i>Acquisition of PT Marga Kunciran Cengkareng</i>
Akuisisi PT Jasa Layanan Pemeliharaan	2.848.350	2.848.350	<i>Acquisition of PT Jasa Layanan Pemeliharaan</i>
Total	41.848.567	41.848.567	Total

15. GOODWILL

The balance of goodwill consists of the difference between fair value of net assets of the following companies acquired from third parties and the total acquisition price:

16. ASET KEUANGAN LAINNYA

Perusahaan memiliki penyertaan saham yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk di jual yang dicatat sebagai harga perolehan dengan rincian sebagai berikut:

16. OTHER FINANCIAL ASSETS

The Company has investment in shares categorized as available-for-sale financial asset that are accounted for at cost with details as follow:

Perusahaan/ Company	Status/ Status	30 September 2016/ September 30, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Rp	%	Rp	%
PT Jakarta Lingkar Barat Satu (JLB)	Operasi/ Operate	180.632.000	19,10	180.632.000	19,10
PT Marga Mandala Sakti (MMS)	Operasi/ Operate	28.000.000	1,94	28.000.000	1,94
PT Citra Margatama Surabaya (CMS)	Operasi/ Operate	20.000.000	5,26	20.000.000	5,26
PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	9.500.000	4,75	9.500.000	4,75
PT Citra Mataram Satriamarga Persada	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	4.725.000	15,00	4.725.000	15,00
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Belum Operasi/ Not Yet Operated	7.650.000	1,03	--	--
PT Margaraya Jawa Tol (MJT)	Belum Operasi/ Not Yet Operated	4.143.438	2,47	4.143.438	2,47
PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)	Operasi/ Operate	3.332.000	1,47	3.332.000	1,47
PT Jatim Prasarana Utama (JPU)	Belum Operasi/ Not Yet Operated	3.000.000	7,00	3.000.000	7,00
PT Marga Mawatindo Esprit (MME)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	2.780.862	8,33	2.780.862	8,33
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)	Belum Operasi/ Not Yet Operated	540.000	12,00	--	--

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

Perusahaan/ Company	Status/ Status	30 September 2016/ September 30, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Rp	%	Rp	%
PT Marga Net One Limited (MNOL)	Pengakhiran PKP/ Termination of	15.291	10,00	15.291	10,00
Total		264.318.591		256.128.591	
Dikurangi/Deducted:					
Penurunan Nilai Penyertaan pada MNB/ Impairment of Investment in MNB		(9.499.999)		(9.499.999)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada CMSP/ Impairment of Investment in CMSP		(4.724.999)		(4.724.999)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada MME/ Impairment of Investment in MME		(2.780.860)		(2.780.860)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada MNOL/ Impairment of Investment in MNOL		(15.289)		(15.289)	
Total		(17.021.147)		(17.021.147)	
		247.297.444		239.107.444	

Uang muka setoran modal

Perusahaan/ Company	Status/ Status	Rp	%	Rp	%
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)	Belum Operasi/ Not Yet Operated	90.000.000	12,00	90.000.000	12,00

a. PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)

Perusahaan telah melakukan pengakhiran kerjasama penyelenggaraan jalan tol JORR Seksi W1 dan pencabutan izin kerjasama dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 80/KPTS/1997 tanggal 4 April 1997 sehubungan dengan tidak adanya kejelasan kelanjutan pembangunan proyek jalan tol JORR W-1. Menunjuk surat Menteri Pekerjaan Umum No. JL.0103-Mn/271 tanggal 31 Maret 2005, Menteri Pekerjaan Umum meminta Perusahaan dan JLB melakukan penilaian kembali tentang kelayakan untuk melanjutkan kerjasama dalam pelaksanaan pembangunan ruas jalan tol JORR Seksi W-1.

a. PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)

The Company had terminated its cooperation in completing Toll Road JORR Section W1 and withdrawn its cooperation license in the Decree of the Minister of Public Works No. 80/KPTS/1997 dated April 4, 1997 since there's no clear intention to continue construction project of Toll Road JORR W-1. With reference to the Decree of the Minister of Public Works No. JL.0103-Mn/271 dated March 31, 2005, the Minister of Public Works asked the Company and JLB to conduct re-evaluation on the feasibility of continuing the cooperation in development of Toll Road JORR Section W-1.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

**a. PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)
(lanjutan)**

Pada tanggal 2 Februari 2007, JLB selaku pemegang hak pengusahaan jalan tol JORR Seksi W-1, telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) JORR Seksi W-1 No. 02/PPJT/II/Mn/2007 dengan masa konsesi selama 35 tahun dan berlaku efektif sejak 2 Februari 2007. Berdasarkan perjanjian penyertaan saham pada JLB No. 2 tanggal 4 Februari 2009 dari Notaris Febrian, S.H., Perusahaan melakukan penyertaan pada JLB dengan cara *in-kind* berupa bangunan Simpang Susun Penjaringan dengan nilai penyertaan sebesar Rp180.632.000 atau setara dengan 180.632 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh) per lembar saham, atau setara dengan 23% penyertaan dari total saham ditempatkan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 18 tanggal 28 September 2009 dari Notaris Kartono, S.H., penyertaan Perusahaan terdilusi menjadi sebesar 19,1%.

b. PT Marga Mandala Sakti (MMS)

MMS didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 4 Oktober 1989 dari Notaris Kartini Muljadi, S.H. Penyertaan pada MMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Tangerang - Merak. Perusahaan memiliki 28.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp28.000.000 yang merupakan 8,68% kepemilikan. Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 4 April 1995 dari Notaris Sutjipto, S.H., penyertaan saham Perusahaan pada MMS sebesar 14.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham telah dijamin oleh MMS sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh MMS.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

**a. PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)
(Continued)**

On February 2, 2007, JLB as the owner of concession rights of Toll Road JORR Section W1 has entered into Contract of Concession Toll Road JORR Section W-1, No. 02/PPJT/II/Mn/2007 with concession period of 35 years, effective on February 2, 2007. Based on agreement to investments in shares of JLB No. 2 dated February 4, 2009 from Notary Febrian, S.H., the Company participated in JLB by building Simpang Susun Penjaringan for participation value of Rp180,632,000 or equivalent to 180,632 shares with par value Rp1,000,000 (full amount) per share, or equivalent to 23% participation from total issued share capital.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 18 dated September 28, 2009 by Notary Kartono, S.H., the Company's ownership was diluted to 19.1%.

b. PT Marga Mandala Sakti (MMS)

MMS was established based on the Deed No. 14 dated October 4, 1989 of Notary Kartini Muljadi, S.H. The investment in MMS relates to the construction and operation of the Tangerang - Merak toll road. The Company originally owned 28,000,000 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp28,000,000, which represent 8.68% ownership. Based on the Deed No. 4 dated April 4, 1995 of Notary Sutjipto, S.H., the investment in MMS amounting to 14,000,000 shares with the par value of Rp1,000 (full amount) per share has been pledged by the Company in connection with syndicated credit facilities received by MMS.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

b. PT Marga Mandala Sakti (MMS) (lanjutan)

Berdasarkan risalah RUPSLB dengan Akta No. 5 tanggal 9 Desember 2004 dari Notaris Hendra Karyadi, S.H., para pemegang saham menyetujui penerbitan 921.310.773 lembar saham baru kepada pemegang obligasi konversi. Para pemegang saham lama menyatakan telah melepaskan hak masing-masing untuk membeli saham baru yang diterbitkan kepada pemegang obligasi konversi tersebut. Perubahan pemegang saham tersebut sesuai dengan Akta No. 11 tanggal 1 Agustus 2005 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., mengenai perubahan pemegang saham MMS dan telah diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Administrasi Hukum Umum No. C-UM.02.01.14078 tanggal 23 September 2005, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MMS menjadi sebesar 1,94%.

c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

CMS didirikan berdasarkan Akta No. 99 tanggal 26 Desember 1996 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada CMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Waru-Juanda. Perusahaan memiliki 8.550.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau sebesar Rp8.550.000 yang merupakan 15% kepemilikan.

Berdasarkan Akta No. 717 tanggal 27 Juni 2007 dari Notaris Margaretha Dynawati, S.H., para pemegang saham antara lain menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp380.000.000. Perusahaan hanya melakukan setoran modal sebesar Rp20.000.000 dari Rp48.000.000 yang ditetapkan. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan di CMS mengalami penurunan menjadi sebesar 5,26% yang merupakan 20.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp20.000.000.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

b. PT Marga Mandala Sakti (MMS) (continued)

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as included in the Deed No. 5 dated December 9, 2004 of Notary Hendra Karyadi, S.H., the shareholders agreed with the issuance of 921,310,773 new shares to convertible bondholders. The predecessor shareholders had already waived their rights to subscribe for new shares issued to the convertible bondholders. This change of shareholders, according to the Deed No. 11 dated August 1, 2005 of Notary Benny Kristianto, S.H., regarding the change of MMS shareholders, has been received by the Directorate General of General Law Administration, Department of Law and Human Rights under receipt No.C-UM.02.01.14078 dated September 23, 2005, as a consequence, the Company's ownership in MMS become 1.94%.

c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

CMS was established based on the Deed No. 99 dated December 26, 1996 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The investment in CMS was made in relation to the constructions and operations of the Waru-Juanda toll road project. The Company owns 8,550,000 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp8,550,000, which represent 15% ownership.

Based on the Deed No. 717 dated June 27, 2007 of Notary Margaretha Dynawati, S.H., the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital to become Rp380,000,000. The Company had paid up capital amounted to Rp20,000,000 from total of Rp48,000,000. Therefore, the Company's ownership in CMS has become 5.26%, representing 20,000,000 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp20,000,000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

**c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 21 Mei 2005 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Perusahaan dan CMS mengadakan Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan yang mengubah wewenang penyelenggaraan jalan tol Waru - Tanjung Perak menjadi kurang lebih 12 Km. Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan telah dialihkan menjadi Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) antara Pemerintah dengan CMS pada tanggal 12 Februari 2007 dengan masa hak pengusahaan (konsesi) hingga tahun 2040. Jalan Tol Waru - Juanda telah beroperasi sejak bulan April 2008.

d. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)

MNB didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 2 Desember 1991 dari Notaris BRAY Mahyastoeti Notonogoro, S.H., juncto Akta No. 19 tanggal 4 Maret 1998 dari Agus Madjid, S.H. Penyertaan pada MNB dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol JORR Seksi S dan E1 (Pondok Pinang - Jagorawi - Cikunir). Perusahaan memiliki 1.350 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp13.500.000 yang merupakan 10% kepemilikan.

Anggaran Dasar MNB telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 25 Desember 2010 dari Ny. Ety Roeswitha Moelia, S.H. Akta perubahan disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-06698 tanggal 3 Maret 2011.

Perusahaan memiliki 950 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp9.500.000 yang merupakan 4,75% kepemilikan.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada MNB No. AA.HK.02.1143 tanggal 11 Agustus 2000, Perusahaan mengambil alih proyek yang dibangun oleh MNB. Pengambilalihan proyek ini mengakibatkan penyertaan Perusahaan dinilai sudah tidak memiliki nilai ekonomis dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen tahun 2000 sebesar Rp9.499.999.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

**c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)
(continued)**

Based on the Deed No. 40 dated May 21, 2005 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company and CMS entered into a Joint Operation Agreement that changed the authority of Waru - Tanjung Perak toll road to become approximately 12 Km. On February 12, 2007, such Joint Operation Agreement has been changed to a Concession Rights Agreement between the Government and CMS with concession right until year 2040. Waru - Juanda toll road has been operating since April 2008.

d. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)

MNB was established based on The Deed No. 9 dated December 2, 1991 of Notary BRAY Mahyastoeti Notonogoro, S.H., in conjunction with the Deed No. 19 dated March 4, 1998 of Agus Madjid, S.H. The investment in MNB relates to the construction and operation of the JORR toll road Section S and E1 (Pondok Pinang - Jagorawi - Cikunir). The Company owns 1,350 shares at par value of Rp10,000 (full amount) per share or equivalent to Rp13,500,000, which represent 10% ownership.

MNB's Articles of Association had been amended several times, with the latest of which was based on notarial deed No. 23 dated December 25, 2010 of Ny. Ety Roeswitha Moelia, S.H.. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-06698 dated March 3, 2011.

The Company has 950 shares with par value Rp10,000 (full amount) per share or equivalent to Rp9,500,000, which represent 4.75% ownership.

Based on the Company's Letter No. AA.HK.02.1143 dated August 11, 2000 to MNB, the Company took over the JORR sections being built by MNB. As on consequence, the Company's investment in MNB has no more economic value, therefore, the Company recognized the loss on the permanent impairment of its investment in year 2000 amounting to Rp9,499,999.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

e. PT Margabumi Matraraya (MBMR)

MBMR didirikan berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 15 Februari 1991 dari Tawangningrum Purwono, S.H., juncto akta notaris No. 15 tanggal 13 Agustus 1997 dari Agus Hashim Admad, S.H., dalam rangka perusahaan ruas tol Surabaya-Gresik. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C2-6158.HT.01.01.th.91 tanggal 28 Oktober 1991.

Anggaran Dasar MBMR telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta notaris Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 4 tanggal 19 Desember 2014 dari Dra. EC. Inggriani Djojoseputro, S.H., sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10184.40.21.2014 tanggal 23 Desember 2014.

Berdasarkan akta Jual Beli Saham No. 28 tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya di MBMR.

f. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)

CMSP didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 12 April 1996 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada CMSP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol JORR Seksi W2 (Kebon Jeruk - Pondok Pinang). Perusahaan memiliki 4.725.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp4.725.000 yang merupakan 15% kepemilikan.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada CMSP No. AA.HK.02.820 tanggal 21 Juni 2000, dinyatakan mengenai pengambilalihan proyek dan pengakhiran PKP. Penyertaan Perusahaan pada CMSP ini dipandang sudah tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan tahun 2000 sebesar Rp4.724.999.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

e. PT Margabumi Matraraya (MBMR)

MBMR was established based on notarial deed No. 15 dated February 15, 1991 of Tawangningrum Purwono, S.H., in conjunction with notarial deed No. 15 dated August 13, 1997 of Agus Hashim Admad, S.H., with the aim to develop Surabaya-Gresik toll road. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6158.HT.01.01.th.91 dated October 28, 1991.

MBMR's Articles of Association had been amended several times, with the latest of which was based on notarial deed Decision Statement in the Off-General Shareholders' Meeting No. 4 dated December 19, 2014 of Dra. EC. Inggriani Djojoseputro, S.H., regarding the increase of issued and paid in capital. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10184.40.21.2014 dated December 23, 2014.

Based on Share Purchase Deed No. 28 dated June 17, 2015, the Company had sold all of its share ownership in MBMR.

f. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)

CMSP was established based on the Deed No. 36 dated April 12, 1996 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The investment in CMSP relates to operation of the JORR Section W2 (Kebon Jeruk - Pondok Pinang) toll road project. The Company owns 4,725,000 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp4,725,000, which represent 15% ownership.

Based on the Company Letter No. AA.HK.02.820 dated June 21, 2000 to CMSP, regarding the takeover of the project and termination of Concession Agreement, the Company's investment in CMSP was deemed to have no economic value, therefore, the Company has recognized the loss caused by the impairment of this investment in 2000 amounting to Rp4,724,999.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

g. PT Margaraya Jawa Tol (MJT)

MJT didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 6 Juni 1997 dari Notaris Enimarya Agoes Suwarako, S.H. Penyertaan pada MJT dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Waru (Aloha) - Tanjung Perak. Perusahaan memiliki 4.143.438 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp4.143.438 yang merupakan 5% kepemilikan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai restrukturisasi MJT yang tercantum dalam Akta Notaris Adrian Djuaini, S.H, No. 17 tanggal 20 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh 1.250.000 lembar saham dari hasil kapitalisasi atau konversi 20.000.000 saham baru sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 5.393.438 lembar saham atau setara dengan Rp5.393.438. Selain itu, MJT juga mengeluarkan saham baru dari saham portepel sebanyak 110.458.000 lembar saham. Perusahaan tidak ambil bagian dalam tambahan setoran modal disetor tersebut sehingga kepemilikan Perusahaan mengalami penurunan menjadi sebesar 2,47%. Pemerintah dan MJT telah menandatangani PPJT pada tanggal 19 Juli 2007 dengan masa konsesi hingga tahun 2047.

h. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)

BMN didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 12 April 1993 dari Notaris Mestariyany Habie, S.H. Penyertaan pada BMN dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Ujung Pandang yaitu Jalan Satando - Simpang Urip Sumoharjo/Petta Rani (tahap I) - Jalan Sultan Alauddin (tahap II). Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 5 September 1998, Perusahaan memiliki 3.332 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp3.332.000 yang merupakan 10% kepemilikan.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

g. PT Margaraya Jawa Tol (MJT)

MJT was established based on the Deed No. 18 dated June 6, 1997 of Notary Enimarya Agoes Suwarako, S.H. The investment in MJT relates to the construction and operation of the Waru (Aloha) - Tanjung Perak toll road project. The Company originally owned 4,143,438 shares at par value of Rp1,000 (full amount), amounting to Rp4,143,438, which represent 5% ownership.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, regarding MJT restructuring, as included in the Deed No. 17 dated October 20, 2004 of Notary Adrian Djuaini, S.H, the Company acquired 1,250,000 shares from capitalization or conversion of convertible bond to 20,000,000 new shares, hence, the Company's shares became 5,393,438 shares or equivalent to Rp5,393,438. In addition, MJT issued new shares from its portfolio of 110,458,000 shares. The Company did not increase its investment so that the Company's ownership decreased to 2.47%. The Government and MJT have entered into Concession Rights Agreement on July 19, 2007 with concession period until year 2047.

h. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)

BMN was established based on the Deed No. 20 dated April 12, 1993 of Notary Mestariyany Habie, S.H. The investment in BMN was made in relation to the construction and operation of the Ujung Pandang toll roads that is Jalan Satando - Urip Sumoharjo Interchange/Petta Rani (phase I) - Jalan Sultan Alauddin (phase II). Based on the Deed No. 25 dated September 5, 1998, the Company owns 3,332 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp3,332,000, which represent 10% ownership.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

**h. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)
(lanjutan)**

Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 276/KPTS/1994 tanggal 26 Agustus 1994 dan Akta No. 322 tanggal 29 Agustus 1994, dari Notaris Mestariyany Habie, S.H., menyatakan bahwa BMN mengoperasikan jalan tol selama 30 tahun untuk tahap I dan tahap II akan ditentukan kemudian namun tidak lebih dari 30 tahun sejak dioperasikannya jalan tol baik sebagian atau seluruhnya. Ruas jalan tol Ujung Pandang tahap I dan II telah dioperasikan sejak tahun 1998.

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar BMN yang tercantum dalam Akta Karin Christiana Basoeki, S.H, No.13 tanggal 16 Mei 2008 terdapat peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor perusahaan. Dengan adanya perubahan tersebut penyertaan saham Perusahaan terdilusi menjadi sebesar 1,47%.

**i. PT Jatim Prasarana Utama (JPU)
sebelumnya PT Jatim Marga Utama (JMU)**

JPU didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 27 Desember 2002 dari Notaris Rosida, S.H., Perusahaan memiliki 12.858 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp12.858.000 yang merupakan 30% kepemilikan.

JPU merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dan Pemerintah Daerah Jawa Timur. Perusahaan patungan ini didirikan dengan maksud untuk meneruskan kelanjutan proyek jalan tol Surabaya - Mojokerto yang telah terhenti setelah Menteri Permukiman, Prasarana dan Wilayah Tertinggal mencabut izin konsesi yang diberikan kepada PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) melalui surat Menkimpraswil No.418/KPTS/M/2001 tanggal 18 Juli 2001. Setelah Mahkamah Agung menolak pengajuan Peninjauan Kembali dari Menkimpraswil pada tanggal 31 Maret 2005, maka hak penyelenggaraan jalan tol dikembalikan kepada JSM. Sebagai akibatnya, JPU tidak lagi terlibat dalam proyek jalan tol tersebut. Pada tanggal 8 Mei 2007, JPU ikut serta dalam penyertaan saham TJP untuk proyek jalan tol Gempol Pasuruan dengan kepemilikan sebesar 20%.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

**h. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)
(continued)**

The Decree of the Minister of Public Work No. 276/KPTS/1994 dated August 26, 1994 and the Deed No. 322 dated August 29, 1994 of Notary Mestariyany Habie, S.H., states that BMN would operate phase I of the toll road for 30 years and phase II will be decided later but not for a period longer than 30 years for the operation of either part or all of the toll road. Phase I and Phase II of the Ujung Pandang toll road has been operating since 1998.

Based on amended the Article of Association of BMN as stated on the Deed No.13 dated May 16, 2008 of notary Karin Christiana Basoeki, S.H, there was an increase in BMN's authorized, issued and fully paid in capital. As result of such amendment, the Company's investment in shares has been diluted to 1.47%.

**i. PT Jatim Prasarana Utama (JPU)
previously PT Jatim Marga Utama (JMU)**

JPU was established based on the Deed No. 25 dated December 27, 2002 of Notary Rosida, S.H., The Company owns 12,858 shares at a par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp12,858,000, which represent 30% ownership.

JPU is a joint venture company with Local Government of East Java. JPU was established in order to continue the construction of the Surabaya - Mojokerto toll road project that was suspended after the Minister of Settlement and Regional Infrastructure cancelled the concession granted to PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) as stated in its Letter No.418/KPTS/M/2001 dated July 18, 2001. After the Supreme Court refused the application for Judicial Review of Minister of Settlement and Regional Infrastructure, dated March 31, 2005, the concession rights have been returned to JSM. As a result, JPU is not longer involved in such toll road project. On May 8, 2007, JPU participated in investment in shares of TJP to develop toll road project of Gempol Pasuruan, with ownership of 20%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

**i. PT Jatim Prasarana Utama (JPU)
sebelumnya PT Jatim Marga Utama (JMU)
(lanjutan)**

Berdasarkan Berita Acara RUPS JPU tanggal 6 Mei 2013, pemegang saham JPU memutuskan penurunan modal dasar menjadi Rp150.000.000 (sebelumnya Rp171.400.000) dan modal disetor menjadi Rp40.502.000 yang terdiri dari kepemilikan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp37.502.000 atau setara dengan 93%, dan Perusahaan sebesar Rp3.000.000 atau setara dengan 7%.

Penurunan tersebut akibat dari penghapusan piutang modal disetor ke Perusahaan sebesar Rp9.858.000. Perusahaan mereklasifikasi nilai saldo penyertaan sebesar Rp3.000.000 ke akan Aset Keuangan Lainnya sejak bulan Agustus 2014.

j. PT Marga Mawatindo Esprit (MME)

MME didirikan berdasarkan Akta No. 96 tanggal 30 Mei 1997 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada MME dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Semarang -Demak. Perusahaan memiliki 1.154.364 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.409 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp2.780.862 yang merupakan 8,33% kepemilikan.

Berdasarkan Surat No. 001/SPK-DIR/2003 tanggal 6 Januari 2003, Perusahaan dan MME sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan No. 58 tanggal 25 Februari 1998. Pengakhiran PKP ini mengakibatkan penyertaan pada perusahaan ini tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui adanya kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen tahun 2002 sebesar Rp2.780.861.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

**i. PT Jatim Prasarana Utama (JPU) previously
PT Jatim Marga Utama (JMU) (continued)**

Based on Minutes of General Meeting of Shareholders of JPU dated May 6, 2013, JPU's shareholders decreased its authorized capital to Rp150,000,000, previously Rp171,400,000 and paid in capital to Rp40,502,000 with ownership consisting of East Java Provincial Government amounting to Rp37,502,000 or equivalent to 93% ownership, and the Company amounting to Rp3,000,000 or equivalent to 7% ownership.

The decrease was a result of the write off of the paid in capital receivables from the Company amounting to Rp9,858,000. The company reclassified the balance of investment amounting to Rp3,000,000 to Other Financial Assets since August 2014.

j. PT Marga Mawatindo Esprit (MME)

MME was established based on the Deed No. 96 dated May 30, 1997 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The investment in MME relates to the construction and operation of the Semarang - Demak toll road. The Company owns 1,154,364 shares at par value of Rp2,409 (full amount) per share or equivalent to Rp2,780,862, which represent 8.33% ownership.

Based on Letter No. 001/SPK-DIR/2003 dated January 6, 2003, the Company and MME agreed to terminate the Concession Rights Agreement No. 58 dated February 25, 1998. The result of such termination of Concession Rights Agreement caused the Company's investment to have no economic value, therefore, the Company recognized the loss on the permanent impairment of the investment in year 2002 amounting to Rp2,780,861.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

k. PT Marga Net One Limited (MNOL)

MNOL didirikan berdasarkan hukum Negara Bangladesh sebagaimana termuat dalam Incorporated Under The Company Act 1994 (ACT-XVIII of 1994) (*Private Company Limited By Shares*) dan *Memorandum of Association of Marga Net One Limited* tanggal 29 Februari 2003 *juncto Certificate of Incorporation No. C-50732 (1027)/ 2003* tanggal 11 Oktober 2003 yang dikeluarkan *Registrar of Joint Stock Companies Bangladesh*.

Berdasarkan *Memorandum of Association of MNOL* tanggal 29 Februari 2003, Perusahaan memiliki 200 lembar saham dengan nominal TK 100 (mata uang Taka penuh) per lembar saham atau 10% kepemilikan dan setoran modal sejumlah US\$1.800 atau setara dengan Rp15.291 yang dilakukan pada tanggal 2 September 2003.

Perusahaan sepakat melakukan kerjasama pemberian jasa teknik dalam manajemen pengumpulan tol, manajemen lalu lintas dan manajemen pemeliharaan atas pengelolaan dan pengoperasian jembatan tol Jamuna di Bangladesh selama 5 tahun.

Perusahaan menganggap penyertaan pada MNOL sudah tidak memiliki nilai ekonomis disebabkan tidak adanya kepastian pengembalian investasi atas penyertaannya dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan sebagai beban tahun 2006 sebesar Rp15.290.

l. PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)

PSBI didirikan berdasarkan akta notaris No. 21 tanggal 2 Oktober 2015 dari Mala Mukti, S.H., LL.M, dalam rangka pengoperasian kereta cepat Jakarta-Bandung. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2460435.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 12 Oktober 2015.

Perusahaan memiliki 90.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp90.000.000 yang merupakan 12% dari kepemilikan pada tanggal 30 September 2016.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

k. PT Marga Net One Limited (MNOL)

MNOL was established based on the Law of Bangladesh as stated in *The Company Act 1994 (ACT-XVIII of 1994) (Private Company Limited by Shares)* and *Memorandum of Association of Marga Net One Limited* dated February 29, 2003, in conjunction with *Certificate of Incorporation No. C-50732(1027)/ 2003* dated October 11, 2003, issued by the *Bangladesh Registrar of Joint Stock Companies*.

Based on the *Memorandum of Association of MNOL* dated February 29, 2003, the Company owns 200 shares at par value of TK 100 (full Taka amount) per share or 10% ownership and subscribed to paid in capital amounting to US\$1,800 or equivalent to Rp15,291 on September 2, 2003.

The Company agreed to render technical services by providing a management of toll collection, traffic management, and management of maintenance for the operations of the Jamuna toll bridge in Bangladesh for 5 years.

The Company has identified that the investment in MNOL does not have any expected future economic benefit and, therefore, the Company recognized the loss on impairment its investment in 2006 amounting to Rp15,290 as an expense.

l. PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)

PSBI was established based on notarial deed No. 21 dated October 2, 2015 from notary Mala Mukti, S.H., LL.M, for Jakarta-Bandung high speed train operation. Deeds of establishment were legalized by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-2460435.AH.01.01 year 2015 dated October 12, 2015.

The Company has 90,000 shares with par value Rp1,000 per share or equivalent to Rp90,000,000 which represents 12% of the ownership as of September 30, 2016.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

m. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

KKDM didirikan berdasarkan Akta No. 94 tanggal 20 Desember 1996 dari Notaris Mudofir Hadi, S.H. Penyertaan pada KKDM dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Bekasi Timur-Cawang-Kampung Melayu yang meliputi pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol. Perusahaan memiliki 7.650.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp7.650.000.000 (rupiah penuh) yang merupakan 10% kepemilikan di KKDM. Berdasarkan akta notaris No. 24 tanggal 17 Oktober 2014 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., kepemilikan Perusahaan terdilusi dari 10% menjadi 1,03%.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

m. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

KKDM was established based on the Deed No. 94 dated December 20, 1996 of Notary Mudofir Hadi, S.H., The investment in KKDM relates to the operation of the Bekasi Timur-Cawang-Kampung Melayu toll road project, which comprise construction, operation and maintenance of the toll road. The Company owns 7,650,000 shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp7,650,000,000 (full amount), which represent 10% ownership of KKDM. Based on notarial deed No. 24 dated October 17, 2014 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company's ownership was diluted from 10% to 1.03%.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Uang Muka Kontraktor	999.885.175	956.729.777	Advances for Contractors
Jaminan	44.818.681	27.519.100	Guarantees
Aset Diambil Alih	34.203.915	34.203.915	Foreclosed Assets
Jalan Tol Ruas Surabaya – Gempol Seksi Porong – Gempol	12.027.508	12.027.508	Surabaya – Gempol Toll Road Porong-Gempol Section
Uang Muka Dana Talangan	10.064.359	--	
Lainnya	4.233.199	2.956.886	Others
Total Aset Lain-lain	<u>1.105.232.838</u>	<u>1.033.437.186</u>	Total Other Assets
Penyisihan Penurunan Nilai Aset	<u>(26.302.053)</u>	<u>(26.302.053)</u>	Allowance for Impairment Losses
Total – Bersih	<u>1.078.930.785</u>	<u>1.007.135.133</u>	Total – Net

a. Uang muka kontraktor

Merupakan uang muka kontraktor dan konsultan dalam rangka pembangunan jalan tol, pelapisan ulang, pengadaan peralatan jalan tol dan pengadaan jalan lain yang akan diperhitungkan dengan tagihan atas kemajuan pekerjaan kontraktor dan konsultan.

b. Jaminan

Merupakan garansi bank yang ditempatkan Perusahaan selaku pemegang hak pengusahaan jalan tol sebagai jaminan pelaksanaan dan penyelesaian konstruksi jalan tol.

a. Advances for contractors

Represents down payments to contractors and consultants for toll road construction, overlay, toll road equipment procurement and other road procurements and are calculated from the invoice of working progress from the contractors and consultants.

b. Guarantee

This represents bank guarantee which was placed by the Company as the winner of concession right of toll road, as a guarantee of execution and completion of the toll road construction.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

c. Aset diambil alih

c. Foreclosed assets

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Ruas Tol Semarang-Demak (MME)	20.129.778	20.129.778	Semarang-Demak Toll Road (MME)
Ruas Tol Cileunyi-Nagrek (PT Wijaya Karya)	12.000.000	12.000.000	Cileunyi-Nagrek Toll Road (PT Wijaya Karya)
Ruas Tol Pandaan-Pasuruan (PT Giri Adya Sejati)	2.074.137	2.074.137	Pandaan-Pasuruan Toll Road (PT Giri Adya Sejati)
Sub Total	<u>34.203.915</u>	<u>34.203.915</u>	Sub Total
Penyisihan Penurunan Nilai Aset:			Allowance for Impairment Losses:
Ruas Tol Porong - Gempol	12.027.508	12.027.508	Porong - Gempol Toll Road
Ruas Tol Cileunyi-Nagrek (PT Wijaya Karya)	12.000.000	12.000.000	Ruas Tol Cileunyi-Nagrek (PT Wijaya Karya)
Ruas Tol Pandaan-Pasuruan (PT Giri Adya Sejati)	2.074.137	2.074.137	Ruas Tol Pandaan-Pasuruan (PT Giri Adya Sejati)
Lainnya	200.408	200.408	Others
Sub Total	<u>26.302.053</u>	<u>26.302.053</u>	Sub Total
Total	<u><u>7.901.862</u></u>	<u><u>7.901.862</u></u>	Total

d. Jalan Tol Ruas Surabaya - Gempol Seksi Porong - Gempol

d. Surabaya - Gempol Toll Road Porong - Gempol Section

Jalan tol Seksi Porong - Gempol merupakan bagian dari jalan tol Surabaya - Gempol yang mengalami dampak dari musibah genangan lumpur PT Lapindo Brantas sehingga mengakibatkan tidak berfungsinya jalan tol tersebut (Catatan 46b).

Section Porong - Gempol toll road which is part of Surabaya - Gempol toll road has been affected by mud disaster of PT Lapindo Brantas which resulted in malfunction of the toll road (Note 46b).

Sehubungan dengan dilakukannya penutupan sebagian jalan tol Surabaya - Gempol Seksi Porong - Gempol pada tanggal 11 Juli 2006, dan ditindaklanjuti dengan Surat Menteri Pekerjaan Umum No. 297/KPTS/M/2006 tanggal 11 Agustus 2006 tentang Pencabutan Sementara Status Sebagai Jalan Tol Sebagian Ruas Jalan Tol Porong - Gempol Seksi Surabaya - Gempol, Perusahaan mencatat aset jalan tol seksi Porong - Gempol ke dalam Aset Tidak Lancar Lainnya sebesar Rp12.027.508.

In line with the partial closure of Section Porong - Gempol of Surabaya-Gempol toll road on July 11, 2006, which followed up by letter from the Minister of Public Works No. 297/KPTS/M/2006 dated August 11, 2006 regarding the Temporary Revocation of Status of Some Part of Section Porong - Gempol in Surabaya - Gempol Toll Road, the Company recognised the Section Porong - Gempol toll road into Other Non-Current Assets amounting to Rp12,027,508.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Perusahaan			<i>The Company</i>
PPH Pasal 21	731.502	496.533	<i>Income Tax Article 21</i>
PPH Pasal 28.a Tahun 2013	34.842.512	120.817.859	<i>Income Tax Article 28.a Year 2013</i>
Sub Total	35.574.014	121.314.392	Sub Total
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 ayat 2	4.082	112.121	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	279	--	<i>Article 21</i>
Pasal 23	147.614	--	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	23.115.405	22.992.794	<i>Value Added Tax</i>
Sub Total	23.267.380	23.104.915	Sub Total
Total	58.841.394	144.419.307	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 (2)	4.502.910	6.276.923	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	398.907	20.485.542	<i>Article 21</i>
Pasal 22	72.492	96.594	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.235.108	1.996.502	<i>Article 23</i>
Pasal 25	--	40.795.580	<i>Article 25</i>
Pasal 29	103.150.054	4.767.179	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.346.224	32.442.141	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai Pungut	20.601.755	--	<i>Property Tax</i>
Kewajiban Pajak Lainnya	--	--	<i>Other Tax Liabilities</i>
Sub Total	131.307.450	106.860.462	

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 (2)	8.611.767	28.150.508	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	1.613.939	2.008.464	<i>Article 21</i>
Pasal 22	2.204	2.583	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.357.310	275.198	<i>Article 23</i>
Pasal 25	--	134.206	<i>Pasal 25</i>
Pasal 26	15.745	15.046	<i>Article 26</i>
Pasal 29	7.955.995	5.811.220	<i>Article 29</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	--	2.574.628	<i>Property Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	7.010.052	1.367.408	<i>Value Added Tax</i>
Kewajiban Pajak Lainnya	883.651	16.665.365	<i>Other Tax Liabilities</i>
	<u>27.450.662</u>	<u>57.004.625</u>	
Total	<u>158.758.112</u>	<u>163.865.088</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Beban pajak penghasilan Kelompok Usaha terdiri dari:

The income tax expense of the Group consists of the following:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30		
	2016	2015	
Perusahaan			The Company
Pajak Kini	592.666.211	397.152.156	<i>Current tax</i>
Pajak Tangguhan	14.211.832	60.939.411	<i>Deferred Tax</i>
	<u>606.878.043</u>	<u>458.091.567</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	14.132.602	--	<i>Current tax</i>
Pajak Tangguhan	49.031.398	7.171.937	<i>Deferred Tax</i>
	<u>63.164.000</u>	<u>7.171.937</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	606.798.813	397.152.156	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	63.243.230	68.111.348	<i>Deffered Tax</i>
Total	<u>670.042.043</u>	<u>465.263.504</u>	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian interim dengan laba kena pajak:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-Month Period Ended September 30</i>	
	2016	2015
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan Badan	1.901.289.938	1.371.939.595
<i>Dikurangi:</i> Laba (Rugi) Entitas Anak	9.278.666	(53.819.833)
<i>Efek eliminasi</i>		
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	1.910.568.604	1.425.759.428
<u>Beda temporer</u>		
Penyusutan aset tetap dan hak pengusahaan jalan tol	(174.985.552)	(197.705.533)
Penyisihan (penambahan) atas liabilitas imbalan kerja	(33.887.602)	(51.525.154)
Provisi pelapisan ulang	152.025.826	8.893.459
Sub-Total	(56.847.329)	(240.337.228)
<u>Beda tetap</u>		
Bagian rugi entitas asosiasi	137.242.560	225.984.716
Beban Bunga	34.696.975	109.778.507
Beban Umum dan Administrasi	51.029.146	28.427.914
Beban Konstruksi	3.623.873	14.939.300
Biaya Perolehan Penghasilan Dikenakan Pajak Final	21.021.273	8.181.465
Beban Pajak	7.022.663	6.317.821
Beban Tol dan Usaha Lainnya	7.538.195	8.771.342
Beban bunga efektif interest rate	3.225.542	3.106.821
Beban Lainnya - Bersih	7.022.663	--
Realisasi Pembayaran Tantiem	--	(18.000.000)
Beban piutang karyawan	1.613.514	604.860
Penghasilan dikenakan pajak final	(182.329.897)	(197.165.541)
Pendapatan Tol dan Usaha Lainnya	(24.820.380)	--
Pendapatan konstruksi	(3.692.726)	(15.223.147)
Sub-Total	63.193.401	175.724.058
Total	6.346.072	(64.613.170)

18. TAXATION (continued)

c. Tax expenses (continued)

Current tax

A reconciliation between the interim consolidated income before income tax as reported in the interim statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Consolidated Income Before Tax	
Corporate Income	
Less: Portion of Subsidiaries Income (Loss)	
Elimination effect	
Income Before Tax - The Company	
<u>Temporary differences</u>	
Depreciation of fixed assets and toll road concession rights	
Provision (additional) of employee benefits liabilities	
Provision (payment) of overlay	
Sub-Total	
<u>Permanent differences</u>	
Share in income of associates	
Interest Expenses	
General and Administrative Expenses	
Construction Expenses	
Acquisition Cost of Income Subject to Final Tax	
Tax Expenses	
Toll and Other Operating Expense	
Effective interest rate expenses	
Other Expenses - Net	
Realization of tantiem payment	
Employee receivable expenses	
Income subject to final tax	
Toll and Other Operating Revenues	
Construction revenues	
Sub-Total	
Total	

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Tax expenses (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30		
	2016	2015	
Laba Kena Pajak Perusahaan	1.916.914.676	1.361.146.258	Taxable Income of the Company
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan			Estimated taxable income Company
Beban pajak kini Perusahaan	479.228.669	340.286.565	Current income tax expense Company
Beban Pajak atas Koreksi Pajak	27.462.195	56.865.592	Tax expense from correction
Koreksi atas kelebihan pajak di tahun 2013	85.975.347	--	Correction of tax surplus in 2013
Total	592.666.211	397.152.157	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepayment of income taxes
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.186.285	5.575.690	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	373.892.330	385.415.729	Income Tax Article 25
Total	376.078.615	390.991.419	Total
Utang pajak penghasilan			Income Tax Payable
Perusahaan	103.150.054	(50.704.855)	Company
Entitas Anak	7.955.995	5.811.220	Subsidiaries
Total Utang Pajak - Konsolidasian	111.106.049	(44.893.635)	Consolidated Income Tax Payable

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company should submit its tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess and amend the tax payable within 5 years after the date when the tax becomes payable.

Koreksi pajak dari kantor pajak selama tahun 2015

Tax corrections from tax office during 2015

Pada tanggal 23 Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pajak sehubungan dengan pajak penghasilan (PPH) Badan tahun pajak 2011. Perusahaan berkewajiban untuk membayar kekurangan pajak penghasilan sebesar Rp56.865.593. Selanjutnya, Perusahaan juga berkewajiban untuk membayar kekurangan berbagai jenis pajak untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp6.899.017. Saldo kurang bayar pajak sebagaimana dijelaskan di atas telah dibayar seluruhnya pada tanggal 15 Juli 2015 dan dibebankan pada laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

On June 23, 2015, the Company received tax assessment letter related to under-payment tax assessment (SKPKB) from Tax Office in connection with corporate income tax for fiscal year 2011. The Company was liable for underpayment of corporate income tax amounting to Rp56,865,593. Additionally, the Company was also liable for underpayments related to various types of taxes for fiscal 2011 totalling Rp6,899,017. The aforesaid tax underpayment was fully paid on July 15, 2015 and charged directly to the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2015, JLJ menerima pemberitahuan hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan pajak penghasilan badan tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.005.711 dan Rp807.352. Selanjutnya, pada tanggal 13 Januari 2016, JLJ menerima SKPKB berkaitan dengan pemberitahuan hasil pemeriksaan pajak yang di terima sebelumnya. JLJ berkewajiban untuk membayar kekurangan pajak penghasilan sebesar saldo yang dijelaskan di atas dengan jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pajak sehubungan dengan pajak penghasilan (PPH) Badan tahun pajak 2012. Perusahaan berkewajiban untuk membayar kekurangan pajak penghasilan sebesar Rp27.462.194. Selanjutnya, Perusahaan juga berkewajiban untuk membayar kekurangan berbagai jenis pajak untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp6.857.765 dan Surat tagihan Pajak (STP) sebesar Rp549.926.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan sebagai berikut:

	2016				
	Dibebankan ke		Dikreditkan		
	Laba Rugi/ OCI				
	Charge to		ke ekuitas/		
	Other Comprehensive		Credited	30 September 2016/	
	Income		to equity	September 30, 2016	
Liabilitas (Aset) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities (Assets)
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud	720.190.070	(43.746.388)	--	676.443.682	Fixed Assets and Intangible Assets.
Provisi Pelapisan Jalan Tol	(75.545.259)	(8.471.901)	--	(84.017.160)	Provision for Overlay
Liabilitas Imbalan Kerja	(234.058.742)	38.006.456	914.232	(195.138.054)	Employee Benefits Liabilities
Total	410.586.069	(14.211.832)	914.232	397.288.469	Total

18. TAXATION (continued)

c. Tax expenses (continued)

On December 22, 2015, JLJ received notice of tax assessment from the Tax Office in connection with underpayment of the Company's income tax for the year 2013 and 2012, amounting to Rp2,005,711 and Rp807,352 respectively. Subsequently, on January 13, 2016, JLJ received SKPKB related the notice of tax assessment that previously received. JLJ was liable for the aforesaid tax underpayment with due date on February 12, 2016.

On March 31 2016, the Company received tax assessment letter related to under-payment of tax assessment (SKPKB) from Tax Office in connection with corporate income tax for fiscal year 2012. The Company was liable for underpayment of corporate income tax amounting to Rp27,462,194. Additionally, the Company was also liable for underpayments related to various types of taxes for fiscal 2012 totalling Rp6,857,765 and Tax Collection Letters (STP) amounting to Rp549,926.

Deferred tax

Deferred tax is calculated using all temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Tax expenses (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

	2016				
	01 Januari 2016/ January 01, 2016	Dibebankan ke Laba Rugi/ OCI Charge to Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	30 September 2016/ September 30, 2016	
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan	179.080.014	29.093.153	--	208.173.167	Deferred Tax Assets
Provisi Pelapisan Jalan Tol	(8.972.590)	(1.833.120)	--	(10.805.710)	Provision for Overlay
Liabilitas Imbalan Kerja	(5.629.873)	2.053.735	95.416.470	91.840.332	Employee Benefits Liabilities
Penyisihan Kerugian Penurunan Piutang	(14.951)	--	--	(14.951)	Allowance for Impairment Losses
Rugi Fiskal	(29.574.296)	(77.953.874)	--	(107.528.170)	Loss on Fiscal
Beban Akrual	(1.028.108)	(391.292)	--	(1.419.400)	Accrued Expenses
Total	133.860.196	(49.031.398)	95.416.470	180.245.268	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian	544.446.265	(63.243.230)	96.330.702	577.533.737	Consolidated Deferred Tax Liability
	2015				
	01 Januari 2015/ January 01, 2015	Dibebankan ke Laba Rugi/ OCI Charge to Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	30 Desember 2015/ December 30, 2015	
Liabilitas (Aset) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities (Assets)
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud	651.022.185	69.167.885	--	720.190.070	Fixed Assets and Intangible Assets.
Provisi Pelapisan Jalan Tol	(84.593.961)	9.048.702	--	(75.545.259)	Provision for Overlay
Liabilitas Imbalan Kerja	(257.178.566)	28.710.867	(5.591.043)	(234.058.742)	Employee Benefits Liabilities
Total	309.249.658	106.927.454	(5.591.043)	410.586.069	Total
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud	90.120.730	88.959.284	--	179.080.014	Fixed Assets and Intangible Assets
Provisi Pelapisan Jalan Tol	(5.756.658)	(3.215.932)	--	(8.972.590)	Provision for Overlay
Liabilitas Imbalan Kerja	(3.213.543)	(1.132.425)	(1.283.905)	(5.629.873)	Employee Benefits Liabilities
Penyisihan Kerugian Penurunan Piutang	(2.642.574)	2.627.623	--	(14.951)	Allowance for Impairment Losses
Rugi Fiskal	--	(29.574.296)	--	(29.574.296)	Loss on Fiscal
Beban Akrual	(140.397)	(887.712)	--	(1.028.109)	Accrued Expenses
Total	78.367.558	56.776.542	(1.283.905)	133.860.195	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian	387.617.216	163.703.996	(6.874.948)	544.446.264	Consolidated Deferred Tax Liability

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30		
	2016	2015	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	1.910.568.604	1.425.759.428	Income Before Tax of the Company
Beban Pajak atas Laba dengan Tarif Pajak yang Berlaku (25%)	477.642.151	356.439.857	Revenue Tax Expense with effective tax rate (25%)
Beda temporer	14.211.832	(60.084.307)	Temporary differences
Beda tetap	(15.798.350)	43.931.015	Permanent differences
Total	(1.586.518)	(16.153.293)	Total
Total Beban Pajak	479.228.669	340.286.565	Total of Tax Expenses

19. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pemasok untuk pengadaan barang cetakan, alat tulis kantor, karcis tol, obat-obatan dan pakaian dinas serta utang usaha atas jasa pemeliharaan dan pembersihan jalan tol.

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak Ketiga	73.341.998	71.470.654	Third Party
Pihak Berelasi (Catatan 45)	24.210.413	65.995.095	Related Party (Note 44)
Total	97.552.411	137.465.749	Total

18. TAXATION (continued)

c. Tax expenses (continued)

The reconciliation between the result of the multiplication of accounting income before income tax with the current tax rate and income tax expense is as follows:

19. TRADE PAYABLES

This account represents payables to suppliers associated with the procurement of printing goods, office stationery, toll tickets, medicine, uniform, toll road maintenance and cleaning services.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG KONTRAKTOR

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor, konsultan dan rekanan sehubungan dengan pembangunan jalan, pelapisan ulang, pengadaan fasilitas tol dan bangunan lain.

20. CONTRACTORS PAYABLES

This account represents payables to contractors, consultants and partners associated with the construction of roads, overlay and procurement of toll facilities and other buildings.

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak Berelasi (Catatan 45)	1.155.474.652	1.427.402.641	<i>Related Party (Note 44)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
PT Module Intracs Yasatama	23.452.624	22.204.407	<i>PT Module Intracs Yasatama</i>
PT Kadi International	20.959.951	12.188.492	<i>PT Kadi International</i>
PT Delameta Bilano	15.576.977	12.567.147	<i>PT Delameta Bilano</i>
PT Maju Mapan (KSO)	15.289.699	--	<i>PT Maju Mapan (KSO)</i>
PT Widya Sapta Colas	12.109.094	6.656.755	<i>PT Widya Sapta Colas</i>
PT Mulus Natausaha	7.926.929	--	<i>PT Mulus Natausaha</i>
PT Marga Maju Mapan	7.417.931	9.447.235	<i>PT Marga Maju Mapan</i>
PT Perkasa Adiguna Sembada	6.599.000	8.188.388	<i>PT Perkasa Adiguna Sembada</i>
PT Cipta Marga Mandiri	5.920.562	5.356.347	<i>PT Cipta Marga Mandiri</i>
PT Annisa Bintang Blitar	5.912.676	2.779.330	<i>PT Annisa Bintang Blitar</i>
PT Aremix Planindo	5.749.814	12.034.213	<i>PT Aremix Planindo</i>
PT Perentjana Djaja	4.326.904	4.276.609	<i>PT Perentjana Djaja</i>
PT Gienda Putra	3.808.034	--	<i>PT Gienda Putra</i>
PT Eskapindo Matra	3.728.832	4.069.801	<i>PT Eskapindo Matra</i>
PT Sarana Dwi Makmur	3.252.277	7.374.448	<i>PT Sarana Dwi Makmur</i>
PT Roadmixindo Raya	2.877.169	10.125.430	<i>PT Roadmixindo Raya</i>
PT Amber Hasya	2.756.099	--	<i>PT Amber Hasya</i>
PT Tata Guna Patria	2.310.836	--	<i>PT Tata Guna Patria</i>
PT Mutiara Indah Purnama	2.273.567	--	<i>PT Mutiara Indah Purnama</i>
PT Mustika Zidane	2.088.606	--	<i>PT Mustika Zidane</i>
PT Multi Phi Beta	--	2.398.083	<i>PT Multi Phi Beta</i>
PT Pancatunggal Karsasejati	--	2.861.976	<i>PT Pancatunggal Karsasejati</i>
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	--	27.306.631	<i>PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk</i>
PT Aremix 3M	--	4.626.745	<i>PT Aremix 3M</i>
PT Wanita Mandiri Perkasa	--	4.763.685	<i>PT Wanita Mandiri Perkasa</i>
PT Barito Permai	--	4.280.395	<i>PT Barito Permai</i>
PT Helga Prima	--	3.450.991	<i>PT Helga Prima</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	49.473.366	67.364.585	<i>Others (each below Rp 1 Billion)</i>
Subtotal	<u>203.810.947</u>	<u>234.321.693</u>	<i>Sub total</i>
Total	<u>1.359.285.599</u>	<u>1.661.724.334</u>	<i>Total</i>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK
LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Pihak Ketiga		
Sumbangan Area Pramuka Cibubur & TMII	2.388.716	2.388.715
Lainnya	1.000.973.124	45.041.992
Total	<u>1.003.361.840</u>	<u>47.430.707</u>

Utang lain-lain Area Pramuka Cibubur dan Taman Mini Indonesia Indah merupakan sumbangan Perusahaan kepada Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan Taman Mini Indonesia Indah yang didasarkan pada Keputusan Presiden No. 14 Tahun 1981 tentang penggunaan sebagian dari pendapatan tol pada pintu gerbang menuju/dari Taman Mini Indonesia Indah dan Arena Pramuka Cibubur.

Namun, sejak tanggal 26 Januari 2008, pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2008 mengenai pencabutan Keputusan Presiden No.14 Tahun 1981.

22. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Beban Bunga		
Utang Pembebasan Tanah (BLU)	102.505.742	43.269.783
Utang Bank Sindikasi	34.550.832	22.070.279
Utang Obligasi	29.252.996	80.851.161
Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank	18.776.042	2.860.065
Utang Dana Talangan	4.202.499	--
Utang Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.720.694	1.913.333
PT Bank Central Asia Tbk	3.560.000	2.144.444
Beban Umum dan Administrasi	2.307.230.772	184.410.465
Beban Kerjasama Operasi	792.322	792.321
Lain-lain	43.187.982	18.636.010
Total	<u>2.547.779.881</u>	<u>356.947.861</u>

21. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

This account consists of:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
			Third Party
			Contribution to Pramuka Cibubur Area & TMII
			Others
Total	<u>1.003.361.840</u>	<u>47.430.707</u>	Total

Other payables Pramuka Cibubur Area and Taman Mini Indonesia Indah (TMII) represent the Company's contribution to Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Cibubur and TMII that is based on Presidential Decree No. 14 year 1981 regarding the use of a portion of toll revenue at the gateway to/from Taman Mini Indonesia Indah and Cibubur Scout Area Toll gates.

However, on January 26, 2008, the Government issued Presidential Regulation No. 3 year 2008 for the revocation of the Presidential Decree No.14 year 1981.

22. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
			Interest Expenses
			Land acquisition liability (BLU)
			Syndicated Bank Loan
			Bonds
			Non-Bank Financial Institutions Loan
			Bridging Fund for Land Procurement
			Bank Loans
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Central Asia Tbk
			General and Administrative Expenses
			Joint Operation Expenses
			Others
Total	<u>2.547.779.881</u>	<u>356.947.861</u>	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak Berelasi (Catatan 45)	2.435.900.000	365.000.000	<i>Related Party (Note 44)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
PT Bank Central Asia Tbk	300.000.000	400.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank ICBC Indoensia	200.000.000	-	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	1.400.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
Sub total	<u>500.000.000</u>	<u>401.400.000</u>	<i>Sub total</i>
Total	<u>2.935.900.000</u>	<u>766.400.000</u>	<i>Total</i>

Utang bank jangka panjang:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun - Utang Jangka Panjang			<i>Current Maturities of Long-term Bank Loan</i>
Pihak Berelasi (Catatan 44)	149.888.491	334.427.316	<i>Related Party (Note 44)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
PT Bank DKI	10.974.250	10.097.934	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.139.849	2.607.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.139.849	2.159.220	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	968.767	3.875.071	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	793.626	1.419.900	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	396.813	709.950	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Bali</i>
Sub total	<u>15.413.153</u>	<u>20.869.076</u>	<i>Sub total</i>
Total Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun - Utang Jangka Panjang	<u>165.301.644</u>	<u>355.296.392</u>	<i>Total Current Maturities of Long Term Bank Loans</i>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang: (lanjutan)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak Berelasi (Catatan 44)	7.787.648.747	6.113.605.485
Pihak Ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	330.864.142	270.830.382
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	268.030.172	184.485.581
PT Bank DKI	238.881.675	242.841.206
PT Bank Central Asia Tbk	141.009.803	141.009.803
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	130.040.401	30.972.551
PT Bank Bukopin Tbk	120.245.125	109.739.446
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.408.816	139.062.055
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	86.146.339	--
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	70.504.902	70.504.902
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	18.913.316	--
Subtotal	<u>1.505.044.689</u>	<u>1.189.445.927</u>
Biaya belum diamortisasi	(11.122.405)	--
Total Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>9.281.571.032</u>	<u>7.303.051.412</u>
Total Utang Bank Jangka Panjang	<u>9.446.872.676</u>	<u>7.658.347.804</u>

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans: (continued)

<i>Long-Term Portion - net off Current Maturities</i>
<i>Related Party (Note 44)</i>
<i>Third Party</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara</i>
<i>PT Bank DKI</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Bali</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta</i>
<i>Subtotal</i>
<i>Unamortized Cost</i>
<i>Long-Term Portion - net off Current Maturities</i>
<i>Total Long-term Bank Loans</i>

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit masing-masing bank adalah Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) maksimal 5:1 dan *Interest Coverage Ratio (ICR)* minimal 1,25:1. Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

The Company's financial ratio requirement based on each bank's credit agreement is a Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 5:1 and Interest Coverage Ratio (ICR) minimum of 1.25:1. As of September 30, 2016, the Company has complied with the aforementioned financial ratios.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman pada PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 37 tanggal 25 Oktober 2005 dibuat dihadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan proyek jalan tol JORR II (Seksi E1, E3) sebesar Rp350.000.000. Akta ini diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Kredit Investasi No. 53 tanggal 28 April 2006 untuk fasilitas kredit investasi sebesar Rp310.000.000 dan Akta Perjanjian Kredit No. 54 tanggal 28 April 2006 sebagaimana kemudian diubah dalam Akta Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 6 tanggal 10 Agustus 2006 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 29 Maret 2007 dan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 06 tanggal 6 Juni 2007 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H.

Perusahaan memperoleh fasilitas time loan revolving sebesar Rp40.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun dan mendapat tambahan jumlah pokok fasilitas kredit sebesar Rp596.000.000. Sehingga jumlah fasilitas yang diterima Perusahaan menjadi sebesar Rp636.000.000.

Tingkat suku bunga pinjaman sama dengan suku bunga deposito rupiah untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan yang berlaku di BCA untuk nilai nominal deposito lebih besar atau sama dengan Rp25.000.000 yang dipublikasikan secara umum ditambah 3,9% per tahun. Berdasarkan Akta Addendum No. 28 tanggal 11 Agustus 2016 oleh Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., jangka waktu kredit diperpanjang tanggal dari 13 Agustus 2015 menjadi jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2016. Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap pinjaman ini. Utang bank diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga debitur tidak menyerahkan jaminan/ agunan yang sifatnya preferen dan/atau separatis baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya. Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan masih memiliki saldo hutang pada fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp300.000.000.

23. BANK LOANS (continued)

Loan from PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 37 dated October 25, 2005 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company has obtained loan facilities amounting to Rp350,000,000 for the purpose of financing JORR II toll road project (E1, E3 Section). The Deed has been changed with the Deed of Credit Agreement No. 53 dated April 28, 2006 for the loan facilities amounting to Rp310,000,000, and based on the Deed of Credit Agreement No. 54 dated April 28, 2006 as changed in Deed of Amendment to Working Capital Credit Agreement No. 6 dated August 10, 2006, Deed of Addendum to Credit Agreement No. 47 dated March 29, 2007 and Deed of Amendment to Credit Agreement No. 06 dated June 6, 2007 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H.

the Company has obtained time loan revolving facility amounting to Rp40,000,000, for a period of 1 year and an additional credit facility amounting to Rp596,000,000. Total facilities obtained by the Company amounted to Rp636,000,000.

The loan interest rate is equal to the rate of rupiah deposits for a period of 3 (three) months in BCA that applies to the nominal value of deposits greater than or equal to Rp25,000,000, published in general plus 3.9% per annum. Based on notarial deed of Amendment No. 6 dated October 2, 2015 by Karin Christiana Basoeki, S.H., the maturity date of loan has been extended from August 13, 2015 to August 13, 2016. The Company does not provide any guarantee against the loan. The bank loan is guaranteed with *Negative Pledge*, so that the Company does not need to submit a guarantee/collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors. As of September 30, 2016, total facilities obtained by the Company amounted to Rp300,000,000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 9 Agustus 2010, yang telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Addendum No.38 tanggal 13 Juni 2016 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun. Tingkat bunga pinjaman mengacu pada suku bunga deposito 3 (tiga) bulan Bank ditambah 2,4% (dua koma empat persen). Batas waktu jatuh tempo fasilitas kredit modal kerja tersebut diperpanjang menjadi tanggal 8 Agustus 2016 Perusahaan wajib membayar provisi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 0,25% per tahun dihitung secara proporsional. Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap pinjaman ini. Utang bank diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga debitur tidak menyerahkan jaminan/ agunan yang sifatnya preferen dan/atau separatis baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya. Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan masih memiliki saldo hutang fasilitas pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp1.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus No. 40 tanggal 13 Juni 2016, dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp1.400.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau maksimum 1 (satu) bulan setelah dana penerbitan obligasi diterima, mana yang terjadi lebih dahulu. Tingkat bunga pinjaman sebesar 8,90% per tahun. Perusahaan wajib membayar provisi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 0,25% per tahun dihitung secara proporsional. Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap pinjaman ini. Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan masih memiliki saldo hutang pada fasilitas pinjaman ini sebesar Rp1.400.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 40 tanggal 18 September 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dan terakhir kali diubah dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) nomor CBG.CB2/SID.SPPK. 066/2016 tanggal 14 September 2016, JPT, Entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebesar Rp28.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun jatuh tempo atau sampai dengan tanggal 17

23. BANK LOANS (continued)

Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 22 dated August 9, 2010 which was lastly amended by the Deed of Amendment to Credit Agreement No.38 dated June 13, 2016, of Notary Jr. Nanette Cahvanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company has obtained loan facilities amounting to Rp1,000,000,000, for a period of 1 year. The loan interest rate is equal to the bank deposit rate for 3 (three) months plus 2.4% (two point four percent). The maturity of this working capital credit facility has been extended to August 8, 2016. The Company is obliged to pay the provision fee to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at 0.25% per annum calculated proportionally. The Company does not provide any guarantee against its loan. The bank loan is guaranteed with *Negative Pledge*, so that the Company does not need to submit guarantee/collateral that are reserved and/or separated either to the bank or other creditors. As of September 30, 2016, total loan facility obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp1,000,000,000.

Based on the Deed of Special Transaction Loan Agreement No. 40 dated June 13, 2016, by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company obtained loan facilities amounting to Rp1,400,000,000 for a period of 1 year from the date of signing the agreement or a maximum of 1 (one) month after the bond proceeds were received, whichever occurs first. The loan interest rate is equal to 8.90% per annum. The Company is obligated to pay provision fee to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at 0.25 % per year calculated proportionally. The Company does not need to provide collateral against these loans. As of September 30, 2016, total facilities obtained by the Company amounted to Rp1,400,000,000.

Based on loan agreement No. 40 dated September 18, 2015 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. and last amended by Credit Offer Letter No. CBG.CB2/SID.SPPK.066/2016 dated September 14, 2016, JPT obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, amounted Rp28,000,000 for 1 year or up to September 17,

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(lanjutan)**

September 2017. Tingkat bunga pinjaman sebesar 9,0% per tahun. Saldo fasilitas kredit pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp28.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 15 tanggal 7 Juni 2016, dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., JBT, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebesar Rp45.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun jatuh tempo atau sampai dengan tanggal 7 Juni 2017. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun. Pada tanggal 30 September 2016, JBT masih memiliki saldo hutang pada fasilitas pinjaman ini sebesar Rp7.900.000.

Pinjaman pada PT Bank DBS Indonesia

JLP, entitas anak, mengadakan perjanjian gadai No. 29/PG-DBSI/II/2013 antara JLP dengan PT Bank DBS Indonesia yang dituangkan dalam akta notaris Sulistyanigsih, S.H., No. 88 tanggal 22 Februari 2013, JLP memperoleh fasilitas perbankan dari Bank dalam bentuk *Uncommitted Revolving Credit Facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum sebesar Rp30.000.000, *Uncommitted Omnibus Facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum sebesar Rp10.000.000 dan *Uncommitted Bank Guarantee Facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum sebesar Rp10.000.000. Pada tanggal 27 Januari 2016, JLP telah melunasi pinjaman tersebut sebesar Rp1.400.000.

**Pinjaman pada PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. B.217/KC-V/ADK/01/2013 tanggal 11 Januari 2013 dibuat dihadapan Notaris Imran Ilyas S. Guchita, S.H., JLP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dengan tujuan pembelian mesin AMP Almix Model ALB 1500 (120 TPH) beserta mesin-mesin sarana pendukung lainnya serta fasilitas bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp21.000.000.000 dan Rp5.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2018 atau masa kredit selama 60 bulan, sementara fasilitas bank garansi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan. Atas pinjaman ini, JLP dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun.

23. BANK LOANS (continued)

**Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(continued)**

2017. The loan bears interest 9.0% per annum. The outstanding balance as of September 30, 2016 were Rp28.000.000

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 15 dated June 7, 2016, by Notary Fathiah Helmi, S.H., JBT, subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, amounting to Rp45,000,000 with 1 year maturity from the date of agreement or until June 7, 2017. The loan interest rate is equal to 10.5% per annum. As of September 30, 2016, JBT still has an outstanding balance on this loan facilities amounting to Rp7,900,000.

Loan from PT Bank DBS Indonesia

JLP, a subsidiary, held the agreement of Pledge No. 29/PG-DBSI/II/2013 between the JLP and PT Bank DBS Indonesia as noted in the notary deed Sulistyanigsih, S.H., No. 88 dated February 22, 2013, JLP acquired the banking facilities from banks in the form of *Uncommitted Revolving Credit Facility* with a maximum amount of available facilities of Rp30,000,000, *Uncommitted Omnibus Facility* with maximum amount of available facilities of Rp10,000,000 and *Uncommitted Bank Guarantee Facility* with maximum amount of available facilities of Rp10,000,000. On January 27, 2016, JLP has settled bank loan amounting to Rp1,400,000.

**Loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk**

Based on the Deed of Credit Agreement No. B.217/KC-V/ADK/01/2013 dated January 11, 2013 of Notary Imran Ilyas S. Guchita, S.H., JLP, subsidiary has obtained loan facilities amounting to Rp21,000,000,000 and Rp5,000,000,000, for the purpose of financing AMP Almix Machine Model ALB 1500 (120 TPH) with other supporting machines which will due on January 18, 2018, or for 60 months, and for the purpose of bank guarantee which will due for 12 months, respectively. The loan bears interest rate amounted to 10% per year.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Waktu dan Membuka Tambahan Kredit yang dituangkan dalam akta notaris Imran Ilyas S. Guchita, SH, No. 3 tanggal 4 Maret 2016, JLP memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut :

- Kredit modal kerja konstruksi Plafond sebesar Rp50.000.000 dengan maksimum CO tetap.
- Fasilitas Penangguhan Jaminan Import sebesar Rp.10.000.000.000
- Fasilitas bank garansi sebesar Rp20.000.000.000

Atas fasilitas pinjaman ini JLP dikenakan suku bunga sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan efektif setiap bulan dengan jaminan sebagai berikut:

- Mesin AMP dan mesin pendukung yang telah terikat secara fidusia sebesar Rp20.159.548.500;
- Sebidang tanah hak guna bangunan No. 404/Cipayung berukuran 801m² yang terletak di Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Jakarta Timur, Kecamatan Cipayung, Kelurahan Cipayung.

Pada tanggal 30 September 2016, JLP masih memiliki saldo hutang fasilitas pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp10.257.159.

Pinjaman pada PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 51 tanggal 16 September 2016 dibuat dihadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (Satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap pinjaman ini. Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan masih memiliki saldo hutang pada fasilitas pinjaman ini sebesar Rp200.000.000.

23. BANK LOANS (continued)

Loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on Perjanjian Perpanjangan Waktu dan Membuka Tambahan Kredit dated March 4, 2016 of Notary Imran Ilyas S. Guchita, S.H., JLP will obtain these facilities:

- Construction working capital credit with plafond amounted to Rp50,000,000 with maximum fixed CO.
- Suspension of import guarantee facilities amounted to Rp10,000,000,000
- Bank guarantee facilities amounted to Rp20,000,000,000

These facilities bear interest rate amounted to 11.50% per year that should be paid effectively every month with these following guarantees:

- AMP machine and its supporting machines that has been bounded fiducially amounted to Rp20,159,548,500
- A plot of land building rights No. 404/Cipayung sized to 801m² located in Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Jakarta Timur, Kecamatan Cipayung, Kelurahan Cipayung.

As of September 30, 2016, total facilities obtained by JLP from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp10,257,159.

Loan from PT Bank ICBC Indonesia

Based on the Deed of Credit Agreement No. 51 dated September 16, 2016, by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company obtained loan facilities amounted to Rp1,000,000,000 for a period of 1 year since the date of signing the agreement. The Company does not need to provide collateral against these loans. As of September 30, 2016, total facilities obtained by the Company amounted to Rp200,000,000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank

a. PT Marga Sarana Jabar (MSJ)

Pada tanggal 18 November 2009, MSJ mengadakan perjanjian kredit sindikasi antara MSJ dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 64 dibuat dihadapan notaris Imas Fatimah, S.H. dan yang kemudian terakhir kali diubah dengan Akta Addendum Ke III (Tiga) Perjanjian Kredit Sindikasi No. 39 tanggal 22 Januari 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H.

Fasilitas kredit yang diterima MSJ adalah maksimum sebesar Rp1.053.447.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp960.939.000 (rupiah penuh) dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp92.508.000 yang jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2022. Pinjaman ini dikenakan suku bunga dengan menghitung *average time deposit* ditambah margin 6 % per tahun. Jaminan pinjaman antara lain berupa hak pengusahaan jalan tol dan seluruh tagihan serta pendapatan dari pengusahaan jalan tol, termasuk pendapatan tol dan tagihan atas pendapatan usaha lain selama masa konsesi yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.535.742.000.

Pada tanggal 22 Juli 2016, PT MSJ telah melakukan pelunasan Kredit Sindikasi sebesar Rp540.000.000 berdasarkan surat keterangan lunas dari Agen Fasilitas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. nomor CBG.CB2/SID.188/2016 tanggal 25 Juli 2016.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicates Loan with some banks (continued)

Syndicates Loan with some banks

a. PT Marga Sarana Jabar (MSJ)

On November 18, 2009, MSJ signed a syndicated loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk based on Notarial Deed of Syndicated Loan Agreement No. 64 of Notary Fatimah, S.H. which later amended by third addendum No. 39 dated January 22, 2014 of notary Fathiah Helmy, S.H.

The maximum credit facility given amounted to Rp1,053,447,000 which consists of Investment Loan Facility amounting to Rp960,939,000 (full amount) and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp92,508,000 due on March 6, 2022. The loan bears interest rate equals to the average time deposits plus a margin of 6% per year. Loan guarantees, among others, include concession rights and the entire billing and revenue from toll collection, including toll revenue and billing from other operating income during the concession period bounded by fiduciary loan guarantee amounting to Rp1,535,742,000.

On July 22, 2016 PT MSJ had settled its syndicated loan amounted Rp540,000,000 based on debt settlement letter from facility agent PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. nomor CBG.CB2./SID.188/2016 dated July 25, 2016.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

b. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)

Pada tanggal 24 Januari 2007, JSM telah mengadakan perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 33 yang kemudian terakhir kali diubah dengan Akta Perubahan II atas Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi No. 01 tanggal 3 Desember 2015 yang mana terdapat penambahan kreditur yaitu PT Bank Pembangunan Jawa Timur dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara yang dibuat dihadapan notaris Rina Utami Djauhari, S.H.

Maksimum fasilitas kredit yang diterima JSM adalah sebesar Rp2.652.845.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp2.304.104.000 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (Interest During Construction) sebesar Rp348.741.000 dengan jangka waktu kredit sejak tanggal efektif perjanjian sampai dengan tanggal 23 Desember 2026. Atas pinjaman ini perusahaan dikenakan suku bunga secara *Weighted Average* yang akan diperhitungkan oleh Agen Fasilitas yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan ketentuan Suku Bunga yang disepakati dan diberlakukan kepada para Kreditur.

Jaminan pinjaman antara lain Tagihan atas pendapatan tol dan pendapatan usaha lain yang akan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.789.789.000. Saldo fasilitas kredit pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp1.898.504.248.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicates Loan with some banks (continued)

b. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)

On January 24, 2007, JSM signed a syndicated loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Bukopin based on Notarial Deed of Syndicated Loan Agreement No. 33, which was amended by Amendment II Notarial Deed of Syndicated Loan Agreement No. 01 dated December 3, 2015 of Notary Rina Utami Djauhari, S.H. This amendment added another two creditors, PT Bank Pembangunan Jawa Timur and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara.

The maximum credit facility given amounted to Rp2,652,845,000, which consists of Investment Loan Facility amounting to Rp2,304,104,000 and Interest During Construction Loan amounting to Rp348,741,000 effective from the date of agreement until December 23, 2026. The loan bears Weighted Average Interest Rate determined by the Facility Agent whereas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, referred to the agreed interest rate and charged to the creditors.

Loan guarantees, among others, include claims on toll revenues and other operating income bounded by fiduciary loan guarantee amounting to Rp3,789,789,000. Loans payable balance for this credit facility as of September 30, 2016 amounted to Rp1,898,504,248.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

c. PT Trans Marga Jateng (TMJ)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 11 Desember 2009, TMJ mengadakan perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah yang kemudian terakhir kali diubah dengan Akta Perubahan II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi No. 4 tanggal 27 Januari 2016 yang mana terdapat penambahan kreditur yaitu PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) yang dibuat dihadapan Ny. Ati Mulyati, S.H., M.Kn.

Maksimum fasilitas kredit yang diterima TMJ adalah sebesar Rp5.112.935.972 yang terdiri dari fasilitas kredit Investasi Senior Tranche I sebesar Rp1.726.556.301, fasilitas kredit Investasi Senior Tranche IA sebesar Rp350.703.940, fasilitas kredit Investasi Senior Tranche II sebesar Rp1.765.009.000 dan fasilitas kredit Investasi Junior Tranche III sebesar Rp635.000.000 serta fasilitas kredit investasi senior bunga masa konstruksi (*Interest during construction*) Tranche I sebesar Rp225.824.731 dan Tranche II sebesar Rp409.842.000. Jangka waktu fasilitas kredit termasuk masa tenggang adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit investasi Senior - Tranche I berakhir pada tanggal 6 Maret 2022.
- b. Fasilitas kredit investasi Senior - Tranche IA dan Tranche II berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- c. Fasilitas kredit investasi Junior - Tranche III berlaku untuk 15 tahun.

Pinjaman kredit investasi senior - Tranche I, IA, dan II dikenakan tingkat suku bunga *Average time deposit* untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi dimuat di media massa ditambah margin sebesar 5% per tahun untuk masa konstruksi dan 4,75% per tahun untuk masa pengoperasian, sedangkan untuk pinjaman kredit investasi junior - Tranche III dikenakan margin sebesar 7% per tahun.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicates Loan with some banks (continued)

c. PT Trans Marga Jateng (TMJ)

Based on notarial deed of Syndicated Loan Agreement No. 21 dated December 11, 2009, TMJ signed a syndicated loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), which was amended by notarial deed of Syndicated Loan Agreement II No. 4 dated January 27, 2016 of Ati Mulyati, S.H., M.Kn., which added 1 creditor PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

The maximum credit facility given amounted to Rp5,112,935,972, which consists of credit facility Senior Tranche I credit facility amounting to Rp1,726,556,301, Senior Tranche IA credit facility amounting to Rp350,703,940, Senior Tranche II credit facility amounting to Rp1,765,009,000 and Junior Tranche III credit facility amounting to Rp635,000,000 and credit facility for senior interest during construction Tranche I amounting to Rp225,824,731 and Tranche II amounting to Rp409,842,000. The credit facility terms includes the following grace period:

- a. Senior credit facility - Tranche I ends on March 6, 2022.
- b. Senior credit facility - Tranche IA and Tranche II valid until December 31, 2026.
- c. Junior credit facility - Tranche III agreement valid for 15 years.

Senior loan - Tranche I, IA, and II bear interest for 3 months average time deposit as published by syndicated banks plus 5% margin annually for construction period and 4.75% annually for operating period, while junior loan - Tranche III bears 7% margin annually.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank (lanjutan)

c. PT Trans Marga Jateng (TMJ) (lanjutan)

Jaminan pinjaman antara lain tagihan atas pendapatan tol dan pendapatan usaha lain yang akan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp7.304.510.000. Saldo fasilitas kredit pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp2.144.436.515.

d. PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 13 tanggal 13 Oktober 2011, MLJ menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank DKI untuk pembiayaan proyek pembagunan jalan tol Lingkarluar Jakarta Seksi W2 Utara.

Maksimum kredit yang tersedia adalah sebesar Rp1.554.000.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp1.386.000.000 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp168.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya akta perjanjian kredit.

Tingkat suku bunga untuk 1 tahun pertama adalah 10%, untuk selanjutnya menggunakan tingkat suku bunga *Average Time Deposit* untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi yang dimuat di media massa ditambah margin 4% dengan jaminan berupa tagihan atas pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya yang akan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.149.000.000. Saldo fasilitas kredit pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp1.269.397.105.

e. PT Jasamarga Bali Tol (JBT)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 79 tanggal 22 Juni 2012, JBT telah memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) Sindikasi Pembiayaan Proyek Jalan Tol Nusa Dua – Ngurah Rai – Benoa dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang kemudian terakhir kali diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 19 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Fathiah Helmi, S.H.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicates Loan with some banks (continued)

c. PT Trans Marga Jateng (TMJ) (continued)

Loan guarantees, among others, include claims on toll revenues and other operating income bounded by fiduciary loan guarantee amounting to Rp7,304,510,000. Loans payable balance for this credit facility as of September 30, 2016 amounted to Rp2,144,436,515.

d. PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)

On October 13, 2011, MLJ signed a Syndicated Loan Agreement No. 13 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank DKI for financing project JORR North W2.

The maximum credit facility given amounted to Rp1,554,000,000, which consists of Investment Loan Facility amounting to Rp1,386,000,000 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp168,000,000. Loan facility period is 15 years the signing date of the loan agreement.

The loan bears an interest rate of 10% for the first year, and the average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4% per year for the following years. Loan guarantees are the toll revenues and other operating income bounded by fiduciary loan guarantee amounting to Rp2,149,000,000. Loans payable balance for this credit facility as of September 30, 2016 amounted to Rp1,269,397,105.

e. PT Jasamarga Bali Tol (JBT)

On June 22, 2012, JBT signed a Syndicated Loan Agreement No. 79 with PT Bank Mandiri (Persero), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Bali for financing project Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa toll road. The last amended deed were Addendum I Credit Agreement No. 32 on December 19, 2014 of Notary Fathiah Helmi, S.H.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank (lanjutan)

e. PT Jasamarga Bali Tol (JBT) (lanjutan)

Maksimum fasilitas kredit sebesar Rp1.739.300.000 yang terdiri dari kredit investasi sebesar Rp1.622.000.000 dan fasilitas bunga masa konstruksi sebesar Rp117.300.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya akta. Tingkat suku bunga untuk 1 tahun pertama adalah 10%, untuk selanjutnya menggunakan tingkat suku bunga *Simple Interest Rate* ditambah margin sebesar 5% dengan jaminan berupa hak konsesi, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya yang akan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.484.780.000. Saldo fasilitas kredit pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp1.233.193.518.

f. PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 38 tanggal 12 Juni 2012, JPT menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk serta PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Gempol-Pandaan yang terakhir kali diubah dengan Akta Addendum II Perjanjian Kredit Sindikasi No. 35 tanggal 14 September 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H. kemudian pada tanggal 14 September 2015 JPT telah mengadakan perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur untuk pembiayaan tambahan biaya proyek pembangunan jalan tol Gempol-Pandaan (Tranche IA).

23. BANK LOANS (continued)

Syndicates Loan with some banks (continued)

e. PT Jasamarga Bali Tol (JBT) (continued)

The maximum credit facility given amounted to Rp1,739,300,000, which consist of investment credit amounted Rp1,622,000,000 and Interest During Construction facility amounted to Rp117,300,000. Loan facility period is 15 years from the signing date of the loan agreement. The loan bears interest rate of 10% for the first year, and at the Simple Interest Rate plus a margin of 5% per year for the following years. Loan guarantees are the concession rights, toll revenues and other operating income bounded by fiduciary loan guarantee amounting to Rp2,484,780,000. Loans payable balance for this credit facility as of September 30, 2016 amounted to Rp1,233,193,518.

f. PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)

On June 12, 2012, JPT signed a Syndicated Loan Agreement No. 38 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk for financing project Gempol-Pandaan toll road. The last amended deed were addendum deed syndication loan No. 35 dated September 14 2015 of Notary Nanette C.H. Adi Warsito, S.H. On September 14, 2015 JPT had signed syndicated loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur for additional financing Gempol-Pandaan toll road project (Tranche IA).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

f. PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) (lanjutan)

Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp817.000.000 termasuk Fasilitas IDC sebesar Rp84.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya akta. Tingkat suku bunga untuk 1 tahun pertama adalah 10,50%, untuk selanjutnya menggunakan tingkat suku bunga *Simple Interest Rate* ditambah margin 5,25%, sedangkan maksimal fasilitas kredit sindikasi Tranche IA adalah sebesar Rp126.290.000 termasuk IDC sebesar Rp7.000.000.

Tingkat suku bunga yang dikenakan sebesar *Average Time Deposit* 3 bulanan para kreditur yang dipublikasikan dalam harian Bisnis Indonesia ditambah margin sebesar 5% per tahun. Jaminan berupa tagihan atas pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya yang akan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.202.242.000. Saldo fasilitas kredit pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp808.428.328.

g. PT Transmarga Jatim Pasuruan (TJP)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 5 tanggal 1 Juni 2012, TJP menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Gempol-Pasuruan.

Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp1.937.600.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp1.801.100.000 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp136.500.000 dengan jangka waktu kredit sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 30 September 2027. Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 5,25% selama masa konstruksi dan 5,00% sejak tanggal pengoperasian.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicates Loan with some banks (continued)

**f. PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)
(continued)**

The maximum credit facility given amounted to Rp817,000,000, which includes Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp84,000,000. Loan facility period is 15 years from the signing date of the loan agreement. The loan bears interest rate of 10.50% for the first year, and Simple Interest Rate plus a margin of 5.25% per year for the following years, the maximum credit facility for Tranche IA is Rp126,290,000 includes IDC amounting Rp7,000,000.

Interest rate charged based on 3 months average time deposit plus margin 5% annually. Loan guarantees are the toll revenues and other operating income bounded by fiduciary loan guarantee amounting to Rp1,202,242,000. Loans payable balance for this credit facility as of September 30, 2016 amounted to Rp808,428,328.

g. PT Transmarga Jatim Pasuruan (TJP)

On June 1, 2012, TJP signed a Syndicated Loan Agreement No. 5 with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk for financing project Gempol-Pasuruan toll road.

The maximum credit facility given amounted to Rp1,937,600,000, which consists of Investment Loan Facility amounting to Rp1,801,100,000 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp136,500,000. Loan facility period valid from the signing date of the loan agreement until September 30, 2027. The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 5.25% during construction period and 5.00% from date of toll operation period.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank (lanjutan)

g. PT Transmarga Jatim Pasuruan (TJP)

Jaminan pinjaman berupa hak konsesi perusahaan jalan tol, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya selama masa konsesi. Saldo fasilitas kredit pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp534.189.090.

h. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 11 tanggal 14 Juli 2015, JMKT menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi.

Maksimum fasilitas kredit yang disediakan sebesar Rp2.850.000.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp2.638.395.000 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp211.605.000 dengan jangka waktu kredit maksimum 15 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 14 Juli 2030. Tingkat suku bunga menggunakan *Average Time Deposit* untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 3,25% selama masa konstruksi dan 3,00% sejak tanggal pengoperasian. Jaminan pinjaman berupa hak konsesi, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya selama masa konsesi. Saldo fasilitas kredit pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp670.593.337.

i. PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 7 tanggal 14 April 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Ati Mulyati, S.H.M.Kn., SNJ menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero),

23. BANK LOANS (continued)

Syndicates Loan with some banks (continued)

g. PT Transmarga Jatim Pasuruan (TJP)

Loan guarantees are the toll concession right, toll revenues and other operating income during the concession period. Loans payable balance for this credit facility as of September 30, 2016 amounted to Rp534,189,090.

h. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)

On July 14, 2015, JMKT signed a Syndicated Loan Agreement No. 11 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk for financing project Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi toll road.

The maximum credit facility given amounted to Rp2,850,000,000, which consists of Investment Loan Facility amounting to Rp2,638,395,000 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp211,605,000 with maximum loan period of 15 years from the signing date of agreement or until July 14, 2030. The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 3.25% during construction time and 3.00% from the date of toll operation period. Loan guarantees are the concession rights, toll revenues and other operating income during the concession period. Loans payable balance as of September 30, 2016 amounted to for this credit facility Rp670,593,337.

i. PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)

On April 14, 2016, SNJ signed a Syndicated Loan Agreement No. 7 by Notary Ati Mulyati, S.H.M.Kn., with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero),

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

i. PT Solo Ngawi Jaya (SNJ) (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Solo-Mantingan-Ngawi.

Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp4.370.220.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp3.839.127.000 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (Interest During Construction) sebesar Rp531.093.000.

Jangka waktu kredit sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 14 April 2031. Tingkat suku bunga menggunakan Average Time Deposit untuk jangka waktu 3 bulan ditambah margin 4,75% selama masa konstruksi dan 4,50% sejak tanggal pengoperasian. Jaminan pinjaman berupa hak konsesi perusahaan jalan tol, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya selama masa konsesi. Saldo fasilitas kredit pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp521.713.601.

j. PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 14 tanggal 14 April 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Ati Mulyati, S.H.M.Kn., NKJ menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk pembiayaan proyek pembangunan ruas jalan tol Ngawi-Kertosono.

Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp3.369.158.000, yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp2.950.107.000 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (Interest During Construction) sebesar Rp419.051.000.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicates Loan with some banks (continued)

i. PT Solo Ngawi Jaya (SNJ) (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta for financing project Solo-Mantingan-Ngawi toll road.

The maximum credit facility given amounted to Rp4,370,220,000, which consists of Investment Loan Facility amounting to Rp3,839,127,000 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp531,093,000.

The loan facility is valid from the signing date of the loan agreement until April 14, 2031. The loan bears interest at the average of 3-month time deposit rate as published by syndicated banks plus a margin of 4.75% per year during construction time and 4.50% from the date of toll operation period. Loan guarantees are the concession rights, toll revenues and other operating income during the concession period. Loans payable balance for this credit facility as of September 30, 2016 amounted to Rp521,713,601

j. PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)

On April 14, 2016, NKJ signed a Syndicated Loan Agreement No. 14 by Notary Ati Mulyati, S.H.M.Kn., with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah and PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta for financing project Ngawi-Kertosono toll road.

The maximum credit facility given amounting to Rp3,369,158,000, which consists of Investment Loan Facility amounting to Rp2,950,107,000 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp419,051,000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

j. PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ) (lanjutan)

Jangka waktu kredit sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 14 April 2031. Tingkat suku bunga menggunakan Average Time Deposit untuk jangka waktu 3 bulan ditambah margin 4,75% selama masa konstruksi dan 4,50% sejak tanggal pengoperasian. Jaminan pinjaman berupa hak konsesi perusahaan jalan tol, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya selama masa konsesi. Saldo fasilitas kredit pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp367.282.180.

24. UTANG LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

Pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI)

Berdasarkan akta notaris No. 44 tanggal 19 Juni 2015 dari Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tentang Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp750.000.000 dari SMI. Tingkat bunga pinjaman sebesar 9,25% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang ditarik dan/atau digunakan dan belum dibayar kembali oleh Perusahaan per tahun. Sampai dengan tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman sebesar Rp750.000.000.

Berdasarkan akta No. 42 tanggal 30 Oktober 2015, NKJ, entitas anak, memperoleh pinjaman dari SMI dengan pagu pinjaman sebesar Rp230.000.000 untuk yang digunakan sebagai modal kerja. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,85% per tahun. Pada tanggal 30 September 2016, NKJ sudah tidak memiliki saldo hutang pada fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan akta No. 40 tanggal 30 Oktober 2015, SNJ, entitas anak, memperoleh pinjaman dari SMI dengan pagu pinjaman sebesar Rp470.000.000 untuk yang digunakan sebagai modal kerja. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,85% per tahun. Pada tanggal 30 September 2016, SNJ sudah tidak memiliki saldo hutang pada fasilitas pinjaman tersebut.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicates Loan with some banks (continued)

j. PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ) (continued)

The loan facility is valid from the signing date of the loan agreement until April 14, 2031. The loan bears interest at the average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4.75% per year during construction time and 4.50% from the date of toll operation period. Loan guarantees are the concession rights, toll revenues and other operating income during the concession period. Loans payable balance for this credit facility as of September 30, 2016 amounting to Rp367,282,180.

24. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOAN

Loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI)

Based on notarial deed No. 44 dated June 19, 2015 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., related to Working Capital Financing Agreement, the Company has obtained loan facility amounting to Rp750,000,000 from SMI. The loan interest rate is 9.25% which was calculated from the loan drawdown and/or used and has not been paid by the Company. As of September 30, 2016, the Company has drawn the entire loan facility amounting to Rp750,000,000.

Based on Notarial Deed No. 42 dated October 30, 2015, NKJ, a subsidiary, obtained a loan facility from SMI with maximum amount of Rp230,000,000 to use as working capital. The loan bears interest at 9.85% per annum. As of September 30, 2016, NKJ has no outstanding loans payable in that credit facility.

Based on Notarial Deed No. 40 dated October 30, 2015, SNJ, a subsidiary, obtained a loan facility from SMI with maximum amount of Rp470,000,000 to use as working capital. The loan bears interest at 9.85% per annum. As of September 30, 2016, SNJ has no outstanding loans payable in that credit facility.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

**Pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI)
(lanjutan)**

Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 16 Agustus 2016, MSJ mengadakan perjanjian kredit dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan No. 119 dibuat dihadapan notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Fasilitas kredit yang diterima MSJ adalah maksimum sebesar Rp540.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit adalah 10 tahun sejak ditandatanganinya akta perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan suku bunga dengan JIBOR (3 bulan) ditambah margin per tahun atau 9,8%, dengan jaminan hak pengusahaan jalan tol dan seluruh tagihan serta pendapatan dari pengusahaan jalan tol, termasuk pendapatan tol dan tagihan atas pendapatan usaha lain selama masa konsesi yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp810.000.000. Saldo Utang pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp533.250.000.

Perjanjian Penjaminan dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII)

Pada tanggal 9 Juni 2016, JPM, entitas anak, dengan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) menandatangani Perjanjian Penjaminan No.007/P-KPBU/DRU/0616 untuk melaksanakan penjaminan infrastruktur sehubungan dengan kewajiban finansial PJPK berdasarkan perjanjian kerjasama yang ditandatangani dalam rangka melaksanakan proyek infrastruktur sebagaimana diatur dalam Perpres KPBU dengan jumlah maksimum penjaminan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII) sebesar kewajiban Finansial dalam Perjanjian Kerjasama yang perhitungannya mengacu pada total investasi Proyek sebesar Rp5.600.000.000. Pada tanggal 30 September 2016, saldo utang premi Perusahaan sebesar Rp53.000.000.

24. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOAN

**Loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI)
(continued)**

This loan is not collateralized.

On August 16, 2016, MSJ held credit agreement between MSJ and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) based on Deed of Financing Agreement No. 119 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Credit facility received by MSJ maximum amounted Rp540,000,000 with time period 10 years since the credit agreement were signed. The loan bears interest JIBOR (3 bulan) plus margin per annum or 9.8%, with toll concession rights as collateral and all claims and toll operating revenue, included toll revenue and claim of other business during concession period which bound fiduciary with guarantee value Rp810,000,000. Outstanding balance as of September 30, 2016 were Rp533,250,000.

Guarantee Agreement from PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PI)

On June 9, 2016, JPM, a subsidiary, with PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) signed an Underwriting Agreement No.007/P-KPBU /DRU/0616 to implement the infrastructure guarantee PJPK in connection with financial obligations based on a cooperation agreement signed in order to carry out infrastructure projects as stipulated in Presidential Decree KPBU with maximum guarantee of PII equal to the calculation of financial obligation which refers to the total project investment that amounted to Rp5.600.000.000. On 30 September 2016, the premium payable balance of the Company amounted to Rp53.000.000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Obligasi Jasa Marga:		
XIII Seri R	1.500.000.000	1.500.000.000
XII Seri Q	--	1.000.000.000
XIV Seri JM- 10	1.000.000.000	1.000.000.000
Seri S C	1.000.000.000	1.000.000.000
Seri T	1.000.000.000	1.000.000.000
Seri S B	--	400.000.000
JORR II	--	259.154.384
Total	4.500.000.000	6.159.154.384
Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	(7.298.170)	(10.523.712)
Total Utang Obligasi	4.492.701.830	6.148.630.672
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(1.500.000.000)	(1.477.377.192)
Utang Obligasi Bagian Jangka Panjang	2.992.701.830	4.671.253.480

Jumlah pembayaran kembali untuk utang obligasi menurut tahun jatuh tempo pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo/ Year of Maturity	Total Rp
2017	1.500.000.000
2018	1.000.000.000
2019	1.000.000.000
2020	1.000.000.000
Total	4.500.000.000

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan berdasarkan perjanjian obligasi adalah Rasio Utang terhadap Ekuitas maksimal 5:1 dan *Interest Coverage Ratio* minimal 1,25: 1.

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

a. Obligasi Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 4 Mei 2007, Akta Adendum 1 No. 10 tanggal 6 Juni 2007, Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dengan nilai nominal obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 (rupiah penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun.

25. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Obligasi Jasa Marga:		
XIII Seri R	1.500.000.000	1.500.000.000
XII Seri Q	--	1.000.000.000
XIV Seri JM- 10	1.000.000.000	1.000.000.000
Seri S C	1.000.000.000	1.000.000.000
Seri T	1.000.000.000	1.000.000.000
Seri S B	--	400.000.000
JORR II	--	259.154.384
Total	4.500.000.000	6.159.154.384
Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	(7.298.170)	(10.523.712)
Total Utang Obligasi	4.492.701.830	6.148.630.672
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(1.500.000.000)	(1.477.377.192)
Utang Obligasi Bagian Jangka Panjang	2.992.701.830	4.671.253.480

The amounts of repayments of bonds payable by years of maturity as of September 30, 2016 are as follows:

The Company's financial ratio requirements for all bonds payable are maximum Debt to Equity Ratio of 5:1 and minimum Interest Coverage Ratio of 1.25:1.

As of September 30, 2016, the Company has complied with the aforementioned financial ratio.

a. Jasa Marga Bond XIII Series R Year 2007

Based on the Deed No. 26 dated May 4, 2007, the Deed of Addendum 1 No. 10 dated June 6, 2007, and Bond Trustee Agreement of Jasa Marga XIII Series R Year 2007 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., with a par value of Rp1,500,000,000,000 (full amount) with a fixed interest rate of 10.25% per annum.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

a. Obligasi Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007 (lanjutan)

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan. Jangka waktu obligasi yaitu 10 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2017. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk peringkat obligasi adalah idA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Berdasarkan Akta Addendum I Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Jasa Marga XIII Seri R, tujuan penerbitan obligasi tersebut adalah untuk melunasi sebagian pinjaman (*refinancing*) Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Bukopin, Bank Jabar dan utang bantuan pemerintah dengan proporsi masing-masing sekitar 48%, 25%, 10%, 14% dan 3%.

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan memiliki saldo hutang obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000.000.

b. Obligasi Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 18 Mei 2006, Akta Addendum I No. 74 tanggal 19 Juni 2006, Akta Addendum II No. 89 tanggal 26 Juni 2006 dan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dengan nilai nominal obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (rupiah penuh), tingkat bunga tetap sebesar 13,5% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan. Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 10 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2016. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk. Peringkat obligasi tersebut adalah idA+ dari Pefindo.

Berdasarkan Akta Addendum II Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Jasa Marga XII Seri Q, tujuan penerbitan obligasi tersebut adalah untuk melunasi sebagian pinjaman (*refinancing*) Bank BCA, Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank Jabar dengan proporsi masing-masing sebesar 15%, 28%, 53% dan 4%.

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan telah melunasi hutang obligasi Seri Q tersebut.

25. BONDS PAYABLE (continued)

a. Jasa Marga Bond XIII Series R Year 2007 (continued)

The bonds were offered at 100% of the principal amount. Bond interest is payable quarterly. The term of 10-years bonds and will mature on June 21, 2017. Acting as trustee is PT Bank Mega Tbk. The bonds rating is idA+ as given by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Based on the Deed of Agreement Addendum I of the Trustee Agreement for Jasa Marga Bond XIII Series R, the Company issued these bonds to repay partially the outstanding bank loans due to Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Bukopin, bank Jabar and loan from government in the following proportions: 48%, 25%, 10%, 14% and 3%, respectively.

As of September 30, 2016, Company has outstanding balance amounting to Rp1,500,000,000 for this obligation.

b. Jasa Marga Bond XII Series Q Year 2006

Based on the Deed No. 66 dated May 18, 2006, the Deed of Addendum I No. 74 dated June 19, 2006, and the Deed of Addendum II No. 89 dated June 26, 2006, and Bond Trustee Agreement of Jasa Marga Bond XII Series Q Year 2006 of Notary Imas Fatimah, S.H., with par value of Rp1,000,000,000,000 (full amount), and a fixed interest rate of 13.5% per annum, the bonds were offered at 100% of principal amount. Bond interest is payable quarterly. The term of 10-year bond and will mature on July 6, 2016. Acting as trustee is PT Bank Mega Tbk. The bond rating is idA+ as given by Pefindo.

Based on the Deed of Addendum II of the Trustee Agreement for Jasa Marga Bond XII Series Q, the Company issued these bonds to repay part of the loans (refinancing) due to Bank BCA, Bank Mandiri, Bank BNI and Bank Jabar in the following proportions: 15%, 28%, 53% and 4%, respectively.

As of July 1, 2016, the Company has paid the Q Series of bond payable.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

c. Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010

Pada bulan Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk efektifitas menerbitkan Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 tahun 2010. Nilai nominal obligasi adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 (rupiah penuh) dengan tingkat bunga tetap 9,35% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan.

Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 10 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2020. Bertindak selaku wali amanat PT Bank Mega Tbk Berdasarkan surat No.1044/PEF-DirN11/2010 tanggal 29 Juli 2010, peringkat obligasi dari Pefindo adalah idAA+ (double A: Stable Outlook).

Berdasarkan Akta Perjanjian Penjamin Efek Obligasi tanggal 4 Agustus 2010 juncto Addendum 1 Akta Perjanjian Penjamin Emisi Efek Obligasi No. 45 tanggal 26 Agustus 2010 tujuan penerbitan obligasi adalah untuk pelunasan Obligasi Jasa Marga X Seri O Tahun 2002, percepatan pelunasan Kredit Investasi Bank BCA, pengembangan investasi pada bidang usaha non-tol (bidang properti, bidang teknologi informasi dan komunikasi, serta bidang engineering), dan pembiayaan modal kerja Perusahaan dengan proporsi masing-masing sebesar 43%, 27%, 25% dan 5%.

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan memiliki saldo hutang obligasi tersebut sebesar Rp1.000.000.000.

d. Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005 No. 2 tanggal 5 Januari 2006, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp261.000.000 yang terbagi dalam 3 Tranche, sebagai berikut:

- Tranche A sebesar Rp78.300.000 untuk jangka waktu 10 tahun dan dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun untuk 5 tahun pertama, dan sebesar 15,25% per tahun untuk 5 tahun setelahnya;

25. BONDS PAYABLE (continued)

c. Jasa Marga Bonds XIV Series JM-10 Year 2010

In October 2010, the Company received statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) for the effectivity of offering Jasa Marga Bond XIV Series JM-10 year 2010. The par value of bonds is Rp1,000,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 9.35% per annum. The bonds were offered at 100% of the principal amount. The interests payable paid quarterly.

The timing term of 10-year bond and will mature on October 12, 2020. Acting as trustee for the bonds is PT Bank Mega Tbk. Based on letter No.1044/PEF-DirN11/2010 dated July 29, 2010, the bonds rating is idAA+ (double A: Stable Outlook) as given by Pefindo.

Based on the Deed of Bond Issuance Agreement dated August 4, 2010 in conjunction with Addendum 1 of the Deed of Bond Issuance Agreement No. 45 dated August 26, 2010, the purpose of the bonds is for settlement the Jasa Marga Bonds X Series O Year 2002, accelerated settlement of the Investment Credit due to Bank BCA, non-toll investment development (property, information technology and communication, and also engineering), and financing the Company's working capital with the following proportions: 43%, 27%, 25% and 5%, respectively.

As of September 30, 2016, Company has outstanding balance amounting to Rp1,000,000,000 for this obligation.

d. Jasa Marga Bond JORR II Year 2005

Based on the Deed of Bond Issuance Agreement Jasa Marga JORR II Year 2005 No. 2 dated January 5, 2006, the Company issued bonds at par value of Rp261,000,000 divided into 3 Tranches as follows:

- *Tranche A amounting to Rp78,300,000 for a term of 10 years with an interest rate of 11.5% per annum for the first 5 years, and 15.25% per annum for the next 5 years;*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**d. Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005
(lanjutan)**

- Tranche B sebesar Rp78.300.000 untuk jangka waktu 12 tahun dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun untuk 5 tahun pertama, dan sebesar 15,25% per tahun untuk tahun ke enam dan selanjutnya; dan
- Tranche C sebesar Rp104.400.000 untuk jangka waktu 15 tahun dan dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun untuk 5 tahun pertama, dan sebesar 15,5% per tahun untuk tahun ke enam dan selanjutnya.

Pada tanggal 24 November 2008, Perusahaan telah membeli kembali sebagian dari JORR II ini sejumlah Rp1.845.625 yang meliputi sertifikat yang dimiliki Bank IFI dan menurut ketentuan surat Direktur Keuangan Perusahaan No.BA.KU2.1746 tanggal 28 November 2008 atas pengalihan tersebut dianggap sebagai pelunasan dipercepat.

Rincian jumlah sertifikat yang dimiliki oleh para kreditur pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

PT Bank Pan Indonesia (Panin) Tbk	67.414.389	89.885.851	157.300.240
PT Bank Bukopin Tbk	4.454.792	5.939.723	10.394.515
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	3.319.367	4.425.822	7.745.189
PT Interartha Multi Finance	431.549	575.398	1.006.947
PT Bank Harapan Santosa (dalam likuidasi/ <i>in liquidation</i>)	265.905	354.540	620.445
PT Bank Guna Internasional (dalam likuidasi/ <i>in liquidation</i>)	202.882	270.509	473.391
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	201.205	268.273	469.478
PT Bank Mega Tbk	189.201	252.267	441.468
PT Syariah Mega Indonesia	189.201	252.267	441.468
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	143.329	191.105	334.434
PT Bank Swadesi Tbk	129.465	172.619	302.084
PT Bank Permata Tbk	128.670	171.560	300.230
PT Bank Bisnis Internasional	107.887	143.850	251.737
PT Bank Antardaerah	86.310	115.080	201.390
PT Bank Kesawan Tbk	69.255	92.339	161.594
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	43.790	58.386	102.176
PT Bank IFI	--	1.230.411	1.230.411
Total	77.377.193	104.400.000	181.777.193

* Catatan: persentase jumlah utang obligasi Tranche B adalah 50%.

25. BONDS PAYABLE (continued)

**d. Jasa Marga Bond JORR II Year 2005
(continued)**

- Tranche B amounting to Rp78,300,000 for a term of 12 years with an interest rate of 12.5% per annum for the first 5 years and 15.25% per annum for the sixth year and there after; and
- Tranche C amounting to Rp104,400,000 for a term of 15 years with an interest rate of 13.5% per annum for the first 5 years and 15.5% per annum for the sixth year and there after.

On November 24, 2008, the Company repurchased portion of these JORR II amounting to Rp1,845,625, which covers the certificate owned by Bank IFI and according to the decision letter of the Company's Finance Director No.BA.KU2.1746 dated November 28, 2008, such transfer was assumed as accelerated settlement.

The details amount of certificates owned by creditors as of September 30, 2016 consist of:

Tranche B	Tranche C	Total
67.414.389	89.885.851	157.300.240
4.454.792	5.939.723	10.394.515
3.319.367	4.425.822	7.745.189
431.549	575.398	1.006.947
265.905	354.540	620.445
202.882	270.509	473.391
201.205	268.273	469.478
189.201	252.267	441.468
189.201	252.267	441.468
143.329	191.105	334.434
129.465	172.619	302.084
128.670	171.560	300.230
107.887	143.850	251.737
86.310	115.080	201.390
69.255	92.339	161.594
43.790	58.386	102.176
--	1.230.411	1.230.411
77.377.193	104.400.000	181.777.193

* Notes: percentage of bonds payable under Tranche B is 50%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**d. Obligasi Jasa Marga JORR II Tahun 2005
(lanjutan)**

Pada tanggal 5 Januari 2016, Perusahaan telah membayar lunas Tranche A sebesar Rp77.377.192.

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan telah membayar lunas Utang Obligasi Tranche B dan C sebesar Rp181.777.192

**e. Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I
Tahun 2013 Seri S**

Pada bulan September 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk efektifitas menerbitkan Obligasi berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri S dengan nilai nominal sebesar Rp2.100.000.000 yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dengan nilai nominal Rp700.000.000, Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai nominal Rp400.000.000, Obligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun berjangka waktu 5 (lima) tahun dengan nilai nominal Rp1.000.000.000.

Berdasarkan Prospektus Final Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri S tujuan penerbitan obligasi adalah sekitar 84,36% digunakan untuk Pelunasan Obligasi Perseroan XI Seri P Tahun 2003, pelunasan Obligasi Jasa Marga I Seri JM-10 Tanpa Bunga (*zero coupon*), dan pelunasan Obligasi Jasa Marga JORR I, kemudian 7,48% digunakan untuk kegiatan pengembangan usaha Perusahaan melalui penyertaan modal di Entitas Anak Perusahaan (JSM, MLJ, JPT) dan 8,16% digunakan untuk modal kerja Perusahaan, yaitu peningkatan kapasitas jalan. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk. Berdasarkan hasil pemeringkat atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat dari Pefindo No. 1150/PEF-Dir/IV/2013 tanggal 26 Juni 2013, hasil pemeringkat atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2013 Perusahaan adalah idAA (*double A*).

25. BONDS PAYABLE (continued)

**d. Jasa Marga Bond JORR II Year 2005
(continued)**

On January 5, 2016, the Company has paid the Tranche A amounting to Rp77,377,192.

On July 1, 2016, the Company has paid the Tranche B and Tranche C of JORR II Bond Payable amounted to Rp181,777,192

**e. Jasa Marga Bond I Phase I Year 2013 Series
S**

In September 2013, the Company received an statement from Financial Services Authority (OJK) for the effectivity of offering Jasa Marga Bonds Phase I Year 2013 Series S with the par value of Rp2,100,000,000, consisting of, A Series Bonds with fixed interest rate of 8.40% per annum a term of 370 (three hundreds and seventy) days and par value of Rp700,000,000, B Series Bonds with fixed interest rate of 8.70% per annum, a term of 3 (three) years and par value of Rp400,000,000, and C Series Bonds with fixed interest rate of 8.90% per annum, a term of 5 (five) years and par value of Rp1,000,000,000.

Based on the Prospectus of Jasa Marga bonds Phase I Year 2013 Series S, the purpose of the issued the bonds are: 84.36% is for settlement The Jasa Marga Bond XI Series P Year 2003, The Jasa Marga Bond I Series JM-10 (zero coupon), and The Jasa Marga Bond JORR I, 7.48% is for expansion of equity investment in subsidiaries (JSM, MLJ, JPT), and 8.16% is for the Company's working capital in enhancement of toll road capacity. Acting as trustee for the bonds is PT Bank Mega Tbk. Based on letters No. 1150/PEF-Dir/IV/2013, dated June 26, 2013, the Bonds rating is idAA (Double A) as given by Pefindo.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

e. Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri S (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2016, Perusahaan telah membayar lunas hutang obligasi seri B sebesar Rp400.000.000

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan memiliki saldo hutang obligasi Seri C sebesar Rp1.000.000.000.

f. Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T

Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 seri T diterbitkan tanggal 19 September 2014. Nilai nominal Obligasi adalah sebesar Rp1.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 9,85% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Berdasarkan Informasi Tambahan (INTAM) Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T tujuan penerbitan obligasi adalah sekitar 70% digunakan untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri S-A, dan sisanya sekitar 30% digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman kredit modal kerja Perusahaan. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang dalam surat No. 884/PEF-Dir/VI/2014 tanggal 4 Juni 2014 dari Pefindo, hasil pemeringkat atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2013 Perusahaan adalah idAA (*double A*).

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan memiliki saldo hutang obligasi tersebut sebesar Rp1.000.000.000.

25. BONDS PAYABLE (continued)

e. *Jasa Marga Bond I Phase I Year 2013 Series S (continued)*

On September 27, 2016, the Company has paid the B Series Bonds amounted to Rp400,000,000.

As of September 30, 2016, Company has outstanding balance amounting to Rp1,000,000,000, for C Series Bonds, respectively.

f. *Jasa Marga Bond I Phase II Year 2014 Series T*

Jasa Marga Bond I Phase II 2014 T series was issued on September 19, 2014. The face value of bond is Rp1,000,000,000, with a fixed interest rate of 9.85% and a 5 (five) year term.

In the Additional Information (INTAM) Report of Jasa Marga Bond I Phase II 2014 T Series, 70% of fund raised from the bond issuance; for the repayment of Jasa Marga Bond I Year 2013 Series S-A, while the remaining 30% for funding some of the Company's working capital. The trustee for this bond is PT Bank Mega Tbk.

Based on the report of long-term notes payable rating in the letter No. 884/PEF-Dir/VI/2014 dated June 4, 2014 from Pefindo, the rating of Jasa Marga Bond I Year 2013 is idAA (double A).

As of September 30, 2016, Company has outstanding balance amounting to Rp1,000,000,000 for this obligation.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS KERJASAMA OPERASI

Akun ini merupakan liabilitas kerjasama operasi kepada investor dalam pembiayaan pembangunan aset tetap jalan tol.

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Bagi Hasil Pendapatan Tol PT Jakarta Baru Cosmopolitan	820.300	820.300
Total	820.300	820.300

*Toll Revenue Sharing
PT Jakarta Baru Cosmopolitan*

Total

27. LIABILITAS PEMBEBASAN TANAH

Akun ini merupakan liabilitas Kelompok Usaha atas dana talangan pembelian tanah, untuk pembangunan ruas Jalan, dengan menggunakan dana talangan Badan Layanan Umum Badan Pengatur Jalan Tol. Penggunaan dana talangan tersebut oleh JSM adalah untuk pembangunan ruas jalan tol Surabaya - Mojokerto, untuk TMJ adalah untuk ruas Tol Semarang - Solo, untuk TJP adalah untuk ruas tol Gempol-Pasuruan, untuk MTN adalah ruas Tol Kunciran-Serpong, dan untuk MLJ adalah ruas Tol Ulujami-Kebon Jeruk (JORR W2 Utara), serta untuk MKC adalah ruas tol Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran.

Selain itu, kewajiban pembebasan tanah merupakan kewajiban pembebasan tanah untuk pelunasan utang ganti rugi Jalan Tol Sedyatmo ke Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT).

28. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Module Intracs Yasatama, PT New Module Int Ekom AG untuk Pekerjaan Pengadaan dan Pemeliharaan Peralatan Tol pada Jalan Tol Jakarta - Cikampek, Jalan Tol Cipularang dan Jalan Tol Padaleunyi dengan sistem pendanaan dari pihak kontraktor. Selanjutnya Pihak Kontraktor menyewakan peralatan tol kepada Perusahaan untuk jangka waktu 8 (delapan) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Pengoperasian.

Saldo utang sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Utang Sewa Pembiayaan	24.980.041	36.137.317
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	(9.124.828)	(14.246.400)
Bagian Jangka Panjang	15.855.213	21.890.917

Capital Lease Payable

Current Maturities Portion

Long - Term Portion

26. JOINT OPERATION LIABILITIES

This account represents liabilities under joint operation agreements with investors arising from acquisition of toll road assets.

27. LAND ACQUISITION LIABILITIES

This account represents liabilities of the Group for the bail-out loan for land acquisition and for construction of roads by using bail out from the Public Service Assistance Unit - the Indonesian Toll Road Authority. The use of bail out funds by JSM is for construction of Surabaya - Mojokerto toll road, TMJ is for construction of Semarang - Solo toll Road, TJP is for construction Gempol- Pasuruan Toll Road, MTN is for construction Kunciran - Serpong Toll road, MLJ is for construction Ulujami-Kebon Jeruk (JORR North W2) and MKC is for construction Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran Toll Road.

In addition, the land acquisition liabilities also represent settlement payable for widening of Sedyatmo Toll Road to Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT).

28. CAPITAL LEASE PAYABLE

The Company entered into a joint operation with PT Module Intracs Yasatama, PT New Module Int Ekom AG for Work Procurement and Maintenance of Toll Equipments at Jakarta-Cikampek Toll Road, Cipularang Toll Road and Padaleunyi Toll Road under financing system from the contractor. Then the Contractor party would rent units of toll equipment to the Company for a period of 8 (eight) years from the signing of the Minutes of Operation.

Total capital lease payable as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Jumlah dari provisi pelapisan jalan tol ini terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo Awal	339.777.937	362.650.668
Penambahan	338.985.581	327.438.763
Realisasi	(188.230.279)	(350.311.494)
Saldo Akhir	490.533.239	339.777.937
Bagian Jangka Pendek	251.862.184	163.710.293
Bagian Jangka Panjang	238.671.055	176.067.644
Total	490.533.239	339.777.937

30. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan jumlah dari pendapatan sewa iklan, lahan, tempat peristirahatan dan digunakan atas pemanfaatan Ruang Milik Jalan Tol (Rumijatol).

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada periode 30 September 2016 adalah sebagai berikut :

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Perusahaan		
Program Kesehatan Pensiunan	551.923.774	469.725.694
Program Pensiun	213.981.331	266.190.411
Program Purna Karya	159.257.422	115.717.208
Program Pasca Kerja Lainnya	84.989.788	84.601.653
Sub Total	1.010.152.315	936.234.966
Entitas Anak		
Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya		
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	30.476.071	11.941.773
PT Marga Nujyasumo Agung	5.794.559	4.824.551
PT Jasa layanan Pemeliharaan	420.031	1.286.845
PT Marga Lingkar Jakarta	1.491.803	516.776
PT Jasamarga Bali Tol	705.673	397.874
PT Marga Sarana Jabar	367.899	245.266
PT Trans Marga Jateng	192.619	192.619
PT Jasamarga Pandaan Tol	275.144	--
Sub Total	39.723.799	19.405.704
Total	1.049.876.114	955.640.670

29. PROVISION FOR OVERLAY

The amounts of provision for overlay are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo Awal	339.777.937	362.650.668
Penambahan	338.985.581	327.438.763
Realisasi	(188.230.279)	(350.311.494)
Saldo Akhir	490.533.239	339.777.937
Bagian Jangka Pendek	251.862.184	163.710.293
Bagian Jangka Panjang	238.671.055	176.067.644
Total	490.533.239	339.777.937

30. UNEARNED REVENUE

Unearned revenue represents amounts received from rental of advertisements, space and rest areas, and for use of the Space Owned Toll Road Area (Rumijatol).

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The long-term employee benefits liability in September 30, 2016 with detail as follows :

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Perusahaan		
Program Kesehatan Pensiunan	551.923.774	469.725.694
Program Pensiun	213.981.331	266.190.411
Program Purna Karya	159.257.422	115.717.208
Program Pasca Kerja Lainnya	84.989.788	84.601.653
Sub Total	1.010.152.315	936.234.966
Entitas Anak		
Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya		
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	30.476.071	11.941.773
PT Marga Nujyasumo Agung	5.794.559	4.824.551
PT Jasa layanan Pemeliharaan	420.031	1.286.845
PT Marga Lingkar Jakarta	1.491.803	516.776
PT Jasamarga Bali Tol	705.673	397.874
PT Marga Sarana Jabar	367.899	245.266
PT Trans Marga Jateng	192.619	192.619
PT Jasamarga Pandaan Tol	275.144	--
Sub Total	39.723.799	19.405.704
Total	1.049.876.114	955.640.670

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Program kesehatan pensiunan

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit Method* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang. Biaya Jasa lalu timbul karena terdapat perubahan skema manfaat di tahun 2015.

Perusahaan menyelenggarakan program fasilitas kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun bersama dengan keluarganya sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan tidak melakukan pendanaan untuk Program ini.

b. Program pensiun

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang. Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul diakui langsung pada Pendapatan Komprehensif Lain.

Program pensiun ini dikelola oleh Yayasan Dana Pensiun JASA MARGA yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-379/KM.6/2004 pada tanggal 14 September 2004. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah sebanyak 4.299 karyawan aktif, 263 karyawan keluar dengan pensiun ditunda dan 1.258 pensiunan.

c. Program purna karya

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit Method* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang. Perusahaan menyelenggarakan program ini sesuai perjanjian kerja bersama. Perusahaan melakukan pendanaan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut yang ditempatkan pada program asuransi dikelola oleh AJB Bumiputera.

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang.

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The estimated employee benefits liability recognized by the Company are as follows:

a. Pension healthcare program

Employee benefits liability is estimated using the *Projected-Unit-Credit Method* based on long-term actuarial assumptions. Actuarial gains/ losses incurred are recognized directly in Other Comprehensive Income. Past service cost arised because of the changes in benefit schemes in 2015.

The Company established a healthcare facility for employees who had retired together with their families in accordance with the Company regulation. The Company does not undertake any funding for this program.

b. Pension program

Employee benefits liability are estimated using the *Projected-Unit-Credit Method* based on the long-term actuarial assumptions. Actuarial gains/ losses incurred are recognized directly in Other Comprehensive Income.

The retirement program is managed by Yayasan Dana Pensiun JASA MARGA which has been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia KEP-379/KM.6 /2004 on September 14, 2004. The number of employees which are entitled to these benefits are 4,299 active employees, 263 resigned employees with deferred pensions and 1,258 retired employees.

c. Post-retirement benefits program

Employee benefits liabilities are estimated using the *Projected-Unit-Credit Method* based on long-term actuarial assumptions. The Company maintains its program based on collective labor agreement. The Company committed funding the employee benefits program on insurance program managed by AJB Bumiputera.

Employee benefits liabilities are estimated using the *Projected-Unit-Credit-Method* based on long-term actuarial assumptions.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Program pasca kerja lainnya

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (post-retirement benefit) sesuai perjanjian kerja bersama dengan memberikan imbalan sesuai UU. No. 13/2003 bagi karyawan meninggal atau sakit berkepanjangan dan imbalan emas untuk karyawan yang berhenti bekerja selain dikarenakan pengunduran diri. Perusahaan tidak melakukan pendanaan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

32. MODAL SAHAM

Pemegang Saham Seri A mempunyai hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak Pemegang Saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak khusus untuk mencalonkan anggota direksi dan komisaris dan untuk memberikan persetujuan atas: (a) peningkatan modal, (b) perubahan anggaran dasar, (c) penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan, (d) pembubaran dan likuidasi, (e) pengangkatan dan pemberhentian anggota direksi dan komisaris.

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

d. Other post-retirement benefits program

The Company maintains its employee post-retirement benefits program based on collective labor agreement by providing benefits according to UU. No. 13/2003 for employee who decease or has a prolonged illness and gold reward benefits for employee who retire besides due to resign. The Company does not undertake any funding for this program.

32. CAPITAL STOCK

The Shareholder of Series A shares has certain privileges in addition to any rights of Series B Shareholders. These privileges include the exclusive rights to nominate directors and commissioners and to give approval for: (a) an increase in capital, (b) changes in the article of association, (c) merger, consolidation and acquisition, (d) dissolution and liquidation, (e) appointment and dismissal of directors and commissioners.

30 September 2016/ September 30, 2016

Pemegang Saham	Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Presentase (%) Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total (Rupiah Penuh)/ (Full Rupiah)	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna - Share
Pemerintah Republik Indonesia	1	--	500	The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B - Share
Pemerintah Republik Indonesia	4.759.999.999	70,00	2.379.999.999.500	The Government of the Republic of Indonesia
Manajemen;				Management
Ir. Desi Arryani, M.M. (Direktur Utama)	--	0,00	--	Ir. Adityawarman (President Director)
Ir. Hasanudin, M.Eng.Sc. (Direktur Pengembangan)	8.500	0,00	4.250.000	Ir. Hasanudin, M.Eng.Sc. (Development Director)
Anggiasari, S.Si., M.M. (Direktur Keuangan/Independen)	--	0,00	--	Anggiasari, S.Si., M.M. (Finance/Independent Director)
Ir. Muh Najib Fauzan, M.Sc. (Direktur Operasi II)	110.200	0,00	55.100.000	Ir. Muh Najib Fauzan, M.Sc. (Operations I Director)
Christantio Prihambodo, S.T. (Direktur SDM dan Umum)	--	0,00	--	Christantio Prihambodo, S.T. (General and Human Resources Director)
Ir. Subakti Syukur, M.M. (Direktur Operasi I)	154.000	0,00	77.000.000	Ir. Subakti Syukur, M.M. (Operations II Director)
Karyawan	7.844.661	0,12	3.922.330.500	Employees
Total Manajemen dan Karyawan	8.117.361	0,12	4.058.680.500	Total Management and Employees
BPJS Ketenagakerjaan - JHT Masyarakat (masing-masing dibawah 2%)	1.839.294.439	2,83	96.294.100.000	BPJS Ketenagakerjaan - JHT Public (each below 2%)
Total	6.800.000.000	100,00	3.400.000.000.000	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MODAL SAHAM (lanjutan)

32. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember 2015/ December 31, 2015				
Pemegang Saham	Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Presentase (%) Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total (Rupiah Penuh)/ (Full Rupiah)	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna - Share
Pemerintah Republik Indonesia	1	--	500	The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B - Share
Pemerintah Republik Indonesia	4.759.999.999	70,00	2.379.999.999.500	The Government of the Republic of Indonesia
Manajemen;				Management
Hambra, S.H, M.Hum. (Komisaris)	--	--	--	Hambra, S.H, M.Hum. (Commissioner)
Ir. Adityawarman (Direktur Utama)	134.500	0,00	67.250.000	Ir. Adityawarman (President Director)
Ir. Hasanudin, M.Eng.Sc. (Direktur)	8.500	0,00	4.250.000	Ir. Hasanudin, M.Eng.Sc. (Director)
Ir. Reynaldi Hermansjah (Direktur Independen)	200.000	0,00	100.000.000	Ir. Reynaldi Hermansjah (Director Independen)
Ir. Muh Najib Fauzan, M.Sc. (Direktur)	110.200	0,00	55.100.000	Ir. Muh Najib Fauzan, M.Sc. (Director)
Christantio Prihambodo, S.T. (Direktur)	--	0,00	--	Christantio Prihambodo, S.T. (Director)
Achiran Pandu Djajanto, S.H, M.M. (Direktur)	--	0,00	--	Achiran Pandu Djajanto, S.H, M.M. (Director)
Karyawan	8.856.761	0,13	4.428.380.500	Employees
Total Manajemen dan Karyawan	9.309.961	0,14	4.654.980.500	Total Management and Employees
BPJS Ketenagakerjaan - JHT Masyarakat (masing-masing dibawah 2%)	188.688.200 1.842.001.839	2,77 27,09	94.344.100.000 921.000.919.500	BPJS Ketenagakerjaan - JHT Public (each below 2%)
Total	6.800.000.000	100,00	3.400.000.000.000	Total

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR-NETO

33. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL-NET

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tambahan Modal Disetor dari:			Additional Paid in Capital from:
Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2007	2,343,266,337	2,343,266,337	Initial Public Offering Year 2007
Pembelian Saham Kembali (Treasury Shares)	(7,741,303)	(7,741,303)	Repurchase of Shares
Hasil Bersih Penjualan Treasury Shares	118,365,066	118,365,066	Net Proceeds from Sales of Treasury Shares
Total	2,453,890,100	2,453,890,100	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. DIVIDEN DAN LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan untuk membuat penyisihan cadangan sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. UU tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan tersebut. Menindaklanjuti hal tersebut maka dengan memperhatikan Keputusan RUPS tanggal 29 April 2008 dan Keputusan Rapat Direksi No. 51 tahun 2008 tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan memutuskan membentuk Dana Cadangan Wajib sebesar Rp25.000.000.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 30 Maret 2016 dan 18 Maret 2015, pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dengan penggunaan sebagai berikut:

	2015	2014	
Dividen	293.276.317	491.199.561	<i>Dividend</i>
Cadangan Umum	1.148.105.269	887.228.495	<i>General Reserve</i>
Cadangan Wajib	25.000.000	25.000.000	<i>Obligatory Reserve</i>
Total	1.466.381.586	1.403.428.056	Total

**34. DIVIDENDS AND APPROPRIATE OF RETAINED
EARNINGS**

Based on the Law No. 40 Year 2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company requires a company to provide reserves up to at least 20% of the issued and paid up capital. The Law does not require a time frame for the provision of such reserves. Based on decision in the General Meeting of Shareholders dated April 29, 2008 and decision of Directors Meeting No. 51 Year 2008 dated December 9, 2008, the Company decided to provide statutory reserves amounting to Rp25,000,000.

Based on the General Meeting of Shareholders held on March 30, 2016 and March 18, 2015, the Shareholders agreed to distribute dividend from income for the year ended December 31, 2015 and 2014 as follows:

35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan hak pemegang saham non pengendali atas aset bersih dan bagian rugi bersih entitas anak yang dikonsolidasikan.

- a. Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	30 September 2016/ September 30,	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Solo Ngawi Jaya	364.025.708	252.604.109
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	362.155.579	348.349.728
PT Trans Marga Jateng	359.438.044	370.048.686
PT Jasamarga Bali Tol	331.691.511	335.456.568
PT Jasamarga Kualanamu Tol	194.754.480	51.917.763
PT Ngawi Kertosono Jaya	184.441.928	63.711.388
PT Marga Lingkar Jakarta	152.115.333	136.943.133
PT Marga Sarana Jabar	125.378.619	121.295.549
PT Marga Trans Nusantara	95.884.289	75.540.874

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represent non-controlling interests in net assets and portion of net loss of the consolidated subsidiaries.

- a. Net equity attributable to non-controlling interests:

PT Solo Ngawi Jaya
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Trans Marga Jateng
PT Jasamarga Bali Tol
PT Jasamarga Kualanamu Tol
PT Ngawi Kertosono Jaya
PT Marga Lingkar Jakarta
PT Marga Sarana Jabar
PT Marga Trans Nusantara

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

35. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	<u>30 September 2016/ September 30,</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
PT Cinere Serpong Jaya	95.578.985	107.770.388	PT Cinere Serpong Jaya
PT Marga Kunciran Cengkareng	63.825.868	46.869.480	PT Marga Kunciran Cengkareng
PT Jasamarga Semarang Batang	53.507.456	--	PT Jasamarga Semarang Batang
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	50.672.798	--	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Jasa Layanan Pemeliharaan	32.977.478	(352.044)	PT Jasa Layanan Pemeliharaan
PT Jasamarga Pandaan Tol	29.208.162	31.794.062	PT Jasamarga Pandaan Tol
PT Jasamarga Pandaan Malang	28.867.278	--	PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Jasamarga Manado Bitung	22.158.369	--	PT Jasamarga Manado Bitung
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	15.382.662	233.478	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta
PT Transmarga Jatim Pasuruan	7.237.205	6.895.897	PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Jasamarga Properti	1.108.933	1.053.798	PT Jasamarga Properti
PT Jasa Layanan Operasi	(2.587.586)	26.324	PT Jasa Layanan Operasi
Total	<u>2.567.823.098</u>	<u>1.950.159.181</u>	Total

b. Laba rugi bersih dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

b. Net profit or loss and other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Marga Lingkar Jakarta	8.224.257	(23.174.076)	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Ngawi Kertosono Jaya	3.242.616	(120.125)	PT Ngawi Kertosono Jaya
PT Solo Ngawi Jaya	2.376.102	(339.786)	PT Solo Ngawi Jaya
PT Jasamarga Kualanamu Tol	859.685	626.165	PT Jasamarga Kualanamu Tol
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	272.798	--	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Jasamarga Manado Bitung	108.369	--	PT Jasamarga Manado Bitung
PT Jasamarga Pandaan Malang	67.278	--	PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Jasamarga Semarang Batang	49.256	--	PT Jasamarga Semarang Batang
PT Jasa Layanan Operasi	14.127	--	PT Jasa Layanan Operasi
PT Transmarga Jatim Pasuruan	12.300	1.794	PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	5.382	11.631.625	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta
PT Jasamarga Properti	4.858	5.359	PT Jasamarga Properti
PT Jasa Layanan Pemeliharaan	(3.358)	(130.916)	PT Jasa Layanan Pemeliharaan
PT Marga Kunciran Cengkareng	(183.073)	(328.989)	PT Marga Kunciran Cengkareng
PT Marga Trans Nusantara	(340.693)	(230.794)	PT Marga Trans Nusantara
PT Cinere Serpong Jaya	(1.084.930)	(176.268)	PT Cinere Serpong Jaya
PT Marga Sarana Jabar	(1.703.926)	(5.261.637)	PT Marga Sarana Jabar
PT Jasamarga Pandaan Tol	(4.700.934)	(3.957.013)	PT Jasamarga Pandaan Tol
PT Jasamarga Bali Tol	(19.784.904)	(23.313.445)	PT Jasamarga Bali Tol
PT Trans Marga Jateng	(28.055.308)	(30.339.563)	PT Trans Marga Jateng
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	(32.129.870)	(18.992.752)	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
Total	<u>(72.749.970)</u>	<u>(94.100.418)</u>	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material secara individu terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan.

36. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA

Rincian pendapatan tol dan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30	
	2016	2015
Perusahaan		
Jakarta - Cikampek	902.840.957	840.903.905
Cikampek - Padalarang	739.435.449	625.406.553
JORR Seksi Non S	663.361.703	599.910.303
Cawang - Tomang - Pluit	661.944.122	571.662.614
Jakarta - Bogor - Ciawi	517.162.455	447.242.226
Jakarta - Tangerang	430.998.912	365.967.571
Prof. Dr. Ir. Sedyatmo	364.984.338	334.570.289
Padalarang - Cileunyi	273.447.652	242.893.245
Surabaya - Gempol	300.925.777	237.693.810
JORR S	12.973.882	128.212.767
Palimanan - Kanci	129.382.677	93.650.505
Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami	103.906.763	83.607.831
Semarang seksi A, B, C	100.910.338	81.370.543
Belawan - Medan - Tanjung Morawa	78.136.520	65.527.248
Total	5.280.411.544	4.718.619.410
Entitas Anak		
Bogor Outer Ring Road	73.370.222	63.237.248
Semarang - Solo	110.929.992	95.879.440
Surabaya - Mojokerto	25.653.718	14.619.062
Nusa Dua - Bena	104.462.626	88.927.233
Gempol – Pandaan	43.420.722	14.090.456
Ulujami-Kebon jeruk	222.585.850	135.302.825
Total	580.423.131	412.056.263
Total	5.860.834.675	5.130.675.673

35. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

As of September 30, 2016, the Company's management believes that there is no Subsidiaries that has non-controlling interests are individually material to the Company's interim consolidated financial statements.

36. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES

The details of toll and other operating revenues are as follows:

	The Company
Jakarta - Cikampek	Jakarta - Cikampek
Cikampek - Padalarang	Cikampek - Padalarang
JORR Seksi Non S	JORR Seksi Non S
Cawang - Tomang - Pluit	Cawang - Tomang - Pluit
Jakarta - Bogor - Ciawi	Jakarta - Bogor - Ciawi
Jakarta - Tangerang	Jakarta - Tangerang
Prof. Dr. Ir. Sedyatmo	Prof. Dr. Ir. Sedyatmo
Padalarang - Cileunyi	Padalarang - Cileunyi
Surabaya - Gempol	Surabaya - Gempol
JORR S	JORR S
Palimanan - Kanci	Palimanan - Kanci
Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami	Pondok Aren - Bintaro Viaduct -
Semarang seksi A, B, C	Semarang seksi A, B, C
Belawan - Medan - Tanjung Morawa	Belawan - Medan - Tanjung Morawa
Total	Total
	Subsidiaries
Bogor Outer Ring Road	Bogor Outer Ring Road
Semarang - Solo	Semarang - Solo
Surabaya - Mojokerto	Surabaya - Mojokerto
Nusa Dua - Bena	Nusa Dua - Bena
Gempol – Pandaan	Gempol – Pandaan
Ulujami-Kebon jeruk	Ulujami-Kebon jeruk
Total	Total
	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA
(lanjutan)**

**36. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES
(continued)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30		
	2016	2015	
Pendapatan BBM SPBU	128.596.371	150.293.571	Petroleum Revenues
Sewa Lahan	105.698.038	85.525.555	Land Rent
Jasa Pengoperasian Jalan Tol Pihak Lain	144.501.072	34.040.808	Toll Road Operating Service
Pendapatan Iklan	5.004.368	4.254.705	Advertisement
Lainnya	184.579.492	66.409.257	Others
Total	568.379.341	340.523.896	Total

Berdasarkan Kepmen PU No. 522/KPTS/M/2014 tanggal 11 September 2014 untuk ruas Prof. Dr. Ir. Sedyatmo dan berlaku sejak tanggal 19 September 2014, tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of Minister of Public Works No. 522/KPTS/M/2014, dated September 11, 2014, effective on September 19, 2014, the toll tariff for Prof. Dr. Ir. Sedyatmo section toll road is as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Prof DR IR Sedyatmo	6.000	7.500	9.500	11.500	14.000

Berdasarkan Kepmen PU No. 507/KPTS/M/2015 tanggal 28 Oktober 2015 untuk ruas Tol Dalam Kota Jakarta dan berlaku sejak tanggal 1 November 2015, tarif terjauh untuk ruas tersebut dirubah menjadi sebagai berikut:

Based on the Decree of Minister of Public Works No. 507/KPTS/M/2015 dated October 28, 2015, and effective on November 1, 2015, the toll tariff for Tol Dalam Kota section toll road has changed as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Jalan tol dalam kota	9.000	11.000	14.500	18.000	21.500

Tarif tol berdasarkan KEPMEN PU RI No. 539/KPTS/M/2014 tanggal 8 Oktober 2014 untuk ruas Jakarta - Cikampek dan berlaku sejak tanggal 19 Oktober 2014, berikut tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of Minister of Public Works No. 539/KPTS/M/2014 dated October 8, 2014, effective on October 19, 2014, the toll tariff for Jakarta - Cikampek section toll road is as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Sistem transaksi terbuka/ Open system transaction	4.000	6.000	8.000	10.000	12.000
2	Sistem transaksi tertutup/ Close system transaction	9.500	15.500	19.000	24.000	29.000
3	Ramp/ Ramp	1.500	1.500	1.500	2.000	2.500

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA
(lanjutan)**

Berdasarkan Kepmen PU No. 507/KPTS/M/2015 tanggal 28 Oktober 2015 untuk ruas Tol Dalam Kota Jakarta dan berlaku sejak tanggal 1 November 2015 untuk ruas-ruas Jakarta - Tangerang, Serpong - Pondok Aren, Ulujami - Pondok Aren, Padaleunyi, Cipularang, Surabaya - Gempol, Belmera, Palikanci, Semarang (Seksi A.B. dan C), JORR (W.S.E) dan Jagorawi, tarif terjangkau untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

**36. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES
(continued)**

Based on the Decree of Minister of Public Works No. 507/KPTS/M/2015 dated October 28, 2015, effective on November 1, 2015, the long distance of toll tariff for toll road sections: Jakarta - Tangerang, Serpong - Pondok Aren, Ulujami - Pondok Aren, Padaleunyi, Cipularang, Surabaya - Gempol, Belmera, Palikanci, Semarang (Section A.B. and C). JORR (W.S.E) and Jagorawi is as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Jakarta-Bogor-Ciawi					
	- Ramp Taman Mini / Dukuh	2.500	2.500	2.500	2.500	3.000
	- Jakarta IC-Cimanggis (Sistem transaksi terbuka)	3.500	4.000	5.000	6.000	7.500
	- Cimanggis Ciawi (Sistem transaksi tertutup)	5.000	6.000	9.500	11.500	13.500
2	Lingkar Luar Jakarta (JORR)	9.500	11.500	13.500	17.000	20.500
3	Serpong - Pondok Aren	6.000	11.000	13.000	16.500	19.500
4	Pondok Aren - Ulujami	3.000	5.500	6.500	8.500	10.000
4	Jakarta – Tangerang					
	- Ramp Meruya/Meruya Utara/Kebon Jeruk	2.500	2.500	2.500	3.000	3.500
	- Tomang IC-Tangerang Barat	5.500	6.500	9.000	11.000	13.000
5	Cipularang	37.500	56.000	75.000	93.500	112.000
6	Padaleunyi	9.000	14.500	16.500	21.000	25.000
7	Palikanci	5.500	6.500	10.000	12.500	15.000
8	Semarang (Jatingaleh - Krapyak)	2.500	2.500	3.500	4.500	5.000
	Semarang (Jatingaleh - Srandol)	2.500	2.500	3.500	4.500	5.000
	Semarang (Jatingaleh - Kaligawe)	2.500	3.500	4.500	5.500	7.000
	Semarang (Jatingaleh - Gayamsari)	2.500	3.500	4.500	5.500	7.000
	Semarang (Gayamsari - Kaligawe)	2.500	3.500	4.500	5.500	7.000
9	Surabaya – Gempol					
	Sistem Transaksi Terbuka/ Open System Transaction (Dupak - Waru)	3.500	4.500	5.500	7.000	8.000
10	Belmera	7.000	12.000	13.000	16.500	19.500

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PENDAPATAN DAN BEBAN KONSTRUKSI

Pendapatan konstruksi adalah kompensasi untuk jasa yang dilakukan Kelompok Usaha dalam pembangunan jalan tol baru dan peningkatan kapasitas jalan tol. Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode *cost-plus*, dimana seluruh biaya yang dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset tambahan dengan margin tertentu.

37. CONSTRUCTION REVENUES AND EXPENSE

Construction revenue is the compensation for the service performed by the Group for building new toll roads and upgrading toll roads capacity. Construction revenue is measured using *cost-plus* method, which specified the margin and added up to all cost directly attributable to the acquiring cost of the assets.

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30		
	2016	2015	
Pendapatan Konstruksi	4.302.466.912	787.966.898	Construction Revenues
Beban Konstruksi	(4.275.331.134)	(781.300.961)	Construction Expenses
Pendapatan Konstruksi - Bersih	27.135.778	6.665.936	Profit from Construction - Net

38. BEBAN TOL DAN USAHA LAINNYA

38. TOLL AND OTHER OPERATING EXPENSES

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30		
	2016	2015	
Gaji dan Tunjangan	859.567.822	786.695.222	Salaries and Allowance
Penyusutan dan Amortisasi	555.844.277	515.084.455	Depreciation and Amortization
Provisi Pelapisan Ulang	338.985.581	216.579.850	Provision for overlay
Pajak	272.410.835	271.702.246	Tax expense
HPP Jasa Layanan Pemeliharaan, BBM SPBU & Properti	286.194.882	146.089.246	Cost of sales maintenance services, fuel sold and property
Beban Kerja Sama Operasi (KSO)	169.874.468	232.062.991	Joint operation expenses
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	122.816.870	164.590.073	Fixed Asset Repair and Maintenance
Bahan Bakar, Listrik dan Air	70.413.559	74.217.093	Fuel, Electricity and Water
Sewa Kendaraan dan Peralatan Tol	48.432.934	42.463.062	Car Rental and Equipment Tol
Administrasi dan Perlengkapan Tol	35.950.240	40.839.554	Administration and Toll Supplies
Pelayanan Pemakai Jalan Tol	38.897.675	32.773.225	Toll road user services
Pembersihan Jalan dan Pertamanan	36.365.697	24.829.863	road and landscape Cleaning
Jasa Penjemputan Hasil Tol	26.545.539	22.383.723	Delivery services toll revenue
Lainnya (Masing-Masing Dibawah 3 Miliar)	101.085.027	52.608.646	Others (each below Rp 3 Billion)
Total	2.963.385.405	2.622.919.249	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

38. BEBAN TOL DAN USAHA LAINNYA (lanjutan)

Beban Kerjasama Operasi merupakan selisih antara jumlah pendapatan tol untuk investor dengan pembayaran liabilitas kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan, termasuk bagian bunga atas liabilitas kerjasama operasi dalam bentuk bagi pendapatan tol dengan jumlah minimum dan angsuran pasti. Beban ini merupakan beban kerjasama operasi dengan PT Bangun Tjipta Sarana dan PT Surya Cipta Swadaya.

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**38. TOLL AND OTHER OPERATING EXPENSES
(continued)**

Joint operations expenses represent the difference between the amount of toll revenues for investors' share over the liabilities under joint operation agreements without concession rights, including the share of interest charges on joint operation payable in the form of revenue sharing with minimum payments and fixed installments. These expenses are related with PT Bangun Tjipta Sarana and PT Surya Cipta Swadaya.

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30		
	2016	2015	
Gaji dan Tunjangan	424.963.660	378.974.634	Salaries and Allowance
Administrasi Kantor dan Sumbangan	40.528.425	39.485.032	Office administration and donation
Penyusutan dan Amortisasi	38.500.349	12.511.443	Depreciation and Amortization
Sewa	19.678.061	16.719.450	Rental
Jasa Profesional	20.434.568	14.632.817	Professional Fees
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	33.314.595	35.099.218	Fixed Asset Repair and Maintenance
Pajak Iuran dan Retribusi	17.798.654	49.212.142	Taxes, Contribution and Retribution
Bahan Bakar, Listrik dan Air	15.597.846	17.460.991	Fuel, Electricity and Water
Transportasi dan Perjalanan Dinas	14.504.848	14.051.365	Transportation and Business Travel
Publikasi	7.554.410	8.142.700	Publications
Lainnya (Masing-Masing Dibawah 3 Miliar)	18.740.217	47.559.265	Others (each below Rp 3 Billion)
Total	651.615.633	633.849.059	Total

40. PENGHASILAN LAIN-LAIN

40. OTHER INCOME

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30		
	2016	2015	
Penghasilan Bunga Deposito	141.095.496	154.282.132	Deposits Interest Income
Penghasilan Jasa Giro	12.725.592	7.109.206	Current Accounts Income
Beban Pajak Deposito	(28.219.099)	(30.075.847)	Deposits Interest Expense
Beban Pajak Giro	(2.664.733)	(1.421.841)	Current Accounts Expense
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	228.107	1.305.118	Gains on Disposal of Fixed Assets
Lainnya	74.399.695	95.557.496	Others
Total	197.565.058	226.756.264	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

41. BEBAN LAIN-LAIN

Beban lain-lain merupakan beban administrasi bank, provisi pinjaman dan lainnya.

42. BIAYA KEUANGAN - NETO

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30	
	2016	2015
Utang Bank	599.719.707	532.659.291
Utang Obligasi	439.552.494	484.483.840
Lembaga Keuangan Bukan Bank	51.729.167	16.477.847
Lainnya	18.243.878	-
Total	1.109.245.246	1.033.620.978

43. LABA PER SAHAM

Pada tanggal 1 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan dari BAPEPAM-LK melalui Surat No. S-5526/BL/2007 untuk efektifitas melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 2.040.000.000 lembar saham atas nama seri B dengan nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) setiap lembar saham (lihat Catatan 1b dan 33). Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian atas saham yang beredar (*Treasury Shares*) pada tahun 2008 sebanyak 8.758.000 lembar saham dan sampai dengan tahun 2009, Perusahaan telah menarik kembali saham yang beredar sebanyak 24.523.500 lembar saham. Hal ini mengakibatkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar berubah menjadi sebanyak 6.775.840.609 lembar. Pada tahun 2012 Perusahaan menjual kembali seluruh saham treasury tersebut, sehingga pada tanggal 30 September 2016, jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar menjadi 6.800.000.000 lembar saham.

41. OTHER EXPENSES

Other expenses represent bank administration expenses, loan provision and other.

42. FINANCE COSTS - NET

The detail of finance costs are as follows:

Bank Loans
Bonds
Non-Bank Financial Institutions Loan
Others
Total

43. EARNINGS PER SHARE

On November 1, 2007, the Company obtained a statement from Bapepam-LK through Letter No. S-5526/BL/2007 for the effectivity of initial public offering as much as 2,040,000,000 shares of series B shares with a par value of Rp 500 (full amount) per share (see Note 1b and 33). The Company has repurchased portion of its outstanding shares (*Treasury Stocks*) in the 2008 as many as 8,758,000 shares and in 2009 the Company has purchased as many as 24,523,500 shares outstanding. These resulted in weighted average number of shares to be as much as 6,775,840,609 outstanding shares. In 2012, the Company has sold all of the treasury shares. Thereafter, as of September 30, 2016, the weighted average number of shares become as much as 6,800,000,000 shares.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

43. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Laba bersih per saham dihitung dari laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham, dengan rincian sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30		
	2016	2015	
Laba Bersih (Rupiah penuh)	1.303.690.561.000	1.000.708.070.503	Net Income (full Rupiah)
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (lembar)	6.800.000.000	6.800.000.000	Weighted Average of Outstanding Shares
Laba Bersih Per Saham (Rupiah penuh)	191,72	147,16	Earnings per Share (full Rupiah)

43. EARNINGS PER SHARE (continued)

Earnings per share is calculated from profit of the current period attributable to owners of the parent divided by the weighted average of outstanding shares, with details as follows:

44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa penetapan harga atas transaksi tersebut sama dengan apabila Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak ketiga. Berikut adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material:

44. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The Group normally enters into transactions with related parties. The Company's policy requires that the pricing of these transactions should be the same as if the Company entered into transactions with the third parties. Below are the material transactions with related parties:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
Pemerintah Republik Indonesia Kementerian Keuangan Kementerian Badan Usaha Milik Negara	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Hak Konsesi atas Jalan Tol, Utang Bantuan Pemerintah. Dana Talangan Pembebasan Tanah dan Perpajakan/ Grantor of Toll Road Concession Rights, Loan from Government Bail Out of Land Acquisition and Taxation
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Beban Penghargaan Masa Kerja kepada Karyawan/ Expenses of Achievement Rewards to Employees
PT Askes (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Beban Asuransi Kesehatan Karyawan/ Health Insurance Expenses for Employees
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Beban Asuransi Jiwa Pensiunan Karyawan/ Life Insurance Expenses for Pension Employees
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Investasi Jangka Pendek, Dana yang Dibatasi Penggunaannya, Fasilitas Kredit Modal Kerja, Fasilitas Kredit Sindikasi, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ Placement of Current Accounts, Time Deposits, Short Term Investments, Appropriated Funds, Working Capital Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Finance Charges and Interest Income
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Fasilitas Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Sindikasi, Bank untuk Pengumpulan Tol, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ Placement of Current Accounts, Time Deposits, Investment Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Bank for Toll Collection, Finance Charges and Interest Income

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**44. BALANCES AND NATURE OF RELATED
PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Fasilitas Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Sindikasi, Bank untuk Pengumpulan Tol, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ <i>Placement of Current Accounts, Time Deposits, Investment Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Bank for Toll Collection, Finance Charges and Interest Income</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Fasilitas Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Sindikasi, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ <i>Placement of Current Accounts, Time Deposits, Investment Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Finance Charges and Interest Income</i>
PT Utama Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ <i>Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads</i>
PT Istaka Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ <i>Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads</i>
PT Jamsostek (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban Asuransi Kecelakaan Kerja Karyawan, Pemegang Saham Non Pengendali/ <i>Insurance Expenses for Employees and Non Controlling Shareholder</i>
PT Nindya Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ <i>Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ <i>Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads</i>
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan Kerjasama Bagi Hasil SPBU, Beban Bahan Bakar Minyak Sebagai Pemasok Persediaan Bahan Bakar Tempat Istirahat/ <i>Revenue from Profit Sharing of SPBU, Engine Fuel Expenses as Supplier of Rest Area's Fuel Inventory</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban Listrik Peralatan Tol dan Gedung/ <i>Electricity for Toll Equipment and Buildings</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ <i>Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ <i>Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads</i>
Wika - Adhi - Utama JO	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kontraktor dalam Pembanguna dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ <i>Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Roads</i>
Koperasi Jasa Marga Bhakti	Pengendalian Manajemen Kunci/ <i>Key Management Control</i>	Pembelian Aset dan Perlengkapan, Beban Outsourcing Pegawai, Sewa Kendaraan dan Peralatan Tol/ <i>Purchase of Property and Equipment, Outsourcing Expenses, Vehicles and Toll Equipment Lease</i>
Yayasan Dana Pensiun Jasa Marga	Pengendalian Manajemen Kunci/ <i>Key Management Control</i>	Penempatan Dana Imbalan Kerja Karyawan/ <i>Placement of Employee Benefit Funds</i>
PT Ismawa Trimitra	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Company</i>	Pengusahaan jasa sewa ruangan perkantoran dan tempat istirahat di ruas Tol/ <i>Providing services in office space and rest area in toll road</i>
PT Trans Lingkar Kita Jaya	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Company</i>	Penyelenggaraan ruas jalan tol Cinere - Jagorawi/ <i>Operator of the Cinere - Jagorawi toll road</i>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

44. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

a. Pemerintah

a. Government

Kelompok Usaha memiliki Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) dengan Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT) mengenai penggunaan fasilitas pinjaman dana untuk pengadaan tanah dalam rangka pembangunan jalan tol baru. Ketika PPJT dialihkan dari Entitas Induk ke Entitas Anak, utang BLU secara otomatis menjadi milik Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

The Group has a Toll Road Concession Agreements (PPJT) with the General Services Agency-Toll Road Regulatory Agency (BLU-BPJT), Regarding the use of funds loan facilities for land acquisition designated for the development of new toll roads. When PPJT is transferred from the Parent Company to its Subsidiaries, these BLU payables automatically belonged to the Subsidiaries, with detail as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30		
	2016	2015	
PT Marga Kunciran Cengkareng	765.536.356	764.593.304	PT Marga Kunciran Cengkareng
PT Marga Trans Nusantara	645.432.550	645.432.549	PT Marga Trans Nusantara
PT Marga Lingkar Jakarta	218.272.715	218.272.715	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	305.814.893	305.814.893	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Trans Marga Jateng	343.840.183	343.840.183	PT Trans Marga Jateng
PT Transmarga Jatim Pasuruan	165.705.060	165.705.060	PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Induk)	109.008.350	109.008.350	PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Parent)
PT Jasamarga Pandaan Tol	-	89.925.714	PT Jasamarga Pandaan Tol
Total	2.553.610.107	2.642.592.768	Total

Kelompok Usaha melakukan transaksi atas pekerjaan pelapisan ulang aset tak berwujud jalan tol untuk memenuhi persyaratan Standar Pelayanan Minimum yang ditetapkan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Pekerjaan pelapisan ulang diserahkan kepada kontraktor BUMN maupun kontraktor swasta. Total pekerjaan pelapisan ulang dengan PT Yodya Karya (Persero) dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015 Rp679.083 dan Rp16.527.728

The Group entered into toll roads overlay transactions for its intangible assets in fulfilling the minimum level of services (Standar Pelayanan Minimum - SPM) decided by the Indonesian Toll Road Authority (Badan Pengatur Jalan Tol - BPJT). The work of overlay are submitted to both the BUMN and private contractors. The total work of overlay transaction with PT Yodya Karya (Persero) dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk as of September 30, 2016 and September 30, 2015 amounting to Rp679,083 and Rp16,527,728.

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30		
	2016	2015	
PT Yodya Karya (Persero)	679.083	--	PT Yodya Karya (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	16.527.728	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Total	679.083	16.527.728	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

a. Pemerintah (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat-syarat dan kondisi normal. Transaksi ini termasuk pembayaran oleh Kelompok Usaha atas beban-beban pihak-pihak berelasi atau sebaliknya. Saldo transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

44. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

a. Government (continued)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with the related parties conducted by normal terms and conditions. These transactions include payments made by the Group to the related parties or vice versa. Balance of related parties accounts as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Persentase dari Total Liabilitas/ Percentage from Total Liabilities	
			30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Aset/ Assets				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
Bank/ Cash in Banks				
Rupiah				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	154.700.809	158.159.752	0,36%	0,43%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	436.190.900	193.450.796	1,02%	0,53%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	193.585.337	48.856.431	0,45%	0,13%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.184.046	6.395.960	0,02%	0,02%
Sub Total	792.661.091	406.862.939	1,86%	1,11%
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	588.339	797.154	0,00%	0,00%
Sub Total	588.339	797.154	0,00%	0,00%
Deposito Berjangka/ Time Deposits				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	434.339.508	350.000.000	1,02%	0,95%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	464.591.247	399.010.000	1,09%	1,09%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	443.500.000	462.250.000	1,04%	1,26%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.607.236	467.000.000	0,01%	1,27%
Sub Total	1.347.037.992	1.678.260.000	3,16%	4,57%
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.297.800	15.174.500	0,03%	0,04%
Sub Total Deposito Berjangka/ Time Deposits	14.297.800	15.174.500	0,03%	0,04%
Total Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	2.154.585.222	2.101.094.593	5,06%	5,72%

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

a. Pemerintah (lanjutan)

44. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

a. Government (continued)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Persentase dari Total Liabilitas/ Percentage from Total Liabilities	
			30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Short - Term Investments				
Deposito Berjangka - Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.529.650	4.529.650	0,01%	0,01%
Total Investasi Jangka Pendek/ Short - Term Investments	4.529.650	4.529.650	0,01%	0,01%
Piutang Lain-lain/ Other Receivables				
Lancar/ Current				
Kementerian Pekerjaan Umum	2.308.131.632	10.693.698	5,42%	0,03%
PT Trans Lingkar Kita Jaya	154.335.188	--	0,36%	0,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.803.715	22.628.340	0,04%	0,06%
PT Waskita Toll Road	--	15.488.501	0,00%	0,04%
PT Utama Karya (Persero) Tbk	12.572.316	--	0,03%	0,00%
PT Jakarta Propertindo	2.789.669	3.289.669	0,01%	0,01%
PT Pertamina (Persero) Tbk	--	6.340.468	0,00%	0,02%
Inkopkar Jaga	1.138.750	1.138.750	0,00%	0,00%
PT Bank Tabungan Negara Tbk	787.690	611.440	0,00%	0,00%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	672.606	178.853	0,00%	0,00%
Lainnya	17.926.301	12.189.390	0,04%	0,03%
Total	2.517.157.868	72.559.109	5,91%	0,20%
Dana Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Funds				
Jaminan Pelaksanaan/ Performance Bond				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	346.112.048	162.122.226	0,00%	0,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	323	114	0,00%	0,00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	110.455.480	--	0,00%	0,00%
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	--	--		
Sub Total	456.567.852	162.122.340	1,07%	0,44%
Jaminan Pembebasan Tanah/ Land Acquisition Guarantees				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.255.446	--	0,03%	0,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.338.032	--	0,01%	0,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.873.404	256.518	0,12%	0,00%
Sub Total	69.466.882	256.518	0,16%	0,00%
Jaminan Sindikasi Bank/ Syndicated Bank Guarantee				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.714.595	158.973.983	0,23%	0,43%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.993.497	16.259.286	0,04%	0,04%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.224.181	27.266.532	0,09%	0,07%
Sub Total	156.932.272	202.499.801	0,37%	0,55%
Total Dana Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Funds	682.967.006	364.878.659	1,60%	0,99%

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

44. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

a. Pemerintah (lanjutan)

a. Government (continued)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Persentase dari Total Liabilitas/ Percentage from Total Liabilities	
			30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Liabilitas/ Liabilities				
Utang Bank/ Bank Loans				
Utang Jangka Pendek/ Short Term Loans				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.435.900.000	365.000.000	8,49%	1,50%
Subtotal	2.435.900.000	365.000.000	8,49%	1,50%
Utang Bank Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek/ Long Term Bank Loans - Current Maturities				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	113.927.375	178.305.246	0,40%	0,73%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.343.402	77.716.697	0,06%	0,32%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.203.838	77.664.896	0,06%	0,32%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	413.876	740.478	0,00%	0,00%
Subtotal	149.888.491	334.427.316	0,52%	1,37%
Utang Bank Jangka Panjang - Bagian Jangka Panjang/ Long Term Bank Loans - Long Term Portion				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.234.283.548	2.749.386.397	11,27%	11,29%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.337.315.602	1.830.583.394	8,15%	7,52%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.963.482.853	1.460.099.082	6,84%	5,99%
PT Sarana Multi Infrastruktur	179.030.132	--	0,62%	0,00%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	73.536.612	73.536.612	0,26%	0,30%
Subtotal	7.787.648.747	6.113.605.485	27,14%	25,10%
Total Utang Bank/ Bank Loans	10.373.437.238	6.813.032.801	35,63%	26,60%
Utang Usaha/ Accounts Payable				
BPJS Ketenagakerjaan	3.013.508	--	0,01%	0,00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	954.477	4.916.441	0,00%	0,02%
Dana Pensiun Jasa Marga	2.190.829	2.261.626	0,01%	0,01%
Koperasi Jasa Marga Bhakti	1.851.436	2.003.346	0,01%	0,01%
Askum Jakarta 2	2.111.695	--	0,01%	0,00%
Hutama Karya	7.787.196	--	0,03%	0,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.135.630	83.085	0,02%	0,00%
Pertamina Retail	--	12.622	0,00%	0,00%
Lainnya/ Others	165.640	56.717.975	0,00%	0,23%
Total Utang Usaha/ Accounts Payable	24.210.411	65.995.095	0,08%	0,27%

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

44. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

a. Pemerintah (lanjutan)

a. Government (continued)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Persentase dari Total Liabilitas/ Percentage from Total Liabilities	
			30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Utang Kontraktor/ Contractors Payable				
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	474.520.104	883.483.396	1,65%	3,63%
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	231.432.554	134.793.135	0,81%	0,55%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	201.820.459	208.792.806	0,70%	0,86%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	166.170.074	144.709.299	0,58%	0,59%
PT Nindya Karya (Persero)	55.069.097	22.861.043	0,19%	0,09%
Wika - Adhi - Utama JO	18.282.640	18.282.640	0,06%	0,08%
PT Yodya Karya (Persero)	3.527.522	4.177.617	0,01%	0,02%
PT Utama Karya (Persero)	3.271.300	6.324.867	0,01%	0,03%
PT Virama Karya	--	3.319.143	0,00%	0,01%
Lain-lain (Dibawah 2 Milyar)	1.380.903	658.695	0,00%	0,00%
	1.155.474.652	1.427.402.641	4,03%	5,86%

b. Remunerasi Komisaris dan Direksi

b. Remuneration of Commissioners and Directors

- (i) Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp11.448.033 dan Rp 10.854.672
- (ii) Jumlah remunerasi yang diterima Direksi untuk untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp24.752.160 dan Rp18.678.659.

- (i) Total remuneration received by the Board of Commissioners for the nine months period ended on September 30, 2016 and 2015, amounted to Rp11,448,033 and Rp 10,854,672.
- (ii) Total remuneration received by the Board of Directors for the nine months period ended on September 30, 2016 and 2015, amounted to Rp24,752,160 and Rp18,678,659.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)

- (i) Perusahaan telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (Hak Konsesi) yang diterbitkan oleh Pemerintah meliputi 13 (tiga belas) ruas jalan tol berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 242/KPTS/M/2006, tanggal 8 Juni 2006 yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan PPJT pada tanggal 7 Juli 2006 untuk masing-masing ruas jalan tol, dengan masa konsesi selama 40 (empat puluh) tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2045, dengan rincian sebagai berikut:

1. Ruas Jakarta - Bogor - Ciawi, berdasarkan PPJT No. 246/PPJT/VII/Mn/2006;
2. Ruas Jakarta - Tangerang, berdasarkan PPJT No. 247/PPJT/VII/Mn/2006;
3. Ruas Surabaya - Gempol, berdasarkan PPJT No. 248/PPJT/VII/Mn/2006;
4. Ruas Jakarta - Cikampek, berdasarkan PPJT No. 249/PPJT/VII/Mn/2006;
5. Ruas Padalarang - Cileunyi, berdasarkan PPJT No. 250/PPJT/VII/Mn/2006;
6. Ruas Prof. Dr. Ir. Sedyatmo, berdasarkan PPJT No. 251/PPJT/VII/Mn/2006;
7. Ruas Cawang - Tomang - Pluit, berdasarkan PPJT No. 252/PPJT/VII/Mn/2006;
8. Ruas Belawan - Medan - Tanjung Morawa, berdasarkan PPJT No. 253/PPJT/VII/Mn/2006;
9. Ruas Semarang Seksi A. B. C, berdasarkan PPJT No. 254/PPJT/VII/Mn/2006;
10. Ruas Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami, berdasarkan PPJT No. 255/PPJT/VII/Mn/2006;
11. Ruas Palimanan - Kanci, berdasarkan PPJT No. 256/PPJT/VII/Mn/2006;

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)

- (i) The Company has acquired the right of toll road concession (Concession Right) issued by the Government, which consists of 13 (thirteen) toll roads, in accordance with the Minister of Public Works Decree No. 242/KPTS/M/2006, dated June 8, 2006, followed by the signing of the PPJT for each toll road dated July 7, 2006 with concession period of 40 (forty) years, and effective on January 1, 2005 until December 31, 2045 with details as follows:

1. Jakarta - Bogor - Ciawi Toll Road, according to PPJT No. 246/PPJT/VII/Mn/2006;
2. Jakarta - Tangerang Toll Road, according to PPJT No. 247/PPJT/VII/Mn/2006;
3. Surabaya - Gempol Toll Road, according to PPJT No. 248/PPJT/VII/Mn/2006;
4. Jakarta - Cikampek Toll Road, according to PPJT No. 249/PPJT/VII/Mn/2006;
5. Padalarang - Cileunyi Toll Road, according to PPJT No. 250/PPJT/VII/Mn/2006;
6. Prof. Dr. Ir. Sedyatmo Toll Road, according to PPJT No. 251/PPJT/VII/Mn/2006;
7. Cawang - Tomang - Pluit Toll Road, according to PPJT No. 252/PPJT/VII/Mn/2006;
8. Belawan - Medan - Tanjung Morawa Toll Road, according to PPJT No. 253/PPJT/VII/Mn/2006;
9. Semarang Toll Road, Sections A. B. C according to PPJT No. 254/PPJT/VII/Mn/2006;
10. Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami Toll Road, according to PPJT No. 255/PPJT/VII/Mn/2006;
11. Palimanan - Kanci Toll Road, according to PPJT No. 256/PPJT/VII/Mn/2006;

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

- (i) Perusahaan telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (Hak Konsesi) yang diterbitkan oleh Pemerintah meliputi 13 (tiga belas) ruas jalan tol berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 242/KPTS/M/2006 tanggal 8 Juni 2006 yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan PPJT pada tanggal 7 Juli 2006 untuk masing-masing ruas jalan tol, dengan masa konsesi selama 40 (empat puluh) tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2045, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

12. Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Ruas E1. E2. E3. W2, berdasarkan PPJT No.257/PPJT/VII/Mn/2006; dan

13. Ruas Cikampek - Padalarang, berdasarkan PPJT No. 258/PPJT/VII/Mn/2006.

Sehubungan dengan perolehan Hak Konsesi dimaksud, Perusahaan diwajibkan membentuk jaminan pemeliharaan dengan nilai sekurang-kurangnya 10% (sepuluh persen) dari realisasi pendapatan tol dan pendapatan usaha lain yang diterima pada atau sebelum tahun terakhir masa konsesi dimana besarnya berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang tersedia dan telah diaudit. Jaminan pemeliharaan tersebut diserahkan kepada Pemerintah melalui Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT) dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum masa konsesi berakhir dan jaminan pemeliharaan ini tetap berlaku sampai dengan 12 (dua belas) bulan setelah berakhirnya masa konsesi.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

- (i) *The Company has acquired the right of toll road concession (Concession Right) issued by the Government, which consists of 13 (thirteen) toll roads, in accordance with the Minister of Public Works Decree No. 242/KPTS/M/2006 dated June 8, 2006, followed by the signing of the PPJT for each toll road dated July 7, 2006 with concession period of 40 (forty) years, and effective on January 1, 2005 until December 31, 2045 with details as follows:(continued)*

12. *Jakarta Outer Ring Road (JORR) Toll Road, Sections E1. E2. E3. W2, according to PPJT No. 257/PPJT/VII/Mn/2006; and*

13. *Cikampek - Padalarang Toll Road, according to PPJT No. 258/PPJT/VII/Mn/2006.*

With regard to the aforementioned Concession Rights, the Company is required to establish a maintenance guarantee with a value of not less than 10% (ten percent) from the actual toll revenue and revenue obtained from other businesses on or before the last year of the concession period whereby such amount is calculated based on the latest audited annual financial statements. The aforementioned maintenance guarantee shall be given to the Government through Indonesian Toll Road Authority (BPJT) within 6 (six) months before the expiration of concession period and shall continue for the successive 12 (twelve) months following the expiration of concession period.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol

1. Ruas Bogor Outer Ring Road

Perusahaan dan PT Jasa Sarana telah menandatangani Akta Kerjasama Pendanaan dan Investasi Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar No. 10 tanggal 3 Oktober 2006 dari Notaris Agus Madjid, S.H., dan Perjanjian Usaha Patungan No. 9 tanggal 11 Mei 2007, dari Notaris Iwan Ridwan, S.H., untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya yang terkait. Perjanjian Usaha Patungan tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT (Catatan 1e).

2. Ruas tol Gempol - Pasuruan

Perusahaan dan PT Jatim Marga Utama telah menandatangani Akta Kerjasama Pendanaan dan Investasi Pengusahaan Jalan Tol Gempol - Pasuruan No. 11 tanggal 3 Oktober 2006, dari Notaris Agus Madjid, S.H., dan Akta Perjanjian Usaha Patungan No. 28 tanggal 8 Mei 2007 dari Notaris Retno Suharti, S.H., untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya yang terkait. Perjanjian Usaha Patungan tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements

1. Bogor Outer Ring Road

The Company and PT Jasa Sarana have signed a Deed of Financing and Investment of Toll Road Concession Cooperation for Bogor Outer Ring Road No. 10 dated October 3 2006, from Notary Agus Madjid, S.H., and Deed of Joint Venture Agreement No. 9 dated May 11, 2007, from Notary Iwan Ridwan, S.H., in order to implement the toll road concession, which consists of financing, technical planning, constructing, operating and maintaining of the toll roads, as well as other related businesses. Such Joint Venture Agreement is effective from the date of signing until the expiration date of concession period in accordance with the PPJT (Note 1e).

2. Gempol - Pasuruan Toll Road

The Company and PT Jatim Marga Utama have signed a Deed of Financing and Investment of Toll Road Concession Cooperation of Gempol - Pasuruan No. 11 dated October 3, 2006, from Notary Agus Madjid, S.H., and Deed of Joint Venture Agreement No. 28 dated May 8, 2007, from Notary Retno Suharti, S.H., in order to implement the toll road concession, which consists of financing, technical plan, construction, operation and maintenance of the toll road, as well as other related businesses. Such Joint Venture Agreement is effective from the date of signing until the expiration date of concession period in accordance with the PPJT.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol

3. Ruas tol Semarang - Solo

Perusahaan dan PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah telah menandatangani Akta Perjanjian Usaha Patungan No. 35 tanggal 8 Juni 2007 dari Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol serta usaha-usaha lainnya yang terkait.

Perjanjian Usaha Patungan tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT.

4. Ruas tol Cengkareng - Kunciran

Perusahaan telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium No. 03/CMS/PKK-XII/05 berdasarkan Akta No. 53 tanggal 21 Mei 2007 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Notaris Konsorsium tersebut terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) CMS Works International Limited. Malaysia; (iii) PT Wijaya Karya (Persero); (iv) PT Nindya Karya (Persero); dan (v) PT Istaka Karya (Persero) untuk membangun ruas tol Cengkareng - Kunciran. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 20% (dua puluh persen).

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements

3. Semarang - Solo Toll Road

The Company and PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah have signed a Deed of Joint Venture Agreement No. 35 dated June 8, 2007 from Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., in order to implement the toll road concession, which consists of financing, technical planning, constructing, operating and maintaining of the toll road as well as other related businesses.

Such Joint Venture Agreement is effective from the date of signing until the expiration date of concession period in accordance with the PPJT.

4. Cengkareng - Kunciran Toll Road

The Company has entered into the Consortium Agreement No. 03/CMS/PKK-XII/05 as set forth in Deed No. 53 dated May 21, 2007 from Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH Notary. The Consortium consists of (i) the Company; (ii) CMS Works International Limited. Malaysia; (iii) PT Wijaya Karya (Persero); (iv) PT Nindya Karya (Persero); and (v) PT Istaka Karya (Persero) to build Cengkareng - Kunciran Toll Road Segment. The Company's shares portion in such Consortium is 20% (twenty percent).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**4. Ruas tol Cengkareng - Kunciran
(lanjutan)**

Berdasarkan Adendum Perjanjian Konsorsium No. 03/CMS/PKK-XII/05 dengan Akta No. 52 tanggal 21 Mei 2007 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito. S.H., porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut mengalami perubahan menjadi sebesar 55%.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 14 Mei 2008 dari Notaris Suzy Anggraini Muharam, S.H., telah didirikan PT Marga Kunciran Cengkareng sehubungan dengan proyek Jalan Tol Kunciran - Cengkareng.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 13 Desember 2010, Akta No. 23 tanggal 13 Desember 2010, Akta No. 32 tanggal 15 Desember 2010 dan Akta No. 37 tanggal 16 Desember 2010 yang seluruhnya dari Notaris Dra. Ayu Tiara Siregar, S.H., perihal Jual Beli Saham antara Perusahaan dengan PT Istaka Karya (Persero), PT Nindya Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan CMS Works International Limited (CMS WIL) dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham PT Marga Kunciran Cengkareng No. 40 tanggal 17 Desember 2010, Proporsi Perusahaan dalam penyertaan saham atas PT Marga Kunciran Cengkareng berubah menjadi 76,2%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

**4. Cengkareng - Kunciran Toll Road
(continued)**

According to Amendment of Consortium Agreement No. 03/CMS/PKK-XII/05 as set forth in Deed No. 52 dated May 21, 2007 from Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito. S.H. the Company's shares portion in such Consortium has increased to 55%.

According to Deed of Establishment No. 7 dated May 14, 2008, from Notary Suzy Anggraini Muharam S.H., Notary in Jakarta, PT Marga Kunciran Cengkareng was established in relation to the Kunciran - Cengkareng Toll Road project.

According to Deed No. 22 dated December 13, 2010, Deed No. 23 dated December 13, 2010, Deed No. 32 dated December 15, 2010 and Deed No. 37 dated December 16, 2010, all of which from Notary Dra. Ayu Tiara Siregar, S.H., regarding the Sale and Purchase of Shares between PT Istaka Karya (Persero), PT Nindya Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and CMS Works International Limited (CMS WIL), and Deed of Statement of Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Marga Kunciran Cengkareng No. 40 dated December 17, 2010, has the Company's shares portion in PT Marga Kunciran Cengkareng is increased to 76.2%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

- (ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

5. Ruas Tol Kunciran - Serpong

Perusahaan telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium No. 60 tanggal 22 Mei 2007, dari Notaris Benny Kristianto, S.H., Konsorsium tersebut terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Astratel Nusantara; (iii) PT Leighton Contractors Indonesia; dan (iv) PT Transutama Arya Sejahtera untuk membangun ruas tol Kunciran - Serpong. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 10%.

Berdasarkan Perjanjian Para Pendiri Konsorsium dengan Akta No. 24 tanggal 22 Mei 2007 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., antara lain menyebutkan bahwa porsi kepemilikan Perusahaan dalam konsorsium tersebut meningkat menjadi 60%, dimana para pihak setuju untuk merealisasikan porsi kepemilikan final sesegera mungkin sesuai dengan ketentuan yang ada. Para pihak mengindikasikan bahwa realisasi tersebut akan diusahakan untuk diberlakukan segera setelah konsorsium dinyatakan sebagai pemenang proyek dan sebelum pembentukan Perusahaan.

Pada tanggal 14 Mei 2008, telah berdiri perusahaan konsorsium PT Marga Trans Nusantara berdasarkan Akta No. 8 dari Notaris Suzy Anggraini Muharam, S.H., sehubungan dengan proyek Jalan Tol Kunciran-Serpong.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

- (ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

5. Kunciran - Serpong Toll Road

The Company has signed a Deed of Consortium Agreement No. 60 dated May 22, 2007 from Notary Benny Kristianto, S.H., The Consortium consists of (i) the Company; (ii) PT Astratel Nusantara; (iii) PT Leighton Contractors Indonesia; and (iv) PT Transutama Arya Sejahtera to build Kunciran - Serpong Toll Road. The Company's shares portion in such Consortium is 10%.

According to the Deed of Consortium Founder Agreement No. 24 dated May 22, 2007 from Notary Benny Kristianto, S.H., the Company's shares portion in the Consortium has increased to 60%, whereby the parties agreed to promptly finalize the realization of such shares proportion in accordance with the prevailing terms and conditions of the consortium. The Parties indicated that such realization shall be made effective when the Consortium got with the bid for the project and prior to the establishment of the Company.

Based on the Deed of Establishment No. 8 dated May 14, 2008 from Notary Suzy Anggraini Muharam, S.H., PT Marga Trans Nusantara was established in relation to the Kunciran - Serpong Toll Road project.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

6. Ruas tol JORR seksi W2 utara

Pada tanggal 2 April 2007, Perusahaan bersama-sama dengan PT Jakarta Propertindo telah menandatangani Perjanjian Pendahuluan tentang Rencana Kerjasama Pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara. Pada tanggal 24 Agustus 2009, berdiri Perusahaan konsorsium PT Marga Lingkar Jakarta berdasarkan Akta No. 26 dari Notaris Edi Priyono, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-98-HT.03.02-Th 2002. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham dalam konsorsium tersebut sebesar 65%.

**7. Ruas tol Medan - Kualanamu -
Tebing Tinggi**

Perusahaan sebagai salah satu peserta konsorsium telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 5 Desember 2012. Akta telah disahkan berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-36748.40.10.2014 tanggal 27 November 2014 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Waskita Karya (Persero) Tbk; (iii) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk; dan (iv) PT Utama Karya (Persero); untuk membangun ruas tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 55%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

6. JORR toll road section W2 north

On April 2, 2007, the Company and PT Jakarta Propertindo have signed the Preliminary Agreement concerning Cooperation Plan of Toll Road Concession of North Jakarta Outer Ring Road Section W2. Furthermore, by Deed No. 26 dated August 24, 2009 of Notary Edi Priyono, S.H., the Consortium Party has incorporated PT Marga Lingkar Jakarta, which has been legalized with the Minister of Law and Human Rights Decree No. C-98-HT.03.02-Th 2002. The shares portion of the Company shares in such Consortium has been defined as 65%.

**7. Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi
Toll Road**

The Company, as one of consortium participants signed a notarial deed of Consortium Agreement dated December 5, 2012. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-36748.40.10.2014 dated on November 27, 2014, with the partnership consists of (i) The Company; (ii) PT Waskita Karya (Persero) Tbk; (iii) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk; and (iv) PT Utama Karya (Persero); to build Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi Toll Road. The portion of the Company's shareholding in the consortium is 55%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**7. Ruas tol Medan - Kualanamu -
Tebing Tinggi (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pendirian No. 56 tanggal 25 November 2014 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., telah didirikan PT Jasamarga Kualanamu Tol sehubungan dengan proyek Jalan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi.

JMKT telah menandatangani PPJT untuk ruas Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi.

8. Ruas tol Solo - Ngawi - Kertosono

Perusahaan bersama-sama dengan PT Waskita Toll Road memiliki SNJ selaku badan usaha pemegang hak pengusahaan Jalan Tol Ruas Solo–Ngawi dan NKJ selaku badan usaha pemegang hak pengusahaan Jalan Tol Ruas Ngawi–Kertosono.

Pengambilalihan dilakukan melalui Perjanjian Penjualan dan Pembelian saham Bersyarat sesuai Akta No. 71 tanggal 31 Maret 2015 dan Amandemen Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham Bersyarat sesuai Akta No. 54 tanggal 29 Mei 2015 serta ditindaklanjuti dengan Akta Jual Beli No. 33 tanggal 15 Mei 2015.

Dengan adanya pengambilalihan tersebut, maka Perusahaan memiliki penyertaan saham pada SNJ sebesar 59,99% dan pada NKJ sebesar 59,99%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

**7. Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi
Toll Road (continued)**

Based on the notarial deed of establishment No. 56 dated on November 25, 2014 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., PT Jasamarga Kualanamu Toll was established and aimed to develop Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi toll road.

JMKT has signed PPJT for Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi.

8. Solo - Ngawi - Kertosono Toll Road

The Company, together with PT Waskita Toll Road, has SNJ as business entity concession holder for Solo-Ngawi Toll Road, and NKJ as business entity concession holder for Ngawi-Kertosono Toll Road.

The takeover is done through the Agreement of Sale and Purchase of shares in accordance with Conditional Deed No. 71 dated March 31, 2015 and Amendment of Conditional Sales and Purchase of Shares Agreement in accordance with Deed No. 54 dated May 29, 2015, and followed up by the Sale and Purchase notarial deed No. 33 dated May 15, 2015.

After the takeover, the Company owns 59.99% of shares of SNJ and 59.99% of shares of NKJ.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

- (ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

9. Ruas tol Cinere-Serpong

Perusahaan bersama-sama dengan PT Waskita Toll Road dan PT Jakarta Propertindo telah melakukan pengambilalihan saham CSJ selaku badan usaha pemegang hak pengusahaan Jalan Tol Ruas Cinere-Serpong.

Pengambilalihan dilakukan melalui Perjanjian Penjualan dan Pembelian saham Bersyarat sesuai Akta No. 33, tanggal 15 Mei 2015, serta ditindaklanjuti dengan Akta Jual Beli No. 79 tanggal 29 Juni 2015.

Dengan adanya pengambilalihan tersebut, maka Perusahaan memiliki penyertaan saham dalam CSJ sebesar 55%.

10. Ruas tol Gempol - Pandaan

Perusahaan bersama dengan PT Margabumi Matraya, PT Tirtobumi Adyatunggal dan PT Adhika Prakarsatama mengadakan Perjanjian Usaha Patungan No. 141 tanggal 25 September 1996 untuk menyelenggarakan Jalan Tol Gempol - Pandaan dengan mendirikan PT Margabumi Adhikaraya berdasarkan Akta No. 142 tanggal 25 September 1996.

PT Margabumi Adhikaraya berubah nama menjadi PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) melalui Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 20 Juni 2013.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

- (ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

9. Cinere-Serpong Toll Road

The Company together with PT Waskita Toll Road and PT Jakarta Propertindo takeover CSJ as business entity concession holder of Cinere-Serpong Toll Road.

The takeover is done through the Agreement of Sale and Purchase of shares in accordance with Conditional Deed No. 33 dated May 15, 2015 and followed up with the Sale and Purchase Deed No. 79 dated June 29, 2015.

After the takeover, the Company owns 55% of shares of CSJ.

10. Gempol - Pandaan Toll Road

The Company, together with PT Margabumi Matraya, PT Tirtobumi Adyatunggal and PT Adhika Prakarsatama has signed a Deed of Joint Venture Agreement No. 141 dated September 25, 1996 in order to operate Gempol - Pandanaan Toll Road by establishing PT Margabumi Adhikaraya based on Deed No. 142 dated September 25, 1996.

PT Margabumi Adhikaraya changed its name to PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) through the Resolution of Meeting of Outstanding Shareholders No. 4 dated June 20, 2013.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian saham PT Margabumi Matraya melalui Akta Jual Beli No. 30 tanggal 17 Juni 2015 sebesar 9,01 %. Sehingga dengan adanya pembelian saham tersebut, maka Perusahaan memiliki penyertaan saham di JPT sebesar 88,86%.

Pada Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham JPT tanggal 26 November 2015 telah terjadi kesepakatan untuk peningkatan modal dasar JPT sehingga dengan penyeteroran yang dilakukan oleh Perusahaan maka porsi saham Perusahaan pada JPT menjadi sebesar 90,71%.

11. Ruas tol Nusa Dua - Tanjung Benoa

PT Jasamarga Bali Tol (JBT) didirikan berdasarkan akta notaris No. 2 tanggal 22 Agustus 2011 dari Paulina S.S. Endah Putri, S.H., dalam rangka pengusahaan ruas tol Nusa Dua-Tanjung Benoa. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-57740.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 25 November 2011.

JBT mulai beroperasi secara komersial tanggal 1 Oktober 2013. Pada tanggal 30 September 2016, kepemilikan saham Perusahaan di JBT adalah sebesar 55%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

The Company purchased shares of PT Margabumi Matraya through the Sale and Purchase Deed No. 30 dated June 17, 2015, represent 9.01%. Thereafter, the Company holds an equity stake in JPT of 88.86%.

In the Deed of Shareholders outside the Shareholders General Meeting of JPT dated November 26, 2015, agreed to increase the authorized capital of JPT. Therefore, the portion of the Company's shares in JPT increased by 90.71%.

11. Nusa Dua - Tanjung Benoa Toll Road

PT Jasamarga Bali Tol (JBT) was established based on notarial deed No. 2 dated August 22, 2011 of Paulina S.S. Endah Putri, S.H., aimed to develop Nusa Dua-Tanjung Benoa toll road. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57740.AH.01.01 Year 2011 dated November 25, 2011.

JBT started its operation on October 1, 2013. As of September 30, 2016, the Company's ownership in JBT is 55%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

- (ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

12. Ruas Tol Surabaya - Mojokerto

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (dahulu PT Marga Nujyasmu Agung) didirikan berdasarkan akta notaris No. 121 tanggal 19 Agustus 1994 dari Sutjipto, S.H., dalam rangka pengusahaan ruas tol Surabaya – Mojokerto. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C2-3473 Tahun 1995 tanggal 22 Maret 1995.

Anggaran Dasar perseroan telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir adalah tentang perubahan nama menjadi PT Jasamarga Surabaya Mojokerto yang telah disahkan melalui Keputusan Menteri dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0011880.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 23 Juni 2016.

Perusahaan memiliki 1.256.937.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp. 1.256.937.000, yang merupakan 55% kepemilikan.

Ruas yang sudah beroperasi diantaranya : Waru - Sepanjang (Seksi 1) dan Krian - Mojokerto (Seksi 4).

13. Ruas Tol Semarang - Batang

Perusahaan sebagai salah satu peserta konsorsium telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 23 Desember 2015 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Waskita Toll Road untuk membangun ruas tol Semarang - Batang.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

- (ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

12. Surabaya - Mojokerto Toll Road

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (formerly PT Marga Nujyasmu Agung) were established based on notarial deed No.121 dated August 19, 1994 of Sutjipto, S.H., aimed to develop Surabaya – Mojokerto toll road. The deed of establishment were validated by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3473, dated March 22, 1995.

The Entity's Article of Association has been amended several times, with the last changes related to the change of the entity name to become PT Jasamarga Surabaya Mojokerto which were validated by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0011880.AH.01.02 Year 2016 dated June 23, 2016.

The company has 1,256,937,000 shares with nominal value Rp1,000 (full Rupiah) per share or equivalent with Rp1,256,937,000, which represents 55% of ownership.

Toll road which already operating are: Waru - Sepanjang (Section 1) and Krian - Mojokerto (Section 4).

13. Semarang - Batang Toll Road

The Company, as one of consortium participants signed a notarial deed of Consortium Agreement dated December 23, 2015 with the partnership consists of (i) The Company; (ii) PT Waskita Toll Road; to build Semarang – Batang Toll Road.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**13. Ruas Tol Semarang - Batang
(lanjutan)**

Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 60%.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 128 tanggal 21 April 2016 dari Notaris H. Rizul Sudarmadi, S.H., M.Kn., telah didirikan PT Jasamarga Semarang Batang (JSB) sehubungan dengan proyek Jalan Tol Semarang - Batang.

Pada tanggal 27 April 2016, JSB telah menandatangani PPJT untuk ruas Semarang - Batang.

14. Ruas Tol Manado - Bitung

Perusahaan sebagai salah satu peserta konsorsium telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 26 Agustus 2015 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk; (iii) PT PP (Persero) Tbk untuk membangun ruas tol Manado - Bitung.

Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 65%.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 07 tanggal 6 Juni 2016 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn telah didirikan PT Jasamarga Manado Bitung sehubungan dengan proyek Jalan Tol Manado - Bitung.

Pada tanggal 9 Juni 2016, JMB telah menandatangani PPJT untuk ruas Manado - Bitung.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

**13. Semarang - Batang Toll Road
(continued)**

The portion of the Company's ownership in the consortium is 60%.

Based on the notarial deed of establishment No. 128 dated on April 21, 2016 of Notary H. Rizul Sudarmadi, S.H., M.Kn., PT Jasamarga Semarang Batang (JSB) was established and aimed to develop Semarang - Batang toll road.

On April 27, 2016, JSB has signed PPJT for Semarang - Batang.

14. Manado - Bitung Toll Road

The Company, as one of consortium participants signed a notarial deed of Consortium Agreement dated August 26, 2015 with the partnership consists of (i) The Company; (ii) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk; (iii) PT PP (Persero) Tbk. to build Manado - Bitung Toll Road.

The portion of the Company's ownership in the consortium is 65%.

Based on the notarial deed of establishment No. 07 dated on June 6, 2016 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn, PT Jasamarga Manado Bitung was established and aimed to develop Manado - Bitung toll road.

On June 9, 2016, JMB has signed PPJT for Manado - Bitung.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

- (ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

15. Ruas Tol Balikpapan - Samarinda

Perusahaan sebagai salah satu peserta konsorsium telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 26 Agustus 2015 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk; (iii) PT PP (Persero) Tbk; (iv) PT Bangun Tjipta Sarana untuk membangun ruas tol Balikpapan - Samarinda. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 55%.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 05 tanggal 6 Juni 2016 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn, telah didirikan PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS) sehubungan dengan proyek Jalan Tol Balikpapan - Samarinda.

Pada tanggal 9 Juni 2016, JBS telah menandatangani PPJT untuk ruas Balikpapan - Samarinda.

16. Ruas Tol Pandaan - Malang

Perusahaan sebagai salah satu peserta konsorsium telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 19 Oktober 2015 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk; (iii) PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk membangun ruas tol Pandaan - Malang. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 60%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

- (ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

15. Balikpapan - Samarinda Toll Road

The Company, as one of consortium participants signed a notarial deed of Consortium Agreement dated August 26, 2015 with the partnership consists of (i) The Company; (ii) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk; (iii) PT PP (Persero); (iv) PT Bangun Tjipta Sarana to build Balikpapan – Samarinda Toll Road. The portion of the Company's ownership in the consortium is 55%.

Based on the notarial deed of establishment No. 05 dated on June 6, 2016 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H.,M.Kn, PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS) was established and aimed to develop Balikpapan - Samarinda toll road.

On June 9, 2016, JBS has signed PPJT for Balikpapan - Samarinda.

16. Pandaan - Malang Toll Road

The Company, as one of consortium participants signed a notarial deed of Consortium Agreement dated October 19, 2015 with the partnership consists of (i) The Company; (ii) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk; (iii) PT Sarana Multi Infrastruktur to build Pandaan – Malang Toll Road. The portion of the Company's ownership in the consortium is 60%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

16. Ruas Tol Pandaan - Malang

Berdasarkan Akta Pendirian No. 09 tanggal 6 Juni 2016 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati. S.H., M.Kn., telah didirikan PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) untuk pembangunan proyek Jalan Tol Pandaan - Malang.

Pada tanggal 9 Juni 2016, JPM telah menandatangani PPJT untuk ruas Pandaan - Malang.

b. Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 7 Maret 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp2.881.802.800 terdiri dari: (i) Perjanjian Kredit Investasi No. KP.COD/PK.KI/006/2007 sebesar Rp1.879.184.000 untuk pembiayaan Proyek Pembangunan Jalan Tol ruas Semarang - Solo, dengan jangka waktu fasilitas kredit selama 15 tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan *floating rate* tingkat bunga pinjaman 14% per tahun (ii) Perjanjian Kredit Investasi

No. KP.COD/PK.KI/007/2007 sebesar Rp450.682.000 untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol ruas Bogor Outer Ring Road dengan jangka waktu fasilitas kredit selama 15 tahun.

Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan *floating rate* tingkat bunga pinjaman 14% per tahun dan (iii) Perjanjian Kredit Investasi No. KP.COD/PK.KI/008/2007 sebesar Rp551.936.800 untuk pembiayaan Proyek Pembangunan Jalan Tol ruas Gempol - Pasuruan dengan jangka waktu fasilitas kredit selama 13 tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan *floating rate* tingkat bunga pinjaman 14% per tahun.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

16. Pandaan - Malang Toll Road

Based on the notarial deed of establishment No. 09 dated on June 06, 2016 of Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) was established and aimed to develop Pandaan - Malang toll road.

On June 09, 2016, JPM has signed PPJT for Pandaan - Malang.

b. Investment Credit Facility Agreements

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 7, 2007, the Company obtained investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2,881,802,800 consisting of: (i) Investment Credit Agreement No. KP.COD/PK.KI/006/2007 amounting to Rp1,879,184,000 for financing the Construction of the Semarang-Solo toll road section, with credit facility term of 15 years and interest to be paid monthly at a floating rate interest rate of 14% per annum; (ii) Investment Credit Agreement No. KP.COD/PK.KI/007/2007 amounting to Rp450,682,000 for financing the construction of the Bogor Outer Ring Road toll road section, with credit facility term of 15 years.

Interest to be paid monthly at a floating rate interest rate of 14% per annum; and (iii) Investment Credit Agreement No. KP.COD/PK.KI/008/2007 amounting to Rp551,936,800 for financing the Construction of the Gempol - Pasuruan toll road section with credit facility term of 13 years and interest to be paid monthly with a floating rate interest rate of 14% per annum.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**b. Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi
(lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 7 Maret 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp2.521.577.450 terdiri dari: (i) Perjanjian Kredit Investasi No. 13/PK/KPI/2007 sebesar Rp394.346.750 untuk pembiayaan Proyek Pembangunan Jalan Tol ruas Bogor Outer Ring Road dengan jangka waktu fasilitas kredit selama 15 tahun dan pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan *floating rate* tingkat bunga pinjaman 14% per tahun; (ii) Perjanjian Kredit Investasi No. 14/PK/KPI/2007 sebesar Rp482.944.700 untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol ruas Gempol - Pasuruan dengan jangka waktu fasilitas kredit selama 15 tahun dan pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan *floating rate* tingkat bunga pinjaman 14% per tahun; dan (iii) Perjanjian Kredit Investasi No. 15/PK/KPI/2007 sebesar Rp1.644.286.000 untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol ruas Semarang - Solo dengan jangka waktu fasilitas kredit selama 15 tahun dan pembayaran bunga dilakukan setiap bulan dengan *floating rate* tingkat bunga pinjaman 14% per tahun.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 7 Maret 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian untuk Memberikan Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp1.537.089.043 yang akan berlaku efektif setelah Perjanjian Kredit Investasi atas fasilitas pinjaman tersebut ditandatangani terdiri dari: (i) Perjanjian untuk memberikan fasilitas kredit investasi No. 12/2007 sebesar Rp184.750.000 untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol ruas *Bogor Outer Ring Road*. (ii) Perjanjian untuk memberikan fasilitas kredit investasi No. 13/2007 sebesar Rp326.500.000 untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol ruas Gempol - Pasuruan dan (iii) Perjanjian untuk memberikan fasilitas kredit investasi No. 14/2007 sebesar Rp1.025.839.043 untuk pembiayaan Proyek Pembangunan Jalan Tol ruas Semarang - Solo.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**b. Investment Credit Facility Agreements
(continued)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On March 7, 2007, the Company obtained investment credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp2,521,577,450 consisting of: (i) Investment Credit Agreement No. 13/PK/KPI/2007 amounting to Rp394,346,750 for financing the Construction of the Bogor Outer Ring Road toll road section with credit facility term of 15 years and interest to be paid monthly with a floating rate interest rate of 14% per annum; (ii) Investment Credit Agreement No. 14/PK/KPI/2007 amounting to Rp482,944,700 for financing the construction of the Gempol - Pasuruan toll road section with credit facility term of 15 years and interest is to be paid monthly with a floating rate interest rate 14% per annum; and (iii) Investment Credit Agreement No. 15/PK/KPI/2007 amounting to Rp1,644,286,000 for financing with the Construction of the Semarang - Solo toll road section with credit facility term of 15 years and interest is to be paid monthly with a floating interest rate of 14% per annum.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On March 7, 2007, the Company signed an agreement to obtain investment credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp1,537,089,043 that will be effective after the Investment Credit Agreement has been signed. The facilities include: (i) agreement for the provision of investment credit facility No. 12/2007 amounting to Rp184,750,000 for financing the construction of the Bogor Outer Ring Road toll road section; (ii) agreement for the provision of investment credit facility No.13/2007 amounting to Rp326,500,000 for financing the construction of the Gempol - Pasuruan toll road section; and (iii) agreement for the provision of investment credit facility No. 14/2007 amounting to Rp1,025,839,043 for financing the construction of the Semarang - Solo toll road.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**c. Perjanjian Penggunaan Dana Bergulir
Pembelian Tanah untuk Jalan Tol dengan
Badan Layanan Umum - Badan Pengatur
Jalan Tol (BLU - BPJT)**

Entitas anak memiliki perjanjian dengan BLU - BPJT mengenai penggunaan dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka perusahaan ruas jalan tol yang dikelola oleh Entitas Anak dengan jumlah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Marga Kunciran Cengkareng	1.219.460.000	1.219.460.000	PT Marga Kunciran Cengkareng
PT Marga Trans Nusantara	973.636.000	973.636.000	PT Marga Trans Nusantara
PT Marga Lingkar Jakarta	610.170.000	610.170.000	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Jasamarga Pandaan Tol	--	216.000.000	PT Jasamarga Pandaan Tol
PT Trans Marga Jateng	558.800.000	558.800.000	PT Trans Marga Jateng
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	376.867.341	376.867.341	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Transmarga Jatim Pasuruan	256.000.000	256.000.000	PT Transmarga Jatim Pasuruan
Total	<u>3.994.933.341</u>	<u>4.210.933.341</u>	Total

Tata cara penggunaan dana bergulir pada BLU-BPJT untuk pengadaan tanah jalan tol diatur dalam Peraturan Menteri PU No.04/PRT/M/2007, tanggal 26 Februari 2007. BLU-BPJT akan melaksanakan pembayaran terlebih dahulu (dana talangan), untuk pembelian tanah untuk pembangunan ruas jalan tol yang merupakan kewajiban dari Perusahaan kepada Pemerintah sebagaimana diatur dalam PPJT. Dalam hal 1 (satu) seksi selesai dibebaskan, Perusahaan harus mentransfer seluruh biaya ganti rugi tanah termasuk bunga ke Rekening BLU-BPJT dan BLU-BPJT membuat Berita Acara Serah Terima Tanah kepada entitas.

Dalam hal Perjanjian Perusahaan Ruas Jalan Tol untuk ruas jalan tol dialihkan kepada Entitas Anak dari Perusahaan, maka hak dan kewajiban Perusahaan dalam Perjanjian Penggunaan Dana BLU ini akan dialihkan kepada Entitas Anak.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**c. Agreement of Fund Facility for
Reimbursement of Land Aquisition for Toll
Road with BLU - BPJT**

The Subsidiaries has agreement with the BLU - BPJT in accordance with the financing of land acquisition of toll roads developed by its Subsidiaries with values shown below:

The procedure using of pre-fund at BLU-BPJT for toll road land acquisition is based on the Decree of Public Works No.04/PRT/M/2007 dated February 26, 2007. BLU-BPJT will conduct the payment firstly, for acquisition land for toll road construction, which represents the Company's obligation to the Government, according to concession rights agreement (PPJT). In case one section has been completed, the Company should transfer all indemnity costs including interest to BLU-BPJT account and BLU-BPJT should make minutes of land hand over to the entity.

After the transfer of the Company's rights under the Concession to its Subsidiaries, the Company's rights and obligations in the BLU Fund Usage Agreement will be transferred to its Subsidiaries.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**c. Perjanjian Penggunaan Dana Bergulir
Pembelian Tanah untuk Jalan Tol dengan
Badan Layanan Umum - Badan Pengatur
Jalan Tol (BLU - BPJT) (lanjutan)**

Menunjuk Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.14/PRT/M/2008 tentang tata cara penggunaan dana bergulir pada Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol untuk pengadaan tanah jalan tol diatur penghapusan *surety bond* (jaminan) dalam perjanjian Penggunaan Dana Bergulir BLU, maka sebagai pengganti jaminan atas pengembalian dana bergulir ini akan diberlakukan *cross default* PPJT apabila Perusahaan gagal membayar dana bergulir BLU.

**d. Perjanjian Dana Talangan Tanah untuk Anak
Perusahaan**

Sesuai dengan amandemen PPJT pada bulan September 2016, untuk kepentingan percepatan penyelesaian pembebasan lahan, Perusahaan telah memberikan pinjaman dana talangan untuk Anak Perusahaan berikut:

1. PT Trans Marga Jateng (TMJ)
2. PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)
3. PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)
4. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)
5. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)
6. PT Transmarga Jatim Pasuruan (TJP)
7. PT Marga Trans Nusantara (MTN)
8. PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC)
9. PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)
10. PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)
11. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)
12. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)

**e. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta**

Berdasarkan Surat Kuasa No.111/SK/2003 tanggal 21 November 2003, Perusahaan telah memberi kuasa kepada JLJ, entitas anak, untuk melakukan pengoperasian, pengamanan dan pemeliharaan aset proyek JORR termasuk penyerahan pelaksanaan pekerjaan usaha lain. Surat Kuasa tersebut terakhir diubah dengan Surat Perubahan II tanggal 29 Desember 2006 jangka waktu kuasa selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 29 Desember 2006.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

**c. Agreement of Fund Facility for
Reimbursement of Land Aquisition for Toll
Road with BLU - BPJT (continued)**

Referring to the Decree of the Minister of Public Works No.14/PRT/M/2008 regarding the procedure for pre-fund usage at Public Service Assistance Unit ("Badan Layanan Umum /BLU") for land acquisition of toll road manage the surety bond erasing on pre-fund usage agreement of BLU therefore as a replacement of guarantee on the pre-fund return. then will be occurred cross default PPJT if the Company failed to pay such pre-fund from BLU.

**d. Loan Agreement with Subsidiaries
Regarding Bridging Fund for Land**

In accordance with the amendments of the concession agreement in September 2016, to accelerate land acquisition, the Company had given loan agreement bridging fund for land to following Subsidiaries:

1. PT Trans Marga Jateng (TMJ)
2. PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)
3. PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)
4. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)
5. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)
6. PT Transmarga Jatim Pasuruan (TJP)
7. PT Marga Trans Nusantara (MTN)
8. PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC)
9. PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)
10. PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)
11. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)
12. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)

**e. Toll Road Joint Operation with PT Jalantol
Lingkarluar Jakarta**

Based on the Power of Attorney No.111/SK/2003 dated November 21, 2003, the Company has given authority JLJ, a subsidiary, to operate, safeguard and maintain JORR project assets and to manage other operations. The Power of Attorney mentioned was changed with Alteration Letter II dated December 29, 2006, to extend the due date for 1 (one) year effective from December 29, 2006.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**e. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (lanjutan)**

Berdasarkan akta perjanjian No. 068/KONTRAK-DIR/2010 tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan telah menyerahkan pelaksanaan pengoperasian, pengamanan dan pemeliharaan jalan tol ruas JORR dan ruas Ulujami-Pondok Aren selama jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Pada tanggal 29 Desember 2011 akta perjanjian tersebut telah diubah dengan Adendum I, Adendum II, Adendum III, Adendum IV, Adendum V dan Adendum VI atas Perjanjian Pengoperasian, Pengamanan dan Pemeliharaan Jalan Tol Ruas JORR Seksi W2, S, E1 dan E2+E3 serta Ruas Ulujami - Pondok Aren.

Berdasarkan Adendum VI kedua belah pihak menyepakati tentang penambahan jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun dan berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Selanjutnya, pada Adendum VII, Adendum VIII, dan Adendum IX, kedua belah pihak menyepakati tentang perubahan biaya pengoperasian, pengamanan dan pemeliharaan atas ruas tersebut untuk tahun 2014 dan 2015.

**f. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
(CMNP)**

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan CMNP dalam bentuk pengoperasian jalan tol secara terpadu yang dimuat dalam Akta No. 42 tanggal 4 Juni 1993 juncto Akta No. 386 tanggal 31 Desember 1994. Dalam Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum No. 272- A/KPTS/2996 dan Menteri Keuangan No. 434/ KMK.016/2996 tanggal 20 Juni 1996 tentang Pengoperasian Terpadu Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta (Tomang - Cawang Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga Pluit - Grogol Tomang) serta Penetapan Angka Perbandingan Pembagian Pendapatan Tol dinyatakan bahwa jalan tol lingkar dalam kota dijadikan sebagai satu kesatuan sistem jaringan jalan tol dalam kota Jakarta yang

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**e. Toll Road Joint Operation with PT Jalantol
Lingkarluar Jakarta (continued)**

Based on the agreement No. 068/KONTRAK-DIR/2010 dated December 30, 2010, the Company has appointed the implementation of the operation, safe guarding and maintenance of the JORR and Ulujami-Pondok Aren toll road sections for over 3 years start which be effective since January 1, 2011 until December 31, 2013. On December 29, 2011, the agreement amended with Amendment I, Amendment II, Amendment III, Amendment IV, Amendment V, Amendment VI of Agreement of the Operation, Safe Guarding and Maintenance of JORR W2, S, E1 and E2+E3 Toll Road section and Ulujami - Pondok Aren toll road section.

Based on Amendment VI both parties agreed to extend the agreement period for 3 (three) years and commencing from January 1, 2014 up to December 31, 2016. Furthermore, on Addendum VII, Addendum VIII, and Addendum IX, both of parties agreed about operating costs, security, and maintenance cost changes of these toll road section for year 2014 and 2015.

**f. Toll Road Joint Operation with PT Citra
Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)**

The Company has entered into a joint operation agreement with CMNP in the form of integrated toll road operation as put forth in the Deed No. 42 dated June 4, 1993 in conjunction with the Deed No.386 dated December 31, 1994. Based on the Joint Decrees of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 272-A/KPTS/2996 and the Minister of Finance No. 434/KMK.016/2996 dated June 20, 1996 regarding the integrated operation of the Jakarta Inner Ring Road (Tomang-Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit-Grogol Tomang) and determination of Toll Revenue Sharing Ratio, the inner city ring road will be operated as one toll road network system

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**f. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
(CMNP) (lanjutan)**

pengoperasiannya dilakukan secara terpadu dengan bagi pendapatan tol masing-masing sebesar 25% untuk Perusahaan dan sebesar 75% untuk CMNP.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah No.JL.01.04-Mn/582 tanggal 7 November 2002, ditetapkan persentase bagi hasil jalan tol dalam kota Jakarta antara CMNP dan Perusahaan sebagai berikut:

	Persentase Bagi Hasil/ Percentage of Revenue Sharing	
	CMNP	Perusahaan/ Company

•Mulai Awal Konsesi s/d 9 Mei 2002	75%	25%
•Mulai 10 Mei 2002 s/d 31 Desember 2002	65%	35%
•Mulai 1 Januari 2003 s/d Akhir Masa Konsensi (Tahun 2025)	55%	45%

**g. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan
PT Bintaro Serpong Damai (BSD)**

Perusahaan telah mengadakan kerjasama kontrak manajemen dengan BSD sebagai operator jalan tol berdasarkan perjanjian kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol Pondok Aren - Serpong No.004/SPK-DIR/1998 tanggal 19 Mei 1998, yaitu dimulai sejak tanggal pengoperasian sampai dengan berakhirnya masa penyelenggaraan jalan tol Pondok Aren-Serpong atau pada saat diakhirinya perjanjian ini mana yang lebih awal. Berdasarkan Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia No.217/1/ARB-BANI/2006 tanggal 31 Agustus 2006, lingkup pengoperasian Perusahaan sebagai berikut:

1. Pengoperasian gerbang tol Pondok Ranji (Pondok Aren Timur).
2. Pelayanan lalu lintas dan keamanan pengguna jalan tol serta pengamanan aset, dengan catatan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah yang menyangkut patroli seperti kendaraan rusak dan

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**f. Toll Road Joint Operation with PT Citra
Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)
(continued)**

with toll road revenue sharing of 25% for the Company and 75% for CMNP.

Based on the subsequent Decree of the Minister of Housing and Regional Infrastructure No.JL.01.04-Mn/582 dated November 7, 2002, the Jakarta Inner Ring Road revenue sharing between CMNP and the Company is set forth as follows:

	Persentase Bagi Hasil/ Percentage of Revenue Sharing	
	CMNP	Perusahaan/ Company

•Beginning of Concession Period until May 9, 2002	75%	25%
•From May 10, 2002 to December 31, 2002	65%	35%
•From January 1, 2003 to the End of Concession Period (Year 2025)	55%	45%

**g. Toll Road Joint Operation with PT Bintaro
Serpong Damai (BSD)**

The Company has entered into a joint operation agreement with BSD as toll road operator for Pondok Aren - Serpong section based on toll road operation and maintenance agreement No.004/SPK-DIR/1998 dated May 19, 1998, which started from the date of operation until the expiration of the toll concession for Pondok Aren-Serpong or at the time of the termination of the agreement, which ever is earlier. Based on the Decree of the Indonesian Board of Arbitration No.217/1/ARB-BANI/2006 dated August 31, 2006, the scope of operations are as follows:

1. Operation of Pondok Ranji toll gates (East Pondok Aren).
2. Providing patrol and safety service for toll road users and safeguarding toll road assets whereby the Company is dealing with toll road users in the patrol area including damaged vehicles and accidents.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**g. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan
PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (lanjutan)**

2. kecelakaan sesuai lingkup pekerjaan patroli sesuai Standar Pelayanan Minimum (SPM) jalan tol yang dikeluarkan Menteri Pekerjaan Umum.

h. Perjanjian Kerjasama Operasi

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama operasi dengan sejumlah investor dalam rangka pembangunan, pembiayaan dan penyelenggaraan jalan tol. Secara umum, pokok yang diatur dalam perjanjian kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan adalah sebagai berikut:

- (i) Investor membangun dan mendanai pembangunan jalan tol sesuai dengan desain, spesifikasi dan persyaratan yang telah ditetapkan.
- (ii) Investor menyerahkan jalan tol tersebut yang telah selesai dibangun kepada Perusahaan untuk dikelola dan dioperasikan.
- (iii) Perusahaan menanggung seluruh beban dan risiko yang timbul sehubungan dengan pengelolaan dan pengoperasian jalan tol.
- (iv) Pembayaran kepada investor selama masa kerja operasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 1. Bagi hasil pendapatan tol; atau
 2. Bagi hasil pendapatan tol dengan jaminan pembayaran minimum; atau
 3. Pembayaran secara angsuran dalam jumlah tetap (angsuran pasti) selama masa kerjasama operasi.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**g. Toll Road Joint Operation with PT Bintaro
Serpong Damai (BSD) (continued)**

2. on toll roads on compliance with Standard of Minimum Service (SPM) for toll roads issued by the Minister of Public Works.

h. Joint Operation Agreements

The Company has entered into joint operation agreements with several investors for the construction, financing and operation of toll roads. Generally, the key provisions stipulated in such agreements are as follows:

- (i) The investor builds and finances toll road projects according to the design, specification and requirements.
- (ii) The investor hands over the completed toll road projects to be managed and operated by the Company.
- (iii) The Company has responsibility to take any expenses and risks arising from the management and operations of the toll road.
- (iv) Payments to the investors during the operations period are arranged under one of the following:
 1. Toll revenue sharing; or
 2. Toll revenue sharing with minimum guaranteed payment; or
 3. Fixed installments during the joint operations period.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

h. Perjanjian Kerjasama Operasi (lanjutan)

Rincian proyek kerjasama operasi tanpa kuasa penyelenggaraan pada tanggal 30 September 2016 sebagai berikut:

Investor	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Bagian Pendapatan Tol/ Toll Revenue Sharing	Masa Kerjasama Operasi/ Joint Operation Period	Investors
Bagi Hasil Pendapatan Tol				Toll Revenue Sharing
	Pelebaran Ruas Jalan			Widening of Toll Road
PT Bangun Tjipta Sarana	Cikampek Cibitung	69%	20 Tahun, sejak 1989/ 20 Years, since 1989	PT Bangun Tjipta Sarana
PT Bangun Tjipta Sarana	Cawang Cibitung	41%	22 Tahun, sejak 1994/ 22 Years, since 1994	PT Bangun Tjipta Sarana
PT Adhika Prakarsatama	Jakarta - Tangerang	27%	17 Tahun 9 Bulan, sejak 1994/ 17 Years 9 Month, since 1994	PT Adhika Prakarsatama
Simpang Susun				Toll Road Interchanges
PT Surya Cipta Swadaya	Karawang Timur II	4 - 14%	17 Tahun, sejak 1998/ 17 Years, since 1998	PT Surya Cipta Swadaya

Perjanjian kerjasama operasi yang telah mengalami perubahan dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

1. Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Bangun Tjipta Sarana (BTS)

BTS dan Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pelebaran jalan tol Jakarta-Cikampek sebagai berikut:

a. Kerjasama Ruas Cibitung-Cikampek

Kerjasama ini berdasarkan akta notaris No. 109 tanggal 16 Oktober 1992 beserta perubahannya, berlaku untuk jangka waktu 26 tahun sejak Surat Perintah Mulai Kerja tanggal 10 Juli 1989.

Perjanjian Kerjasama ini telah berakhir pada tanggal 10 Juli 2015 yang ditandai dengan ditanda tangannya Akta Nomor 6 tanggal 4 Agustus 2015 tentang Berita Acara Rapat Perhitungan Pendapatan Tol Terakhir Jalan Tol Jakarta-Cikampek Ruas Cikampek-Cibitung Periode 1 Juli 2015 sampai dengan 9 Juli 2015 oleh Perusahaan dan BTS.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Joint Operation Agreements (continued)

Details of joint operations agreement without operating rights as of September 30, 2016 are as follows:

The joint operation agreements that have been recently amended are summarized below:

1. Joint Operation Agreement with PT Bangun Tjipta Sarana (BTS)

BTS and the Company signed an agreement for the widening of Jakarta-Cikampek Toll Road as follows:

a. Agreement for Segment Cibitung-Cikampek

This agreement was stated in Notarial Deed No. 109 dated October 16, 1992 and its amendment is valid for 26 years started from the date of Construction Order on July 10, 1989.

The agreement had ended on July 10, 2015 which were indicated by signed of Deed No. 6 dated August 4, 2015 regarding Final Calculation of Toll Revenue Jakarta – Cikampek, Cibitung section periode July 1, 2015 up to July 9, 2015 by the Company and BTS.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

h. Perjanjian Kerjasama Operasi (lanjutan)

**1. Perjanjian Kerjasama Operasi dengan
PT Bangun Tjipta Sarana (BTS)
(lanjutan)**

b. Kerjasama Ruas Cawang-Cibitung

Perusahaan dan BTS telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Pelebaran Jalan Tol Jakarta-Cikampek ruas Cawang-Cibitung sesuai Akta No. 171 tanggal 17 Maret 1993, yang kemudian diubah dengan Akta No. 139 tanggal 15 Februari 1997 dan Akta No. 236 tanggal 23 September 2004.

Perjanjian Kerjasama ini telah berakhir pada tanggal 14 September 2016.

**2. Perjanjian Kerjasama Operasi dengan
PT Surya Cipta Swadaya Tbk (SCS)**

SCS melakukan pembangunan Modifikasi Simpang Susun Karawang Timur Jalan Tol Jakarta-Cikampek. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama yang tertuang dalam Akta Notaris No. 50 tanggal 13 Juli 1998 oleh Notaris Agus Madjid, S.H., dengan Addendum I No.171 tanggal 20 September 1998 dan Addendum ke II No. 1 Tanggal 1 Maret 1998, bagi Hasil dilakukan apabila SCS telah menyelesaikan proyek tersebut.

Berdasarkan ketentuan Pasal 8 ayat (4), Ayat (3), dan Pasal 2 ayat (7) Perjanjian, Perusahaan berkewajiban untuk membayar bagi hasil kepada SCS atas pembangunan modifikasi Simpang Susun Karawang Timur Jalan Tol Jakarta - Cikampek selama 16 tahun 4 bulan terhitung sejak Simpang Susun dioperasikan dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2015.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

h. Joint Operation Agreements (continued)

**1. Joint Operation Agreement with
PT Bangun Tjipta Sarana (BTS)
(continued)**

b. Agreement for Segment Cawang-Cibitung

The Company and BTS signed an Agreement for Revenue Sharing From The Widening Of Jakarta-Cikampek Toll Road Segment Cawang-Cibitung as stated in notarial deed No. 171 dated March 17, 1993, which later was amended by notarial deed No. 139 dated February 15, 1997 and No. 236 dated September 23, 2004.

This agreement had ended on September 14, 2016.

**2. Joint Operation Agreement with
PT Surya Cipta Swadaya Tbk (SCS)**

SCS conducted modification of construction on Karawang Timur Interchange of Jakarta-Cikampek toll road. Based on Joint Agreement No. 50 dated July 13, 1998 of Notary Agus Madjid, S.H., and its Amendment I No.171 dated September 20, 1998 and Amendment II No. 1 dated March 1, 1998, profit sharing will be made when SCS has completed the project.

Based on the provisions of Article 8 paragraph (4), Paragraph (3) and Article 2 (7) of the Agreement, the Company is obliged to pay to SCS for the development of modified Simpang Susun Karawang Timur Jakarta - Cikampek Toll Road for 16 years and 4 months since Simpang Susun operated and until it ended on January 31, 2015.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

h. Perjanjian Kerjasama Operasi (lanjutan)

**2. Perjanjian Kerjasama Operasi dengan
PT Surya Cipta Swadaya Tbk (SCS)
(lanjutan)**

Perjanjian Kerjasama ini telah berakhir yang ditandai dengan ditandatanganinya Berita Acara Pembayaran Bagi Hasil Terakhir dan Pengakhiran Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil dalam Rangka Pembangunan Modifikasi Simpang Susun Karawang Timur Jalan Tol Jakarta-Cikampek pada tanggal 28 April 2015.

i. Restrukturisasi Utang JORR

Estimasi nilai liabilitas yang diambil alih sesuai dengan Surat Keputusan Komite Kebijakan Sektor Keuangan (KKSK) No.KEP-02/K.KKSK/02/2001 tanggal 5 Februari 2001, sebesar Rp1.070.521.000 dengan rincian sebagai berikut:

Ruas Jalan Tol dan Investor/ JORR Sections and Investors	Estimasi Kewajiban/ Estimated Liabilities	Surat Ketetapan Dasar Estimasi/ Letter of Liability Estimation Basis
Pondok Pinang - Cikunir (Seksi/ Section S dan/ and EI) - MNB	721.149.000	No. IJK/5/0257 tanggal 12 Januari 2001/ dated January 12, 2001
Cikunir - Tanjung Priok (Seksi/ Section E2, E3, N) - CBMP	243.415.000	No. SFN/031/2000 tanggal 11 Januari 2000/ dated January 11, 2000
Kebon Jeruk - Pondok Pinang (Seksi/ Section W2) - CMSP	105.957.000	No. 2000.1128/DIRCO - DPI tanggal 1 Nopember 2000/ dated November 1, 2000
Total	1.070.521.000	

Berdasarkan Akta No. 42 dan 43 tanggal 19 November 2003 dari Notaris Imas Fatimah S.H., dicapai kesepakatan antara Perusahaan, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA sebelumnya disebut Badan Penyehatan Perbankan Nasioanal atau BPPN) dan para kreditur JORR berkenaan dengan penyelesaian utang yang terkait dengan proyek JORR sebagai berikut:

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

h. Joint Operation Agreements (continued)

**2. Joint Operation Agreement with
PT Surya Cipta Swadaya Tbk (SCS)
(continued)**

This joint agreement has ended by signed minutes Payment of Last Profit Sharing and Termination of Profit Sharing Agreement in order to construct Karawang Timur Interchange modification in Jakarta-Cikampek Toll Road on April 28, 2015.

i. JORR Debt Restructuring

The estimated of liability to be taken over, according to the Decree of the Committee for Financial Sector Policy (KKSK) No.KEP-02/K.KKSK/02/2001 dated February 5, 2001, was Rp1,070,521,000, with details as follows:

Based on the Deed No. 42 and 43 dated November 19, 2003 of Notary Imas Fatimah S.H., the Company has reached agreements with PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA formerly the Indonesian Banking Restructuring Agency or IBRA) and other JORR creditors regarding the final settlement of JORR debt obligation as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

i. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)

1. Utang kepada PPA dan para kreditur JORR lainnya senilai Rp1.070.521.000 tidak dikonversi menjadi ekuitas di JLJ melainkan akan diselesaikan oleh Perusahaan;
2. Utang yang berhubungan dengan JORR Seksi non S sebesar Rp548.521.000 diselesaikan dengan pembayaran tunai sebesar Rp274.260.500 dan sisanya dengan penerbitan obligasi JORR I Tahun 2003 sebesar Rp274.260.500 kepada PPA dan para kreditur JORR; dan
3. Sisa utang JORR sebesar Rp522.000.000 yang berhubungan dengan Seksi S (JORR Seksi S) akan diselesaikan Perusahaan setelah terdapat pelaksanaan eksekusi atas Putusan Mahkamah Agung.

Memperhatikan Putusan Mahkamah Agung No. 720 K/Pid/2001 tanggal 11 Oktober 2001, Surat Perintah Pelaksanaan Putusan dari Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat No. 154/01.10/FU.1/10/2003 tanggal 14 Oktober 2003 dan Berita Acara Pelaksanaan Putusan Perampasan Barang Bukti tanggal 7 April 2004, Menteri Pekerjaan Umum dalam Surat Keputusan No.276/KPTS/M/2005. tanggal 9 Juni 2005 tentang Perubahan Wewenang Penyelenggaraan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR Seksi S) kepada Perusahaan, telah diputuskan antara lain:

1. Mengubah wewenang penyelenggaraan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR Seksi S) kepada Perusahaan untuk melunasi kredit dari Kreditur Sindikasi; dan
2. Dana sebesar Rp50.431.648 dalam *Escrow Account* yang tidak ada kaitan dan relevansi yang dapat dipertanggungjawabkan dengan tegas dan jelas terhadap JORR Seksi S untuk sementara tidak diperhitungkan dalam pembayaran utang sampai adanya

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

i. JORR Debt Restructuring (continued)

1. JORR debt obligations to PPA and other JORR creditors amounting to Rp1,070,521,000 will be settled by the Company instead of being converted into equity in JLJ;
2. Part of debt obligations associated with JORR Section excluding Section S, amounting to Rp548,521,000, will be settled by cash payment of Rp274,260,500 and the remaining balance of Rp274,260,500 will be settled by the issuance of JORR I Bond year 2003 series to PPA and the other JORR creditors; and
3. The remaining JORR debt obligations associated with Sections (JORR Section S), amounting to Rp522,000,000, will be settled by the Company after the execution of the Supreme Court Verdict validating the Company's concession rights for Section S.

By reference to the Decree of the Supreme Court No.720 K/Pid/2001 dated October 11, 2001, Instruction Letter of Execution of the Decree from District Attorney of Central Jakarta No.154/01.10/FU.1/10/2003 dated October 14, 2003, Minutes of Execution of the Confiscation of Evidence dated April 7, 2004, the Minister of Public Works Decision Letter No.276/KPTS/M/2005 dated June 9, 2005, regarding the change of authority of the operator of JORR Pondok Pinang - Jagorawi Section (JORR Section S) to the Company, it has been decided as follows:

1. To change the authority of the operator of JORR Pondok Pinang - Jagorawi Section (JORR Section S) to the Company in order to settle the credits from the syndicated loans; and
2. The funds of Rp50,431,648 in the escrow account, which were not related to and relevant to the project accountability were temporarily not included for debt repayment until there is a clarification based on further investigation by the

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

i. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)

2. klarifikasi berdasarkan penelitian lebih lanjut oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
3. Setelah seluruh kredit dari Kreditur Sindikasi untuk pembangunan JORR S dilunasi, Pemerintah akan menentukan kemudian pengelolaan JORR Seksi S sesuai dengan keputusan Mahkamah Agung RI.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 276/KPTS/M/2005 dan Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) JORR Seksi S tanggal 29 Desember 2005, Perusahaan mencatat aset hak pengusahaan jalan tol dan kewajiban karena pemberian hak pengusahaan jalan tol masing-masing sebesar Rp522.000.000. Perusahaan telah melunasi kewajiban JORR Seksi S sebesar Rp522.000.000 dengan pembayaran tunai sebesar Rp261.000.000 pada tanggal 3 Januari 2006 dan sisanya diselesaikan melalui penerbitan obligasi JORR II Tahun 2005 pada tanggal 5 Januari 2006.

Di dalam surat dari BPJT No. 845/BPJT/KE/PW.10.01/2009 tanggal 15 Oktober 2009 dan No. 993/BPJT/KU.09.03/2009 tanggal 15 Desember 2009, disebutkan bahwa wewenang penyelenggaraan jalan tol JORR Section S diberikan kepada Perusahaan sampai dengan tercapainya pelunasan utang dari Kreditur Sindikasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penunjukan pihak independen untuk melakukan analisa/kajian terhadap pendapatan tol, beban serta arus kas JORR Seksi S dalam kaitannya dengan proyeksi pelunasan utang tersebut.

Perusahaan telah mengirimkan surat kepada BPJT pada bulan September 2011 mengenai hasil analisa/kajian pihak independen tersebut. Pada tanggal 23 Januari 2013, Perusahaan mendapatkan surat dari Sekretaris Jenderal Departemen Pekerjaan Umum (PU) perihal pemisahan pendapatan tol JORR Seksi S dari pendapatan JORR dan Perusahaan telah melakukannya.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

i. JORR Debt Restructuring (continued)

2. *Development and Finance Supervisory Board.*
3. *After the syndicated loans for construction of JORR S are fully repaid, the Government will decide the authority upon JORR Section S in accordance to the Decree of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.*

Based on Decree of Minister of Public Works No. 276/KPTS/M/2005 and the Debt Settlement Agreement for JORR Section S dated December 29, 2005, the Company registers its toll roads concession right and obligation for handing over the right to development of toll roads each in the amount of Rp522,000,000. The Company has settled the JORR Section S debt obligations in the amount of Rp522,000,000 by paying in cash of Rp261,000,000 on January 3, 2006 and the remaining balance through the issuance of JORR II Year 2005 bonds on January 5, 2006.

In the letters from BPJT No. 845/BPJT/KE/PW.10.01/2009 dated October 15, 2009 and No. 993/BPJT/KU.09.03/2009 dated December 15, 2009, it was stated that the authority of developing JORR Seksi S Toll Road is handed over to Company until debt obligations towards the Syndicated Creditors have been fully settled. As such an independent body must be selected to perform an analysis/review of the toll revenues, liabilities as well as the cash flow of JORR Section S in relation to the projected settlement of of such debt.

The Company has sent letters to BPJT in September 2011 the results of analysis/assessment independent parties. On January 23, 2013, the Company to get a letter from the Secretary-General of the Ministry of Public Works (PU) with respect to separation of toll revenue from income JORR Section S and the Company has separated the revenue.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

i. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 2013, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 80.1/KPTS/M/2013 tanggal 25 Februari 2013 tentang Pengoperasian Sementara Jalan Tol Lingkarluar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR Seksi S) yang berisi antara lain:

1. Menugaskan Perusahaan untuk melaksanakan pengoperasian sementara dan pemeliharaan Jalan Tol JORR Seksi S sampai dengan BPJT menetapkan operator tetap.
2. Tugas operasi dan pemeliharaan jalan tol JORR S meliputi sebagai berikut:
 - a. Pengoperasian dan pemeliharaan rutin Jalan Tol JORR Seksi S termasuk penanganan darurat.
 - b. Pemeliharaan berkala dan rehabilitasi/rekonstruksi kerusakan akibat bencana alam setelah mendapat persetujuan Menteri cq. Kepala BPJT.
3. Pendapatan dari Pengoperasian Jalan Tol JORR Seksi S setelah dikurangi biaya sebagaimana dimaksud diktum kedua, dipisahkan dan dimasukkan kedalam rekening khusus.
4. Melaporkan secara periodik setiap bulan pelaksanaan pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol JORR Seksi S termasuk status rekening khusus kepada Menteri Pekerjaan Umum cq. Kepala Badan Pengatur Jalan Tol.
5. Koneksi Jalan Tol JORR Seksi S akan ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum secara proporsional berdasarkan hasil audit dari auditor yang ditunjuk bersama Perusahaan, PT Hutama Karya (Persero) dan PT Marga Nurindo Bhakti.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

i. JORR Debt Restructuring (continued)

On March 20, 2013, the Company received Decree Letter from the Minister of Public Works No. 80.1/KPTS/M/2013 dated February 25, 2013, regarding the temporary operation of Jakarta Outer Ring Road Section Pondok Pinang - Jagorawi (JORR Section S) which stipulated that:

1. *Assigned the Company to temporarily operate and maintain JORR Section S until BPJT legally decides the legitimate operator.*
2. *Operation and maintenance of JORR Section S includes among others are:*
 - a. *Regular operation and maintenance of JORR Section S including emergency responses.*
 - b. *Periodic maintenance and rehabilitation/ reconstruction of damages due to natural disasters, after obtaining approval from the Head of BPJT.*
3. *Operation and toll revenue of JORR Section S, after deduction of fees referred in the second point, is separated and placed in a particular bank account.*
4. *Periodic report is compulsory to be submitted monthly to the Minister of Public Works cq. Head of BPJT clarifying the operation and maintenance of JORR Section S, including the statement of balance of particular bank accounts.*
5. *JORR Section S concession will be determined by the Minister of Public Works proportionally based on the results of the audit by the appointed auditors agreed by the Company, PT Hutama Karya (Persero) and PT Marga Nurindo Bhakti.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

i. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)

6. Sampai dengan tanggal berlakunya Keputusan ini, maka Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor. 276/KPTS/M/2005 tentang Perubahan Wewenang Penyelenggaraan Jalan Tol Lingkarluar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR Seksi S) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
7. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Pada tanggal 26 Juni 2013, melalui surat No. JL.01.03-Mn/417 Menteri Pekerjaan Umum memerintahkan agar PT Hutama Karya (Persero), PT Marga Nurindo Bhakti dan Perusahaan membuat kesepakatan bersama untuk menunjuk auditor independen dalam rangka mengaudit JORR Seksi S selambat-lambatnya 14 hari setelah tanggal diterimanya surat dimaksud. Apabila sampai dengan waktu yang ditetapkan PT Hutama Karya, PT Marga Nurindo Bhakti dan Perusahaan tidak menyerahkan kesepakatan bersama terkait penunjukan auditor independen dimaksud maka Pemerintah akan menunjuk auditor untuk mengaudit Perusahaan Tol JORR Seksi S.

Mengingat tidak tercapainya kesepakatan dalam waktu 14 hari tersebut, maka Pemerintah menunjuk BPK sebagai auditor untuk melakukan audit terhadap JORR Seksi S.

Pada tanggal 5 September 2014, Perusahaan menerima Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 515/KPTS/M/2014 dimana antara lain berisi:

1. Hak Pengusahaan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta seksi Pondok Pinang-Jagorawi (JORR "S") diberikan kepada: (i) PT Marga Nurindo Bhakti untuk melunasi kewajiban sisa hutang kepada sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; dan (ii) Perusahaan untuk pengembalian biaya investasi terkait Jalan Tol JORR S dengan masa konsesi sampai tahun 2029.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

i. JORR Debt Restructuring (continued)

6. As of the date of this Decree Letter is, the Decree of the Minister of Public Works No. 276/KPTS/M/2005 regarding the change of authority of JORR Section S operation is revoked and no longer valid.

7. This decree is valid started from the date of enactment.

On June 26, 2013, by letter No. JL.01.03-Mn/417, the Minister of Public Works has assigned PT Hutama Karya (Persero), PT Marga Nurindo Bhakti and the Company to make a mutual agreement regarding the appointment of an independent auditor to perform audit of JORR Section S at the latest 14 days after date of receipt of the letter referred to. If until the specified time, PT Hutama Karya, PT Marga Nurindo Bhakti and the Company did not submit the relevant collective agreement referred to the appointment of independent auditors, the government would appoint an auditor to audit the JORR Section S Toll Concession.

Considering the disagreement within such 14 days, then the Government appointed BPK as the auditor to perform audit of JORR Section S.

On September 5, 2014, the Company received the Decision Letter of the Minister of Public Works No. 515/KPTS/M/2014 with some important points as follows:

1. The Concession Rights of Jakarta Outer Ring Road Section Pondok Pinang-Jagorawi (JORR S) is delegated to: (i) PT Marga Nurindo Bakti in order to settle up remaining debt to syndicate of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; and (ii) the Company as the repayment of investment costs related to JORR S toll road, for a period up to 2029.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

i. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)

2. Sisa hutang PT Marga Nurindo Bhakti kepada sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagaimana dimaksud dalam diktum PERTAMA sesuai dengan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan, sedangkan pengembalian biaya investasi Perusahaan sesuai dengan hasil audit BPK.
3. PT Marga Nurindo Bhakti dan Perusahaan berkewajiban untuk:
 - a. Melaksanakan pengoperasian, pemeliharaan rutin dan berkala serta rehabilitasi/ rekonstruksi kerusakan Jalan Tol JORR S akibat Bencana Alam.
 - b. Memenuhi aturan Standar Pelayanan Minimum Jalan Tol sebagaimana diatur dalam peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 390/PRT/M/2005 tentang Standar Pelayanan Minimum Jalan Tol, dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - c. Melaporkan secara periodik setiap triwulan pelaksanaan pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol JORR S termasuk tetapi tidak terbatas mengenai pendapatan tol kepada Menteri PU cq. Kepala BPJT.
4. PT Marga Nurindo Bhakti wajib membayar hutangnya kepada negara cq. Kementerian Keuangan RI qq Direktorat Jenderal Kekayaan Negara sebagaimana dimaksud diktum KEDUA dan melaporkan status pelunasan hutang secara periodik setiap triwulan kepada Menteri PU cq. Kepala BPJT.
5. PT Marga Nurindo Bhakti dan Perusahaan berhak mendapatkan jasa pengoperasian dan keuntungan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan selama masa pengoperasian sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

i. JORR Debt Restructuring (continued)

2. *The remaining debt of PT Marga Nurindo Bhakti to syndicate of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is defined in accordance with the FIRST dictum, which was determined by the Directorate General of State of Ministry of Finance, while the repayment of the investment costs of the Company is defined in accordance with the BPK audit results.*
3. *PT Marga Nurindo Bhakti and the Company are obliged to:*
 - a. *Carry out the operation, routine and periodical maintenance, and also rehabilitation/ reconstruction of defective JORR S toll road, which was caused by Natural Disasters.*
 - b. *Comply to the Minimum Service Standards of toll road as specified in the regulation from the Minister of Public Works No. 390/PRT/M/2005 on Minimum Service Standards of Toll Road, and comply to all associated legislation.*
 - c. *Submit quarterly report on the implementation of operation and maintenance of JORR S toll road, including but not limited to the toll revenue report to the Minister of Public Works cq. Head of BPJT.*
4. *PT Marga Nurindo Bhakti is obliged to pay its debt to the state. cq. Directorate General of State of Ministry of Finance as referred to the SECOND dictum and to submit report on the status of debt payment, periodically every three months, to the Minister of Public Works cq. Head of BPJT.*
5. *PT Marga Nurindo Bhakti and the Company are entitled to the economic benefits in accordance with the services performed during the operation period, as stated in the FIRST dictum.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

i. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)

6. Dalam hal pelunasan sisa hutang PT Marga Nurindo Bhakti dan pengembalian biaya investasi Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA telah terpenuhi sebelum masa konsesi berakhir sebagaimana dimaksud dalam diktum PERTAMA, maka perusahaan Jalan Tol JORR S wajib diserahkan kepada Negara/Pemerintah cq PT Utama Karya (Persero).
7. Perjanjian Perusahaan Jalan Tol JORR "S" akan ditandatangani oleh Badan Pengatur Jalan Tol berdasarkan kesepakatan antara PT Marga Nurindo Bhakti dan Perusahaan, dengan masa konsesi yang berlaku sejak pelunasan hutang PT Marga Nurindo Bhakti yang ditanggung PPA oleh Perusahaan, sedangkan hal-hal terkait tindakan korporasi dari pihak lain wajib diselesaikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
8. Dengan berlakunya Keputusan Menteri ini, Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 80.1/KPTS/M/2013 tentang Pengoperasian Sementara Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR S) telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
9. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditandatangani Perjanjian Perusahaan Jalan Tol JORR S.

Perusahaan telah menindaklanjuti Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 515/KPTS/M/2014 dengan mengirimkan surat No. AA.HK.1092 tanggal 16 Oktober 2014, dimana antara lain berisi:

- Perusahaan telah menghitung kembali tambahan investasi di JORR S dan fee jasa pengoperasian. Atas perhitungan tersebut, Perusahaan menyatakan lunas pada bulan April 2013.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

i. JORR Debt Restructuring (continued)

6. *In terms of the repayment of the remaining debt of PT Marga Nurindo Bhakti and the repayment of investment costs of the Company, as referred to in the SECOND dictum, as achieved before the end of concession period, as referred to in the FIRST dictum, the concession rights of JORR S toll road must be handed over to the State/government cq. PT Utama Karya (Persero).*
7. *Concession Agreement of JORR S toll road will be signed by the Toll Road Regulatory Agency, based on agreement between PT Marga Nurindo Bhakti and The Company, with the concession period since the debt settlement of PT Marga Nurindo Bhakti, which is guaranteed by Indonesian PPA by the Company, meanwhile the related matters to corporate actions with the other party shall be resolved in accordance with the legislation.*
8. *With the enactment of this decree, the decree of The Minister of Public Works No. 80.1/KPTS/M/2013 on Temporary Operation of Jakarta Outer Ring Road Section Pondok Pinang - Jagorawi (JORR S) is revoked and declared invalid.*
9. *This decision takes effect from the signing date of Concession Agreement of JORR S toll road.*

The Company responded to Decision Letter from the Minister of Public Works No. 515/KPTS/M/2014 by letter No. AA.HK.1092 dated October 16, 2014, with some important points as follows:

- *The Company had made recalculations of additional investment in JORR S and its associated operating fees. From the recalculations, the Company stated that the cost that had been disbursed was fully repaid in April 2013.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

i. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)

- Dengan penyelesaian Penetapan Pengembalian tambahan investasi dan fee jasa pengoperasian, Perusahaan tidak menjadi pihak dalam PPJT JORR S.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia melalui surat No. JL 03.04-Mn/546 menyampaikan sebagai berikut:

1. Kementerian Pekerjaan Umum memahami bahwa seluruh nilai investasi tambahan dari Perusahaan dan fee jasa pengoperasian jalan Tol JORR S sudah terlunasi pada bulan April 2013, dan juga usulan mengenai Perusahaan tidak menjadi pihak dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT).
2. Berdasarkan hal tersebut dan dalam rangka penetapan PPJT JORR S kiranya Perusahaan segera membahas lebih lanjut dengan Badan Pengatur Jalan Tol untuk: i) penetapan pengembalian investasi, dan ii) fee jasa pengoperasian jalan Tol JORR S.

Atas hal tersebut, mengingat investasi di JORR S telah lunas sejak bulan April 2013 dan selain itu sejak tanggal 25 Februari 2013, Perusahaan tidak lagi mengakui pendapatan tol dari aset tersebut, maka Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi atas aset perusahaan jalan tol JORR S dan menghapusbukukan aset JORR S dari laporan keuangan Perusahaan mulai bulan Mei 2013.

Pada tanggal 16 Maret 2016, Perusahaan telah menyerahkan kembali penugasan pelaksanaan pengoperasian sementara dan pemeliharaan Jalan Tol JORR S (sebagaimana yang diamanatkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 80.1/KPTS/M/2013 tanggal 25 Februari 2013) kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Berita Acara Kesepakatan Penyerahan Kembali Penugasan Pelaksanaan Pengoperasian Sementara dan Pemeliharaan Jalan Tol JORR Seksi S (Pondok Pinang - Jagorawi) Nomor 01/BA/M/2016 dan Nomor 12/BA-DIR/2016.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

i. JORR Debt Restructuring (continued)

- At the time the decision of return on additional investment and its associated operation fees was assigned, the Company was no longer a part of the PPJT of JORR S.

The Company received a response from the Minister of Public Works by letter No. JL 03:04-Mn/546 dated October 17, 2014, which stated that:

1. The Ministry of Public Works comprehends that the total amount of additional investment and its associated operating fees, which the Company had been disbursed for JORR S, had been paid off in April 2013 and has received proposal of withdrawal from the concession agreement (PPJT).
2. Based on the above statement and in accordance with the arrangement of Concession Agreement of JORR S, the Company should immediately discuss with the Toll Road Regulatory Agency in order to determine the repayment of: i) additional investment, and ii) the associated operational fees of JORR S.

Given these conditions, the investment in JORR S has been paid since April 2013, and in addition to that, from February 25, 2013, the Company no longer recognized toll revenue from these assets, and changed its accounting treatment on toll road concession rights for JORR S and write-off JORR S asset in the Company's financial statements starting in May 2013.

On March 16, 2016, the Company had restored the temporary assignment to operate and maintain JORR S toll road (as mandated on Decision Letter Ministry of Public Works No.80.1/KPTS/M/2013 dated February 25, 2013) to the Ministry of Public Works and Housing through Agreement to Hand Back Assignment to Operate and Maintain temporary JORR S Toll Road (Pondok Pinang - Jagorawi) No. 01/BA/M/2016 and No. 12/BA-DIR/2016.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

i. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)

Adapun lingkup penyerahan dari Berita Acara tersebut meliputi penyerahan seluruh aset jalan tol JORR Seksi S dan hasil pengoperasian jalan tol JORR Seksi S sejak shift 1 tanggal 25 Februari 2013 sampai dengan shift 3 tanggal 15 Maret 2016, yang terdapat dalam escrow account Bank tersendiri sebesar Rp1.112.606.719 (Catatan 9).

j. Perjanjian Pengoperasian Jalan Tol Jembatan Surabaya - Madura (Suramadu)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 391/KPTS/M/2009 tanggal 4 Juni 2009 tentang Penugasan Kepada Kepala Badan Pengatur Jalan Tol untuk menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol, maka Perusahaan telah menandatangani Surat Perintah Mulai Kerja No. 446/BPJT/SPMK/KE/2009 dengan Badan Pengatur Jalan Tol atas nama Menteri Pekerjaan Umum.

Sesuai surat Menteri Pekerjaan Umum No. KU.03.01-Mn/339 tanggal 18 Juni 2012, perihal Penetapan Pemenang Pelelangan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Suramadu, Perusahaan ditetapkan untuk melaksanakan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Jembatan Suramadu dengan jadwal pelaksanaan selama 6 tahun (2012-2017).

Pada tanggal 11 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Badan Pelaksana Pengembangan Wilayah Suramadu, Perusahaan (BP-BPWS) No. 72/KONTRAK-DIR/2014 mengenai perusahaan Jalan Tol Jembatan Suramadu yang merupakan bagian dari perusahaan Jalan Tol Jembatan Suramadu.

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Jembatan Suramadu telah ditandatangani antara Perusahaan dengan BPJT dalam akta notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 15 tanggal 20 Agustus 2014.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

i. JORR Debt Restructuring (continued)

The scope of restoration mentioned above are all of JORR S assets and revenue of JORR S toll road since February 25, 2013 shift 1 up to March 15, 2016 shift 3, which includes on separated escrow bank account amounted to Rp1,112,606,719 (Note 9).

j. Agreement Toll Road Operation of Surabaya - Madura (Suramadu) Bridge

Based on the Decree of Minister of Public Works No. 391/KPTS/M/2009 dated June 4, 2009 about the Assignment for Head of Toll Road Coordination to sign the concession toll road, the Company signed Instruction Letter Work Beginning No. 446/BPJT/SPMK/KE/2009 with Toll Road Coordination Board in the name of the Minister of Public Works.

Based on the Decree of Minister of Public Works No. KU.03.01-Mn/339 dated June 18, 2012, about the Auction Winner Determination of Suramadu Toll Road Operation and Maintenance, the Company was assigned to perform Suramadu Toll Road operation and maintenance with the implementation schedule for six years (2012-2017).

On July 11, 2014, the Company signed the agreement with Badan Pelaksana Pengembangan Wilayah Suramadu (BP-BPWS) as stated in the minutes No. 72/KONTRAK-DIR/2014 regarding Concession of Suramadu Toll Road, which is part of the concession of Suramadu Toll Road.

Concession Agreement of Suramadu Toll Road was signed by the Company and BPJT as stated in notarial deed No. 15 dated August 20, 2014 of Notary Rina Utami Djauhari, S.H.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI

a. Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan

Pada tahun 1994, Perusahaan melakukan kerjasama operasi dengan PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN) untuk pembangunan Jalan Tol Cikampek – Padalarang, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) No. 297 tanggal 21 Desember 1994. Namun demikian, pada 18 Juli 2001, Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah (Menkimpraswil) dengan Surat Keputusan No.417 mencabut keputusan pemberian izin Kerjasama Penyelenggaraan Jalan Tol antara Perusahaan dengan CGMN. Pada tanggal 25 Juli 2001, Perusahaan mengakhiri PKP dengan CGMN.

Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) No. 297 tanggal 21 Desember 1994 menyebutkan bahwa bila terjadi pengakhiran masa penyelenggaraan jalan tol lebih awal sebelum masa konsesi berakhir, maka Perusahaan berkewajiban untuk mengambil alih seluruh utang dan harus memenuhi hak Penanam Modal (CGMN). Dalam pasal 14.1 PKP disebutkan bahwa Perusahaan harus membayar sejumlah uang atas nilai buku jalan tol setelah dikurangi nilai kewajiban yang harus diambil alih Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan estimasi nilai aset akibat pengakhiran PKP dengan CGMN sebesar Rp202.454.407 yang merupakan nilai buku yang telah diaudit atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 1999. Perusahaan masih terus mengupayakan penyelesaian penetapan secara definitif atas jumlah liabilitas.

Perusahaan telah membentuk tim untuk mengkaji penyelesaian permasalahan akibat pengakhiran PKP Jalan Tol Cikampek – Padalarang antara Perusahaan dan CGMN.

46. CONTINGENCIES

a. Obligation Due Termination of Concession Agreement

In 1994, the Company entered into a joint operation in 1994 with PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN) for construction of the Cikampek – Padalarang Toll Road as set forth in the Concession Agreement No. 297 dated December 21, 1994. However, on July 18, 2001, the Minister of Housing and Regional Infrastructure with the Letter No.417 revoked the decision granting permission of Toll Road Joint Operation license between the Company and CGMN. For that reason, on July 25, 2001, the Company terminated the Concession Agreement with CGMN.

The Concession Agreement No. 297 dated December 21, 1994 states that if there is termination of concession agreement before the concession period is due, the Company has an obligation to take over the overall liabilities and should fulfill the rights of shareholders (CGMN). Article 14.1 of the Concession Agreement states that the Company should pay some amount over the book value of the toll road after deducting amount of liabilities taken over by the Company.

The Company has recorded the estimated assets value as a result of termination of PKP with CGMN amounting to Rp202,454,407, which constitutes the book value that has been audited on the settlement assets on December 31, 1999. The Company is still on the process on determining the definitive value of liabilities.

The Company has formed a team to analyze the disputed settlement that has arisen from the termination of the Cikampek-Padalarang Toll Road PKP between the Company and CGMN.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2014 melalui surat No. AA.HK05.0.645, Perusahaan telah memberikan tanggapan atas surat dari Kementerian BUMN No. S-268/MBU/D2/2014 tanggal 10 Juni 2014 mengenai rencana pengajuan gugatan oleh Trafalgar House Construction (Jersey) Limited (THCJ) yang bertindak sebagai pemegang saham mayoritas CGMN melalui Arbitrase Internasional kepada Pemerintah Republik Indonesia.

b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya - Gempol Seksi Porong - Gempol

Sebagai dampak dari bencana luapan Lumpur PT Lapindo Brantas yang mengakibatkan kerusakan pada sebagian jalan tol Surabaya – Gempol, Perusahaan telah mengirimkan beberapa surat permintaan ganti rugi dan somasi pada tahun 2006 atas kehilangan pendapatan tol dan pengeluaran berbagai biaya kepada PT Lapindo Brantas. Klaim kerusakan jalan tol tersebut akan meningkat menjadi klaim biaya relokasi ruas jalan tol Porong – Gempol, yang akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Surabaya – Gempol dan kebijakan Pemerintah dalam penyelesaian dampak semburan Lumpur di Sidoarjo, sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 394/KPTS/M/2006 tanggal 30 November 2006 tentang penutupan sebagian Jalan Tol Surabaya – Gempol.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 13 Tahun 2006 tanggal 3 September 2006 mengenai Tim Nasional Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo, semua biaya yang timbul sebagai akibat relokasi pembangunan jalan tol dimaksud selain biaya rehabilitasi kerusakan sarana menjadi tanggung jawab PT Lapindo Brantas. Selain itu, Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 394/KPTS/M/2006 tanggal 30 November 2006, mengenai Penutupan sebagian Jalan Tol Surabaya – Gempol seksi Porong Gempol. Menyatakan antara lain sebagai berikut:

46. CONTINGENCIES (continued)

a. Obligation Due Termination of Concession Agreement (continued)

On June 23, 2014, through Letter No. AA.HK05.0.645, the Company has responded to the letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-268/MBU/D2/2014 dated June 10, 2014, regarding the filing plan by Trafalgar House Construction (Jersey) Limited, (THCJ) which acts as the majority shareholder of CGMN, through International Arbitration to the government of the Republic of Indonesia.

b. Claim of Compensation Against PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya - Gempol Toll Road Section Porong - Gempol

As a consequence of the mud flood disaster in PT Lapindo Brantas, was damaged part of the Surabaya – Gempol toll road. In 2006, the Company has submitted several claims of compensation to PT Lapindo Brantas covering loss of toll revenues and expenditures. The claim for damage to the toll roads is expected to increase and later include a claim for cost to relocated the Porong – Gempol Section toll road and will be settled in connection with the stipulation on the Concession Agreement of the Surabaya – Gempol toll road and the Government policy in settlement of the effects of the mud flood disaster at Sidoarjo in accordance with the Decree of the Minister of Public Works No. 394/KPTS/M/2006 dated November 30, 2006 regarding the Closure of Part of the Surabaya – Gempol Toll Road.

Based on the Decree of the President No. 13 Year 2006 dated September 3, 2006 regarding the National Team for Mud Floods Disaster at Sidoarjo, all expenditures incurred due to the relocation of toll road development, except for rehabilitation expenses for damaged facilities, will become the responsibility of PT Lapindo Brantas. In addition, the Decree of the Minister of Public Works No. 394/KPTS/M/2006 dated November 30, 2006 related to the Closure of Part of the Surabaya – Gempol Toll Road Porong – Gempol Section provides:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya – Gempol Seksi Porong –Gempol (lanjutan)

1. Menutup dan tidak mengoperasikan kembali sebagian jalan tol Surabaya – Gempol Seksi Porong –Gempol; dan
2. Segala hal yang timbul pada pengusahaan jalan tol Surabaya – Gempol sebagai akibat dari penutupan seksi Porong – Gempol akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan dalam PPJT Surabaya – Gempol dan kebijakan Pemerintah dalam penyelesaian dampak semburan lumpur di Sidoarjo.

Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum No. JL. 0103-Mn/131 tanggal 30 Maret 2007, dalam rangka relokasi jalan tol seksi Porong – Gempol, kebutuhan tanah untuk relokasi infrastruktur akan disediakan oleh Pemerintah dan pelaksana konstruksi.

Berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-196/MBU/2007 tanggal 4 April 2007 kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan sehubungan dengan kerugian atas hilangnya sebagian aset jalan tol seksi Porong – Gempol, maka sejalan dengan Undang-undang Jalan No. 38 Tahun 2004 dan Undang-undang Keuangan Negara No. 17 Tahun 2003, klaim atas kerugian dimaksud seyogyanya dilakukan oleh Pemerintah melalui Departemen Pekerjaan Umum kepada PT Lapindo Brantas.

Pada tanggal 17 Juli 2007, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.1153, Perusahaan mengajukan tuntutan ganti rugi akibat genangan lumpur pada ruas jalan tol seksi Porong – Gempol kepada PT Lapindo Brantas. Klaim atas kerugian kehilangan pendapatan tol dan biaya tambahan lainnya akibat genangan lumpur pada ruas Porong – Gempol sampai dengan bulan Mei 2007 adalah sebesar Rp24.724.788 dan klaim atas kerusakan jalan tol sebesar Rp16.334.396.

46. CONTINGENCIES (continued)

b. Claim of Compensation Against PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya – Gempol Toll Road Section Porong – Gempol (continued)

1. To close and stop the operation of a part of the Surabaya – Gempol toll road Porong Gempol Section; and
2. Those all matter which impacted on the operation of the Surabaya – Gempol toll road as a result of the closure of the Porong Gempol Section will be handled according to the regulation of Surabaya – Gempol Toll Road Concession Agreement and the Government policy for settlement of the effect of the mud flood disaster at Sidoarjo.

Based on the Minister of Public Works Letter No. JL.0103-Mn/131 dated March 30, 2007 in order to relocated the Porong – Gempol toll road section, the land requirements for relocation of the infrastructure will be provided by the Government and contractors.

Based on the Minister of State-Owned Enterprises Letter No. S-196/MBU/2007 dated April 4, 2007 regarding the loss of part of Porong – Gempol toll road assets and according to the Road Law No. 38 of 2004 and the State Finance Law No. 17 of 2003, the claim for losses should be submitted by the Government through the Departement of Public Works to PT Lapindo Brantas.

On July 17, 2007, through the Company's Letter No.AA.TN.02.1153, the Company claimed compensation caused by mud floods in Porong Gempol Section to PT Lapindo Brantas. The claim for loss of toll revenue and additional expenditures arising from mud in Porong – Gempol Section until May 2007 amounted to Rp24,724,788 and the claim for damage to the toll road amounted to Rp16,334,396.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya – Gempol Seksi Porong –Gempol (lanjutan)

Dalam Surat Perusahaan No.AA.KU.02.1268, tanggal 7 Agustus 2007 kepada Menteri Pekerjaan Umum, Perusahaan menyampaikan antara lain mengenai kesediaan Perusahaan untuk membiayai pembangunan relokasi ruas jalan tol Porong – Gempol dengan memperhitungkan pengembalian investasi dari tarif baru (termasuk pengembalian akibat tidak berfungsinya ruas jalan tol Porong – Gempol).

Surat Ketua Dewan Pengarah Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo/ Menteri Pekerjaan Umum No. 20/DPBPLS/2007 tanggal 24 September 2007 kepada Menteri Negara BUMN menyebutkan antara lain mengenai usulan pelaksanaan konstruksi jalan tol Porong – Gempol dapat dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 14 Januari 2008, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.50 kepada Menteri Negara BUMN. Perusahaan menyampaikan antara lain mengenai jumlah klaim total kerugian sampai dengan bulan Mei 2007 sebesar Rp24.724.788 dan permohonan bantuan agar Pemerintah memfasilitasi melalui Biro Hukum dan Humas Kementerian BUMN dalam menyelesaikan permasalahan dengan PT Lapindo Brantas dengan musyawarah mufakat dan apabila musyawarah mufakat tersebut tidak dapat ditempuh dapat mempertimbangkan untuk melakukan upaya hukum di Pengadilan.

Pada tanggal 13 Mei 2009, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.730 kepada Direktur Utama PT Lapindo Brantas, Perusahaan kembali mengajukan tuntutan ganti rugi akibat penutupan Ruas Jalan Tol Porong – Gempol. Adapun klaim atas kehilangan pendapatan tol dan kehilangan keuntungan atas bunga sampai dengan bulan Maret 2009 beserta biaya-biaya lainnya, termasuk biaya pembongkaran Jembatan Tol Porong adalah sebesar Rp71.976.187.

46. CONTINGENCIES (continued)

b. Claim of Compensation Against PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya – Gempol Toll Road Section Porong – Gempol (continued)

Based on the Company's Letter No.AA.KU.02.1268 dated August 7, 2007, to the Minister of Public Works, the Company delivered such of readiness to finance development for relocation Porong – Gempol toll road by estimating the reversion of investment from new tariff (included reversion caused by un-function Porong – Gempol toll road section).

The letter of the Chairman of Direction Board of Mud Prevention Agency Sidoarjo/ the Minister of Public Works No. 20/DPBPLS/2007 dated September 24, 2007 to Minister of State-Owned Enterprises, mentioned such proposal of construction and implementation of Porong – Gempol toll road can be performed by the Company.

On January 14, 2008, through the Company's Letter No. AA.TN.02.50 to the Minister of State-Owned Enterprises, the Company reported loss until May 2007 amounting to Rp24,724,788 and requested assistance from the Government to facilitate through Law Bureau and Public Relation of the Minister of State-Owned Enterprises in solving the problem with PT Lapindo Brantas by deliberation. Otherwise, the Company will take the case to the court.

On May 13, 2009, through Letter No.AA.TN.02.730 to the President Director of PT Lapindo Brantas, the Company claimed compensation due to closure of the Porong – Gempol Toll Road Section. The claim for loss of toll revenue, loss of interest income and other expenses, including demolishing cost of Porong Toll Bridge until March 2009 totaling Rp71,976,187.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya – Gempol Seksi Porong –Gempol (lanjutan)

Pada tanggal 17 September 2009, melalui surat Perusahaan No. AA.TN.02.1286 kepada Direktur Utama PT Lapindo Brantas. Perusahaan kembali mengajukan tambahan kenaikan besaran rugi atas kehilangan pendapatan tol sebesar Rp76.942.149 dan kehilangan keuntungan atas bunga sampai dengan bulan Juni 2009 yakni sebesar Rp4.965.962.

Pada tanggal 9 Februari 2010. Perusahaan mengirimkan surat No. AA.PR.02.94 tentang Relokasi Jalan Tol Ruas Porong – Gempol kepada BPJT yang ditembuskan kepada Menteri Negara BUMN. Surat tersebut dibuat dengan dasar bahwa Pemerintah (Kementerian PU) mempunyai rencana untuk melakukan relokasi terhadap jalan tol Ruas Porong – Gempol yang terendam luapan lumpur Sidoarjo.

Sejak bulan Mei 2011, Perusahaan telah melakukan aktivitas pembangunan relokasi jalan tol ruas Porong – Gempol dan sampai dengan tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah mengeluarkan dana sebesar Rp590.539.774

c. Gugatan Ganti Rugi dari Pemilik Tanah untuk Jalan Tol

Perusahaan masih menghadapi perkara litigasi/gugatan dari beberapa orang yang mengklaim sebagai pemilik tanah yang tanahnya digunakan untuk pembangunan Ruas Jalan Tol Surabaya, Jalan Tol JORR E1, Jalan Tol JORR W2, Jalan Tol Pondok Aren-Ulujami, Jalan Tol Jakarta-Tangerang dan Jalan Tol Belmera (Gerbang Tol Mabar dan Kantor Cabang Belmera). Penanganan perkara litigasi tersebut masih dalam proses peradilan di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan kasasi di Mahkamah Agung.

46. CONTINGENCIES (continued)

b. Claim of Compensation Against PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya – Gempol Toll Road Section Porong – Gempol (continued)

On September 17, 2009, through Letter No. AA.TN.02.1286 to the President Director of PT Lapindo Brantas, the Company claimed additional compensation for the loss of toll revenue amounting to Rp 76,942,149 and the loss of interest income until June 2009 amounting to Rp4,965,962.

On February 9, 2010, the Company sent Letter No. AA.PR.02.94 to BPJT and the copy was forwarded to the Minister of State-Owned Enterprises. The letter was made based on the plan of Government (Ministry of Public Works) to relocate Porong – Gempol Toll Road affected by the mudflow.

Since May 2011, the Company has constructed the relocation of Porong – Gempol toll road, and until September 30, 2016, the Company has spent Rp590,539,774 for this project.

c. Claims from Land Owners for Toll Road

The Company is still facing a litigation from certain persons who claimed to be the land owners whose land were used for Surabaya Toll Road Section, JORR E1 Toll Road Section, JORR W2 Toll Road Section, Pondok Aren-Ulujami Toll Road, Jakarta Tangerang Toll Road, and Belmera Toll Road (Mabar Toll Gate and Belmera Branch Office). These claims are still processed in the District Courts, the High Courts and the Supreme Court.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**d. Gugatan PT Bangun Tjipta Sarana (BTS)
Terkait Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil
Jalan Tol Jakarta-Cikampek Ruas Cawang-
Cibitung (Gugatan BTS BANI I)**

Perusahaan dan BTS telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Pelebaran Jalan Tol Jakarta-Cikampek ruas Cawang-Cibitung. Perjanjian ini dinyatakan di dalam akta notaris No. 171 tanggal 17 Maret 1993 yang kemudian diubah dengan Akte No. 139 tanggal 15 Februari 1997 dan Akta No. 236 tanggal 23 September 2004 (selanjutnya disebut Perjanjian Bagi Hasil).

BTS berkewajiban membangun atau melebarkan 2 lajur Jalan Tol tambahan dari arah Cawang ke arah Cibitung dan sebaliknya beserta sarana penunjangnya dan atas hal tersebut BTS akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan perjanjian.

Sampai ada kesepakatan rekonsiliasi data, Perusahaan menunda pembayaran atas bagi hasil pendapatan tol kepada BTS dan telah mencatat utang bagi hasil tersebut dalam Catatan 8 laporan keuangan konsolidasian interim tentang beban akrual sebesar Rp66.098.674 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 10 September 2014.

Pada tanggal 13 Oktober 2014, sesuai dengan surat No. 04/BTS/X/2014, BTS mengajukan kompensasi atas keterlambatan pembayaran bagi hasil dimaksud.

Di dalam Perjanjian Kerjasama Bagi hasil Pelebaran Jalan Tol Jakarta-Cikampek ruas Cawang-Cibitung tidak ada satu ketentuan pun yang mengatur terkait denda atau bunga akibat keterlambatan pembayaran bagi hasil pendapatan tol kepada BTS. Untuk itu atas tagihan kompensasi tersebut Perusahaan meminta pendapat dan rekomendasi kepada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melalui surat No. AA.KS01.02.1137 tanggal 23 Oktober 2014.

Hasil Audit BPKP Nomor LHR-12/0501/3/2015 tanggal 20 Februari 2015, menyatakan bahwa Perusahaan tidak punya dasar untuk membayar denda atau bunga keterlambatan.

**d. Lawsuit from PT Bangun Tjipta Sarana
(BTS) Regarding Toll Revenue Sharing of
Jakarta-Cikampek Toll Road Section
Cawang-Cibitung (BTS BANI I Lawsuit)**

The Company and PT Bangun Tjipta Sarana signed an Agreement of Widening of Jakarta-Cikampek Toll Road Segment Cawang-Cibitung. This agreement was stated in notarial deed No. 171 dated March 17, 1993, and was later amended by notarial deed No. 139 dated February 15, 1997 and No. 236 dated September 23, 2004 (hereinafter referred to as Revenue-Sharing Agreement).

BTS was obliged to build or widen additional two lane of the toll road from and to Cawang-Cibitung, along with its supporting facilities. This was the underlying reason for BTS to get the sharing revenue, in accordance with the related agreement.

Until there was a data reconciliation agreement, the Company had deferred the payment of sharing revenue to BTS and had recognized payable from revenue sharing in the interim consolidated financial statement and had disclosed it in the Note 8 to the consolidated financial statement regarding accrued expenses amounting to Rp66,098,674 was finally paid by the Company on September 10, 2014.

On October 13, 2014, in the letter No. 04/BTS/X/2014, BTS requested some amount as compensation for the late payment of sharing revenue.

In the Agreement of the Widening of Jakarta-Cikampek Toll Road Segment Cawang-Cibitung, there has never been a clause arranging penalty or interest for late payment of sharing revenue to BTS. For this, the Company requested for opinion and recommendation from Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) in the Letter No. AA.KS01.02.1137 dated October 23, 2014.

Based on BPKP Audit Results No. LHR-12/0501/3/2015 dated February 20, 2015, stated that the Company has no basis to pay a penalty or interest for late payment.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

d. Tagihan dari PT Bangun Tjipta Sarana (BTS) Terkait Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Jalan Tol Jakarta-Cikampek Ruas Cawang-Cibitung (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2016, BTS mengajukan permohonan arbitrase terhadap Perusahaan ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), dengan Nomor 866/VI/ARB-BANI/2016 sehubungan dengan pembayaran denda atau bunga keterlambatan tersebut.

e. Gugatan terkait Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Jalan Tol Jakarta-Cikampek Ruas Cikampek-Cibitung dari BTS

Saat ini Perusahaan sedang berperkara dengan BTS terkait Akta No.109 tanggal 16 Oktober 1992 beserta perubahannya. Perkara tersebut telah diputus ditingkat Mahkamah Agung pada tanggal 24 Juli 2012 dengan bunyi "Menolak permohonan kasasi dari para pemohon: 1. Perusahaan, 2. PT Bangun Tjipta Sarana". Salinan resmi pemberitahuan isi putusan diterima oleh Perusahaan pada tanggal 24 April 2013.

Atas putusan tersebut, pada tanggal 9 Oktober 2013, Perusahaan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan akta No: 20/SRT.PDT.PK/2013/ PN.JKT.PSTJo. Nomor: 200/PDT.G/2009/PN.JKT.PST. Permohonan PK Perusahaan telah ditanggapi BTS dengan kontra memori PK yang telah dikirimkan ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 16 Desember 2013.

Terhadap permohonan PK tersebut, Pada tanggal 10 Februari 2016, Perusahaan menerima pemberitahuan isi putusan PK Nomor 59 PK/PDT/2014 tanggal 3 September 2015 yang isinya menolak permohonan PK Perusahaan. Akibat dari terbitnya Putusan PK Nomor 59 PK/PDT/2014 tanggal 3 September 2015 adalah :

1. Posisi Perusahaan dan BTS kembali ke keadaan semula, mengingat baik gugatan Perusahaan maupun gugatan rekonsvansi BTS sama-sama ditolak seluruhnya;
2. Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Jalan Tol Jakarta – Cikampek Ruas Cikampek-Cibitung Akta Nomor 109 tanggal 16 Oktober 1929 dianggap berlaku yaitu sejak 1989 dan berakhir pada 9 Juli 2015 pukul 24.00 WIB.

d. Lawsuit from PT Bangun Tjipta Sarana (BTS) Regarding Toll Revenue Sharing of Jakarta-Cikampek Toll Road Section Cawang-Cibitung (continued)

On June 22, 2016, BTS had been filing request for arbitration to Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) No 866/VI/ARB-BANI/2016 regarding the payment of fines or its interest of such delays.

e. Lawsuit with BTS Regarding Toll Revenue Sharing of Jakarta-Cikampek Toll Road Section Cikampek-Cibitung

The Company has litigated with BTS in accordance with notarial deed No. 109 dated October 16, 1992 along with its amendments. The case has been decided by the Supreme Court on July 24, 2012 stating "Rejecting the appeal of the applicants. 1. The Company, 2. PT Bangun Tjipta Sarana". A copy of the official notification of the decision was received by the Company on April 24, 2013.

Of that decision, on October 9, 2013, the Company filed a request for reconsideration to the Central Jakarta District Court by notarial deed No. 20/SRT.PDT.PK/2013/PN.JKT. PST Jo No: 200/PDT.G/2009/PN.JKT.PST, BTS responded by filing a counter request against the reconsideration to Supreme Court through the Central Jakarta District Court on December 16, 2013.

Of the request towards the judicial review on February 10, 2016, the Company received a notice of verdict PK No. 59 PK/PDT/2014 dated September 3, 2015 which rejected the Company's PK request. The consequences of PK verdict No 59 PK/PDT/2014 dated September 3, 2015 were as follows:

1. The Company and BTS position back to beginning, since either The Company's nor BTS's claim were rejected completely;
2. Profit sharing agreement for Jakarta – Cikampek Toll Road Cikampek – Cibitung section deed No. 109 dated October 16, 1929 was considered valid since 1989 and ended on July 9, 2015 on 24.00 WIB.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**f. Gugatan Perpanjangan Bagi Hasil
Pendapatan Tol untuk Pelebaran Kebon
Jeruk – Tangerang dari PT Tirtobumi
Prakarsatama**

Berdasarkan amandemen kerjasama bagi hasil pembangunan pelebaran jalan tol Jakarta – Merak No. 8 tanggal 28 Februari 2003, Perusahaan dan PT Adhika Prakarsatama telah menyepakati pengurangan masa kerjasama bagi hasil yang semula 18 tahun menjadi 17 tahun 9 bulan dan berakhir pada tanggal 29 Februari 2012.

Pada tanggal 4 Januari 2011 dan 2 Februari 2011, PT Tirtobumi Prakarsatama (dahulu bernama PT Adhika Prakarsatama) menyampaikan permohonan kepada Perusahaan untuk melakukan pengkajian perpanjangan masa kerjasama bagi hasil dan meminta Perusahaan meneruskan hal tersebut kepada Menteri Pekerjaan Umum. Alasan permohonan perpanjangan adalah karena PT Tirtobumi Prakarsatama berpendapat tidak ada kenaikan tarif tol dari tahun 1993 sampai dengan tahun 2005.

Masa perpanjangan kerjasama bagi hasil yang diajukan sekitar 24 tahun 2 bulan. Perusahaan telah menjawab permohonan tersebut dengan surat No. EC.HK.02.082 pada tanggal 9 Februari 2011 yang intinya menyatakan bahwa Perusahaan sedang mengkaji permohonan dimaksud.

Pada tanggal 7 Juni 2011, PT Tirtobumi Prakarsatama mengajukan gugatan di (BANI) Badan Arbitrase Nasional Indonesia dengan tuntutan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan PT Tirtobumi Prakarsatama untuk seluruhnya.
2. Menyatakan Perusahaan tidak berhak dan/ atau berwenang untuk melakukan kajian dan/ atau mengambil pertimbangan apapun terkait permohonan perpanjangan masa kerjasama bagi hasil oleh PT Tirtobumi Prakarsatama melalui Perusahaan kepada pihak yang berwenang.
3. Kelalaian Perusahaan untuk meneruskan permohonan perpanjangan masa kerjasama bagi hasil kepada pihak yang berwenang dapat menimbulkan kerugian bagi PT Tirtobumi Prakarsatama.

**f. Claim of Toll Revenue Sharing Against
PT Tirtobumi Prakarsatama for Widening
Kebon Jeruk – Tangerang Highway**

Based on the amendment of revenue sharing agreement of Jakarta – Merak toll road extension No. 8 dated February 28, 2003, the Company and PT Adhika Prakarsatama agreed to reduce the period of agreement from 18 years to 17 years and 9 months ended on February 29, 2012.

On January 4, 2011 and February 2, 2011, PT Tirtobumi Prakarsatama (formerly named as PT Adhika Prakarsatama) submitted requests to the Company to review the extension period of revenue sharing agreement and urged the Company to forward the proposal to the Minister of Public Works. The reason of this proposal was due to PT Tirtobumi Prakarsatama claimed that there has never been toll rates increase which during the years 1993 to 2005.

The extension period proposed by PT Tirtobumi Prakarsatama was approximately 24 years and 2 months. The Company responded the requests with the letter No. EC.HK.02.082 dated February 9, 2011, which mainly stated that the Company is in the process of review the respective requests.

On June 7, 2011, PT Tirtobumi Prakarsatama sued the Company in the National Arbitration Board (BANI) with the following terms:

1. *Accept the proposal for PT Tirtobumi Prakarsatama entirely.*
2. *Declare that the Company has no right and/ or authorized to conduct the review and/ or take any considerations related to the proposed extension period of revenue sharing agreement by PT Tirtobumi Prakarsatama through the Company to the Authorities.*
3. *Omission of the Company to forward the proposal to the Authorities may create damages for PT Tirtobumi Prakarsatama.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

f. Gugatan Perpanjangan Bagi Hasil Pendapatan Tol untuk Pelebaran Kebon Jeruk – Tangerang dari PT Tirtobumi Prakarsatama (lanjutan)

4. Memerintahkan Perusahaan untuk dengan segera meneruskan permohonan PT Tirtobumi Prakarsatama tersebut di atas kepada pihak yang berwenang.
5. Menghukum Perusahaan untuk mengganti segala kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat kelalaian tersebut di atas serta membayar seluruh biaya proses arbitrase ini, termasuk biaya yang telah dan akan terjadi oleh PT Tirtobumi Prakarsatama.

BANI menerbitkan keputusan No. 406/VI/ARB-BANI/2011 pada tanggal 5 Januari 2012 dengan uraian sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan PT Tirtobumi Prakarsatama untuk sebagian.
2. Mewajibkan Perusahaan untuk menyampaikan dan mendiskusikan kajian mengenai perpanjangan kerjasama bagi hasil kepada PT Tirtobumi Prakarsatama dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal Putusan.
3. Mewajibkan Perusahaan dalam Jangka waktu 40 hari sejak Putusan diterbitkan untuk meneruskan permohonan PT Tirtobumi Prakarsatama disertai hasil Kajian Perusahaan kepada Menteri Pekerjaan Umum.
4. Menolak permohonan PT Tirtobumi Prakarsatama untuk selebihnya.
5. Menyatakan Putusan ini merupakan Putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta mengikat Para Pihak.
6. Memerintahkan kepada Sekretaris Majelis untuk mendaftarkan salinan Putusan ini ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

46. CONTINGENCIES (continued)

f. Claim of Toll Revenue Sharing Against PT Tirtobumi Prakarsatama for Widening Kebon Jeruk – Tangerang Highway (continued)

4. Instruct the Company to immediately forward the proposal of PT Tirtobumi Prakarsatama to the Authorities.
5. Punish the Company to replace any losses that might arise as a result of that omission and pay all costs that may arise from the arbitration process, including the costs that have been and will be incurred by PT Tirtobumi Prakarsatama.

BANI issued the verdict No. 406/VI/ARB-BANI/2011 on January 5, 2012 with the following terms:

1. Consented to the claim of PT Tirtobumi Prakarsatama partially.
2. Obligated the Company to discuss the review with PT Tirtobumi Prakarsatama within 30 days from the date this decision.
3. Obligated the Company to forward the request of PT Tirtobumi Prakarsatama along with the result of the review to the Minister of Public Works within 40 days from the date this decision.
4. Rejected the rest of PT Tirtobumi Prakarsatama's claims.
5. Declared the Verdict as the first decree and final and bounded all parties.
6. Asked to the Secretary Council to register the Verdict to Central Jakarta District Court.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

f. Gugatan Perpanjangan Bagi Hasil Pendapatan Tol untuk Pelebaran Kebon Jeruk – Tangerang dari PT Tirtobumi Prakarsatama (lanjutan)

BANI mendaftarkan keputusan No. 406/VI/ARB-BANI/2011 tanggal 5 Januari 2012 dan pada tanggal 30 Januari 2012 Ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan disampaikan kepada para pihak oleh BANI melalui surat No. 12.209/II/BANI/ED tanggal 7 Februari 2012 dengan tambahan amar putusan menjadi sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan PT Tirtobumi Prakarsatama untuk sebagian.
2. Mewajibkan Perusahaan untuk menyampaikan dan mendiskusikan kajian mengenai perpanjangan kerjasama bagi hasil kepada PT Tirtobumi Prakarsatama dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal Putusan diucapkan.
3. Mewajibkan Perusahaan dalam Jangka waktu 40 hari sejak Putusan diucapkan. Untuk meneruskan permohonan PT Tirtobumi Prakarsatama disertai hasil Kajian Perusahaan kepada Menteri Pekerjaan Umum
4. Menolak Permohonan PT Tirtobumi untuk selebihnya.
5. Menyatakan Putusan ini merupakan Putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta mengikat Para Pihak.
6. Mewajibkan Perusahaan untuk mengembalikan setengah biaya administrasi sebesar Rp255.000 kepada PT Tirtobumi Prakarsatama.
7. Memerintahkan kepada Sekretaris Majelis untuk mendaftarkan salinan Putusan ini ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan telah melaksanakan keputusan BANI tersebut dengan mengirimkan hasil kajian dan permohonan perpanjangan kerjasama bagi hasil kepada Menteri Pekerjaan Umum.

Pada tanggal 15 Maret 2012, Perusahaan telah membayarkan setengah dari biaya perkara sebesar Rp255.000 kepada PT Tirtobumi Prakarsatama.

46. CONTINGENCIES (continued)

f. Claim of Toll Revenue Sharing Against PT Tirtobumi Prakarsatama for Widening Kebon Jeruk – Tangerang Highway (continued)

BANI has registered the above Verdict No. 406/VI/ARB-BANI/2011 on January 5, 2012 to the Central Jakarta District Court on January 30, 2012 and delivered to all parties by BANI through letter No. 12.209/II/BANI/ED dated February 7, 2012 with additional verdict as follows:

1. Consented the claim of PT Tirtobumi Prakarsatama partially.
2. Obligated the Company to submit and discuss the review of extension of revenue sharing agreement with PT Tirtobumi Prakarsatama within 30 days from the date this decision.
3. Obligated the Company to forward the request of PT Tirtobumi Prakarsatama along with the result of the review to the Minister of Public Works within 40 days from the date this decision.
4. Rejected the rest of PT Tirtobumi Prakarsatama's claims.
5. Declared the Verdict as the first decree and final and bounded all parties.
6. Obligated the Company to indemnify half of the administration fee amounting to Rp255,000 to PT Tirtobumi Prakarsatama.
7. Asked to the Secretary Council to register the Verdict to Central Jakarta District Court.

On February 27, 2012, the Company has conducted BANI's Verdicts by forwarding the review and the proposed of extension period of revenue sharing agreement to the Minister of Public Works.

On March 15, 2012, the Company has paid half of the administration fee amounting to Rp255,000 to PT Tirtobumi Prakarsatama.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

f. Gugatan Perpanjangan Bagi Hasil Pendapatan Tol untuk Pelebaran Kebon Jeruk – Tangerang dari PT Tirtobumi Prakarsatama (lanjutan)

Terdapat perbedaan persepsi terhadap Putusan BANI: PT Tirtobumi Prakarsatama berpendapat bahwa hasil Putusan tersebut seharusnya dipenuhi setelah Putusan diterbitkan, sedangkan Perusahaan meyakini bahwa berdasarkan Hukum Arbitrase Pasal 59, seharusnya Putusan BANI dilaksanakan setelah Putusan didaftarkan ke Pengadilan Negeri.

Berdasarkan perbedaan persepsi di atas PT Tirtobumi Prakarsatama menuntut Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan alasan Perusahaan tidak melaksanakan putusan BANI. Perkara ini telah diputuskan berdasarkan Putusan No. 64/PDT.G/2012/PN.JKT.TIM pada tanggal 10 Desember 2012 yang menyatakan bahwa Perusahaan harus mengganti rugi kepada PT Tirtobumi Prakarsatama sebesar Rp1.247.576.000 atau setara dengan perpanjangan waktu bagi hasil tol selama 24 tahun 2 bulan.

Atas putusan ini Perusahaan telah mengajukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Putusan banding telah dibacakan pada tanggal 15 Juli 2013 dengan inti putusan mengabulkan permohonan banding Perusahaan dan Menteri Pekerjaan Umum dan membatalkan Putusan No. 64/PDT.G/2012/PN.JKT.TIM pada tanggal 10 Desember 2012.

Atas Putusan Banding tersebut, PT Tirtobumi mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung RI pada tanggal 24 Februari 2014 dan telah diputus tanggal 22 Desember 2014. Akan tetapi, pada tanggal 5 Februari 2016, Perusahaan baru menerima Rilis Pemberitahuan dari MA atas Permohonan Kasasi PT Tirtobumi Nomor 1946K/PDT/2014.Jo.No.64/Pdt.G/2012/PN.Jkt. Tim, dengan Isi Putusan yaitu mengabulkan Gugatan PT Tirtobumi untuk sebagian dan Perusahaan wajib membayar ganti rugi PT Tirtobumi sebesar Rp1.247.576.000.000 atau setara dengan tambahan waktu Kerjasama Bagi Hasil selama 24 tahun 2 bulan.

46. CONTINGENCIES (continued)

f. Claim of Toll Revenue Sharing Against PT Tirtobumi Prakarsatama for Widening Kebon Jeruk – Tangerang Highway (continued)

There was a different perception on BANI's verdicts: PT Tirtobumi Prakarsatama believed that the verdicts should be executed after the verdicts were declared, whereas the Company believed that, based on Law of Arbitration Article 59, the verdicts should be executed after they were registered at District Court.

Based on the different perception stated above, PT Tirtobumi Prakarsatama sued the Company in District Court of Jakarta Timur with the argument that the Company did not fulfill the BANI's verdicts. The claims had been declared based on the verdict No. 64/PDT.G/2012/PN.JKT.TIM on December 10, 2012, which stated that the Company had to indemnify PT Tirtobumi Prakarsatama for Rp1,247,576,000 or equivalent to the extension period of the toll roads for 24 years and 2 months.

The verdict was read on July 15, 2013, which granted the appeal from the Company and the Minister of Public Works and cancelled the verdict No. 64/PDT.G/2012/PN.JKT.TIM on December 10, 2012. According to the Verdict, the Company had registered the appeal statement to the Jakarta High Court.

Over the Jakarta High Court Decision, PT Tirtobumi Prakarsatama filed an appeal to the Supreme Court on February 24, 2014 and the verdict was read on December 22, 2014. However, on February 5, 2016, the Company just received Release Notification from Supreme Court regarding appeal request No. 1946K/PDT/2014.Jo.No.64/Pdt.G/2012?PN.Jk. Tim with contents as follows consented the claim of PT Tirtobumi partially and the Company was obligated to pay losses of PT Tirtobumi amounting to Rp1,247,576,000,000 or equivalent to additional period of profit sharing agreement for 24 years and 2 months.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

f. Gugatan Perpanjangan Bagi Hasil Pendapatan Tol untuk Pelebaran Kebon Jeruk – Tangerang dari PT Tirtobumi Prakarsatama (lanjutan)

Atas Putusan Kasasi Nomor 1946 K/Pdt/2014 tersebut, pada tanggal 12 Mei 2016, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung melalui PN Tangerang.

Sampai dengan tanggal 30 September 2016, hasil Peninjauan Kembali belum dapat ditentukan.

g. Penggantian Lahan

JBT, entitas anak, memiliki kewajiban untuk membangun gedung kantor sesuai ketentuan di PPJT. Pembangunan gedung kantor tersebut akan dilakukan di area lahan yang dimiliki oleh PT Angkasa Pura I (AP I) dan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III). Karena pembangunan gedung kantor tersebut di area lahan AP I dan Pelindo III, maka JBT memiliki kewajiban untuk memberikan penggantian lahan untuk AP I dan Pelindo III dengan nilai sebagai berikut:

Nomor/ Number	Dimiliki/ Owned by	Area/ Area	NJOP/ NJOP	Harga Penilaian/ Appraisal Price
1.	Angkasa Pura I	3.404 m ²	3.581.003.000	29.291.420
2.	Pelindo III (darat) Pelindo III (perairan)	522 m ² 41.490 m ²	1.227.744.000 -	2.589.120 -
Total			4.808.747.000	31.880.540

Sampai dengan tanggal 30 September 2016, penggantian lahan masih dalam proses menunggu putusan Direktorat Jendral Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

h. Permasalahan Potensi Klaim Kontraktor

PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Waskita") adalah kontraktor untuk paket 2 dan 4 jalan tol ruas Nusa Dua - Ngurah Rai - Bena. Pada tanggal 5 November 2015, kantor hukum Nengah Sujana & Rekan dalam hal ini bertindak sebagai perwakilan Waskita telah mengirimkan surat kepada JBT terkait klaim atas penambahan pekerjaan untuk paket 2 dan 4 dengan total nilai klaim sebesar Rp54.342.889 (tidak termasuk PPN dan bunga).

46. CONTINGENCIES (continued)

f. Claim of Toll Revenue Sharing Against PT Tirtobumi Prakarsatama for Widening Kebon Jeruk – Tangerang Highway (continued)

Regarding the appeals decision no 1946 K/Pdt/2014 aforementioned on May 12, 2016, the Company had applied for judicial review to Supreme Court through Tangerang District Court.

As of September 30, 2016, the result of Judicial Review still has not determined.

g. Land Exchange

JBT, a subsidiary, has a liability to construct office building as required in PPJT. The construction of office building will be conducted in land owned by PT Angkasa Pura I (AP I) and PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III). Since the construction of the office building conducted in land owned by AP I and Pelindo III, JBT has liabilities to give the land compensation to AP I and Pelindo III as follows:

As of September 30 2016, this land compensation is still in process for decision from Directorate General Highways, Ministry of Public Work and Housing.

h. Issue of Potential Claim Contractor

PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Waskita") is contractor of Nusa Dua - Ngurah Rai - Bena Highway for Package 2 and 4. In November 5, 2015, Nengah Sujana & Rekan as Waskita's Law Firm, had given summon letter to JBT related to the claim for extra piling for package 2 and 4 with total claim amounting to Rp54,342,889 (excluded VAT and interest).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

h. Permasalahan Potensi Klaim Kontraktor (lanjutan)

JBT dan Waskita telah menunjuk Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai mediator atas kondisi ini. BPKP telah berkonsultasi kepada Lembaga Pengadaan Jasa Konstruksi Nasional (LPJKN) dan LPJKN telah menunjuk Bapak Sarwono Hadjomujadi sebagai tenaga ahli FIDIC.

Pada tanggal 14 Desember 2015, JBT telah menerima surat pemanggilan dari Pengadilan Negeri Denpasar. Berdasarkan berita acara menyatakan bahwa JBT telah diminta untuk membayar klaim dengan nilai sebesar Rp54.342.889, bunga sebesar Rp9.633.177 dan klaim tidak material sebesar Rp30.000.000 dan Waskita meminta untuk menggabungkan paket 2 dan 4 dari ruas jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa.

Pada tanggal 23 Desember 2015, JBT dan Waskita mendaftarkan kasus ini ke pengadilan negeri Denpasar dan Perseroan telah menerima Putusan Dari Pengadilan Negeri Denpasar No 903/Pdt.G/2015/PN.DPS tanggal 20 Juni 2016 yang menyatakan bahwa JBT harus membayar klaim kepada PT Waskita Karya. Pada tanggal 28 Juni 2016, JBT telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Denpasar.

Sampai dengan tanggal 30 September 2016, belum ada putusan dari Pengadilan Tinggi Denpasar.

i. Pengembalian Investasi Pemerintah

JMKT, entitas anak, wajib mengembalikan investasi Pemerintah sebesar Rp203.792.000 yang dilakukan atas pembangunan ruas tol seksi I dan II, investasi tersebut akan dikembalikan sesuai berita acara yang terlampir di PPJT. Sampai dengan tanggal 26 Agustus 2016, JMKT belum mengakui besaran jumlah terhutang karena belum adanya nilai estimasi yang valid atas progres dan belum ada serah terima atas aset tersebut.

46. CONTINGENCIES (continued)

h. Issue of Potential Claim Contractor (continued)

JBT and Waskita have chosen Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) as mediator for this case. BPKP has already consulted to Lembaga Pengadaan Jasa Konstruksi Nasional (LPJKN) and LPJKN has already appointed Mr. Sarwono Hadjomujadi as FIDIC expert.

On December 14, 2015, JBT has received the court summon letter from Denpasar District Court. The minutes of the court stated that JBT has requested to pay the claim with total amount of Rp54,342,889, interest of Rp9,633,177 and immaterial claim of Rp30,000,000 and Waskita's request to seize the Package 2 and 4 of Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa highway.

On December 23, 2015, JBT and Waskita has submitted this case to Denpasar Court and JBT had received decision from Denpasar Court No 903/Pdt.G/2015/PN.DPS dated June 20, 2016 which stated JBT has to pay PT Waskita Karya's claim. On June 28, 2016, JBT had filed an appeal to High Court of Denpasar.

As of September 30, 2016, there were still no decision from High Court of Denpasar.

i. Return on Government Investment

JMKT, a subsidiary, is obliged to return the Government's investment amounted to Rp203,792,000 made on the construction of toll road sections I and II, the investment will be returned according to the minutes attached on PPJT. As of August 26, 2016, JMKT has not recognized the magnitude of the amount owed because of the absence of a valid estimate of the value on the progress and no handover of the asset.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

j. Gugatan Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia Tangerang (YLKI T)

Pada tanggal 2 Mei 2016, YLKI-T menggugat Perusahaan, JLJ, MLJ, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., BPJT dan turut menggugat Kementerian BUMN, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, dan Kementerian Perhubungan mengenai penggunaan Gerbang Toll Otomatis (GTO) dan Kartu E-Toll pada ruas tol Jasa Marga, karena dianggap merugikan konsumen pengguna jalan tol pada ruas tol tersebut dengan nilai gugatan sebesar Rp2.117.850.000.000 (rupiah penuh) (catatan 46.j)

Pada tanggal 28 September 2016 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Tangerang (PN) membacakan Putusan Sela yang pada intinya menolak Gugatan YLKI-T.

k. Gugatan PT Bangun Tjipta Sarana terkait Perjanjian Kerjasama Bagi hasil Jalan Tol Ruas Cawang - Cibitung (Gugatan BTS BANI II)

1. Pada tanggal 17 Maret 1993 Perusahaan dan PT BTS membuat perjanjian kerjasama pelebaran Jalan Tol Jakarta – Cikampek ruas Cawang –Cibitung (BTS BANI II) di mulai STA 21+120 untuk jangka waktu 22 tahun (akan berakhir pada tanggal 15 September 2016)

2. Pada tanggal 11 Agustus 2016 PT BTS melalui konsultan hukumnya menyampaikan surat tagihan Nomor 233/wecolaw/AE-AI-RBP/VIII/2016 tanggal 11 Agustus 2016 kepada Perusahaan mengenai tagihan porsi bagi hasil milik PT BTS atas pendapatan Tol pada Ruas Cawang-Cibitung (Gugatan BTS BANI II). BTS mengklaim Perusahaan tidak pernah membagi porsi bagi hasil pada ruas jalan tol STA 21+120 sampai dengan STA 21+787.

3. Pada tanggal 19 Agustus 2016 Perusahaan telah membalas melalui surat Nomor AA.HK 02.1199 tanggal 19 Agustus 2016 tersebut yang intinya mohon kepada PT BTS untuk menyampaikan bukti-bukti pendukung yang akan dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh Perusahaan.

46. CONTINGENCIES (continued)

j. The Indonesian Consumers Foundation (YLKI T) Claim.

On May 2, 2016, YLKI-T sued the Company, JLJ, MLJ, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., BPJT, Ministry of State Owned Enterprises, Ministry of Public Works and Public Housing, and Ministry of Transportation regarding the using of Automatic Toll Gate (GTO) and E-Toll card on Jasa Marga toll roads, which considered as loss cause to toll customers with claims amounted to Rp2,117,850,000,000 (full rupiah) (note 46.j).

On September 28, 2016, Tangerang District Court Judges read interlocutory judgment which dismissed YLKI-T claims.

k. Lawsuit of PT Bangun Tjipta Sarana regarding Toll Road Revenue Sharing Agreement Cawang – Cibitung Section (BTS BANI II Lawsuit)

1. On March 17, 1993 the Company and PT BTS signed an agreement to widen Jakarta-Cikampek toll road Cawang-Cibitung section (BTS BANI II) on STA21+120. The agreement was held for 22 years (ended on September 15 2016)

2. On August 11, 2016 PT BTS through its legal consultant submitted a bill No. 233/wecolaw/AE-AI-RBP/VIII/2016 dated August 11 2016 to the Company regarding claim of BTS's portion of revenue sharing on Cawang-Cibitung section (BTS BANI Lawsuit II). BTS claimed the Company had never share their revenue sharing portion on section STA 21+120 to STA 21+787.

3. On 19 August 2016 the Company replied by letter No. AA.HK02.1199 dated August 19, 2016 which asked PT BTS to submit supporting documents which will be used as evaluation by the Company

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

k. Gugatan PT Bangun Tjipta Sarana terkait Perjanjian Kerjasama Bagi hasil Jalan Tol Ruas Cawang - Cibitung (Gugatan BTS BANI II) (lanjutan)

4. Pada tanggal 17 Maret 1993 Perusahaan dan PT BTS membuat perjanjian kerjasama pelebaran Jalan Tol Jakarta – Cikampek ruas Cawang –Cibitung (BTS BANI II) di mulai STA 21+120 untuk jangka waktu 22 tahun (akan berakhir pada tanggal 15 September 2016)
5. Pada tanggal 11 Agustus 2016 PT BTS melalui konsultan hukumnya menyampaikan surat tagihan Nomor 233/wecolaw/AE-AI-RBP/VIII/2016 tanggal 11 Agustus 2016 kepada Perusahaan mengenai tagihan porsi bagi hasil milik PT BTS atas pendapatan Tol pada Ruas Cawang-Cibitung (Gugatan BTS BANI II). BTS mengklaim Perusahaan tidak pernah membagi porsi bagi hasil pada ruas jalan tol STA 21+120 sampai dengan STA 21+787.
6. Pada tanggal 19 Agustus 2016 Perusahaan telah membalas melalui surat Nomor AA.HK 02.1199 tanggal 19 Agustus 2016 tersebut yang intinya mohon kepada PT BTS untuk menyampaikan bukti-bukti pendukung yang akan dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh Perusahaan.
7. Pada tanggal 16 Agustus PT BTS telah menyampaikan gugatan kepada Perusahaan melalui BANI dengan No Registrasi 880/VIII/ARB-BANI/2016 mengenai tagihan sebagaimana tersebut di atas dengan pokok gugatan agar Perusahaan membayar kepada BTS sebagai berikut :
 - a. Bagi hasil atas ruas Cawang – Cibitung (BTS BANI II) sebesar Rp. 211.958.032
 - b. Bunga atas tidak dibaginya porsi bagi hasil pendapat tol ruas Cawang-Cibitung sebesar 11% per tahun terhitung sejak tanggal 30 Juni 1999 sampai dengan berakhirnya perjanjian (15 September 2016).

Sampai dengan tanggal 30 September 2016, belum ada putusan dari BANI atas gugatan tersebut.

46. CONTINGENCIES (continued)

k. Lawsuit of PT Bangun Tjipta Sarana regarding Toll Road Revenue Sharing Agreement Cawang – Cibitung Section (BTS BANI II Lawsuit) (continued)

4. On March 17, 1993 the Company and PT BTS signed an agreement to widen Jakarta-Cikampek toll road Cawang-Cibitung section(BTS BANI II) on STA21+120. The agreement was held for 22 years (ended on September 15 2016)
5. On August 11, 2016 PT BTS through its legal consultant submitted a bill No. 233/wecolaw/AE-AI-RBP/VIII/2016 dated August 11 2016 to the Company regarding claim of BTS's portion of revenue sharing on Cawang-Cibitung section (BTS BANI Lawsuit II). BTS claimed the Company had never share their revenue sharing portion on section STA 21+120 to STA 21+787.
6. On 19 August 2016 the Company replied by letter No. AA.HK02.1199 dated August 19, 2016 which asked PT BTS to submit supporting documents which will be used as evaluation by the Company
7. On August 16 2016 PT BTS had filed a claim to the Company through BANI with registration number 880/VIII/ARB-BANI/2016 with primary claim for the Company to pay BTS as follows:
 - a. Revenue sharing of Cawang-Cibitung section (BTS BANI II) amounted Rp211.958.032
 - b. Interest of undistributed revenue sharing portion amounted 11% per annum since June 30 1999 to the termination of agreement (September 15 2016)

Up to September 30, 2016 there were still no decision from BANI regarding the lawsuit.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

47. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha dikelola dan dikelompokkan dalam segmen usaha yang terdiri dari beberapa cabang sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

47. OPERATING SEGMENTS

The Group is managed and classified into business segments which consist of branches as follow (in million rupiah):

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016/ Nine month period year ended September 30, 2016								
	Pusat/ Head Office	Jagorawi	Jakarta Cikampek	Purbaleunyi	Jakarta Tangerang	Camareng	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan/ Revenues									
Total Pendapatan Tol dan Usaha Lainnya untuk Segmen dilaporkan/ Total Segmented Tol Revenues & Other Revenues	807.653	526.334	922.096	1.023.878	440.396	1.054.198	1.946.579	(291.920)	6.429.214
Pendapatan Konstruksi/ Construction Revenues	3.693	--	--	--	--	--	4.298.774	--	4.302.467
Pendapatan Entitas/ Total Revenues	811.346	526.334	922.096	1.023.878	440.396	1.054.198	6.245.353	(291.920)	10.731.681
Beban Pendapatan									
Beban Tol dan Usaha Lain	(442.075)	(244.086)	(487.240)	(274.013)	(185.540)	(339.981)	(1.187.780)	197.330	(2.963.385)
Beban Konstruksi	(3.624)	--	--	--	--	--	(4.271.707)	-	(4.275.331)
Laba Bruto	365.647	282.248	434.856	749.865	254.856	714.217	785.866	(94.590)	3.492.965
Penghasilan Lain - lain	136.529	5.350	1.943	1.008	525	2.501	(3.896)	(69.332)	74.628
(Penghasilan) keuangan	114.537	--	--	--	--	--	39.284	--	153.821
Beban pajak atas penghasilan keuangan	(22.907)	--	--	--	--	--	(7.977)	--	(30.884)
Beban Umum dan Administrasi	(400.198)	(21.202)	(19.017)	(16.971)	(19.389)	(25.624)	(243.805)	94.590	(651.616)
Beban Lain - lain	(230.023)	(118)	(75)	(1.085)	(867)	(135)	13.749	196.652	(21.902)
Laba Usaha	(36.415)	266.278	417.707	732.817	235.125	690.959	583.220	127.321	3.017.012
Laba Rugi/ Profit and Loss									
Biaya Keuangan/ Finance Charges	(569.255)	--	--	--	--	--	(547.881)	7.891	(1.109.245)
Bagian Laba-Rugi atas Entitas Asosiasi/ Net Equity on Associates	(6.477)	--	--	--	--	--	--	--	(6.477)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Earning Before Income Tax	(612.147)	266.278	417.707	732.817	235.125	690.959	35.340	135.211	1.901.290
Beban Pajak Penghasilan/ Income Tax							(670.042)	--	(670.042)
Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year									1.231.248
Aset Segmen Dilaporkan/ Segment Assets	12.511.362	1.141.254	1.353.634	3.333.442	861.610	1.576.766	29.657.535	(7.849.729)	42.585.874
Liabilitas Segmen Dilaporkan/ Segment Liabilities	10.414.024	154.959	192.007	210.010	116.380	255.298	19.481.280	(2.133.204)	28.690.754

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dikelola dan dikelompokkan dalam segmen usaha yang terdiri dari beberapa cabang sebagai berikut (dalam jutaan rupiah): (lanjutan)

47. OPERATING SEGMENTS (continued)

The Group is managed and classified into business segments which consist of branches as follow (in million rupiah): (continued)

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015/ Nine month period year ended September 30, 2015								
	Pusat/ Head Office	Jagorawi	Jakarta Cikampek	Purbaleunyi	Jakarta Tangerang	Camareng	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan/ Revenues									
Total Pendapatan Tol dan Usaha Lainnya untuk Segmen dilaporkan/ Total Segmented Tol Revenues & Other Revenues	823.175	456.995	856.371	879.383	373.032	931.479	1.445.083	(294.319)	5.471.200
Pendapatan Konstruksi/ Construction Revenues	15.223	--	--	--	--	--	772.744	--	787.967
Pendapatan Entitas/ Total Revenues	838.398	456.995	856.371	879.383	373.032	931.479	2.217.827	(294.319)	6.259.166
Beban Pendapatan									
Beban Tol dan Usaha Lain	(409.010)	(192.457)	(507.133)	(233.206)	(165.644)	(298.563)	(935.308)	118.402	(2.622.920)
Beban Konstruksi	(14.939)	--	--	--	--	--	(766.362)	--	(781.301)
Laba Bruto	414.449	264.538	349.238	646.177	207.388	632.916	516.157	(175.917)	2.854.946
Penghasilan Lain - lain	31.663	1.267	22.855	572	1.811	5.148	30.926	2.621	96.862
Penghasilan keuangan	113.112	--	--	--	--	--	48.280	--	161.391
Beban pajak atas penghasilan keuangan	(22.622)	--	--	--	--	--	(8.875)	--	(31.498)
Beban Umum dan Administrasi	(529.882)	(30.576)	(19.481)	(16.561)	(18.828)	(22.362)	(172.076)	175.917	(633.849)
Beban Lain - lian	(316.471)	(572)	(446)	(349)	(1.048)	(1.942)	(12.972)	294.409	(39.391)
Laba Usaha	(309.752)	234.657	352.166	629.839	189.323	613.760	401.439	297.030	2.408.462
Laba Rugi/ Profit and Loss									
Biaya Keuangan/ Finance Charges	(524.035)	--	--	--	--	--	(511.577)	1.991	(1.033.621)
Bagian Laba-Rugi atas Entitas Asosiasi/ Net Equity on Associates	(2.901)	--	--	--	--	--	--	--	(2.901)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Earning Before Income Tax	(836.688)	234.657	352.166	629.839	189.323	613.760	(110.138)	299.020	1.371.939
Beban Pajak Penghasilan/ Income Tax	(390.812)	--	--	--	--	--	(74.452)	--	(465.264)
Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year									906.676
Aset Segmen Dilaporkan/ Segment Assets	10.310.308	1.056.351	1.303.595	3.247.369	855.555	1.599.092	18.628.638	(4.260.798)	32.740.109
Liabilitas Segmen Dilaporkan/ Segment Liabilities	10.171.890	57.075	136.483	97.766	80.558	199.032	10.827.900	(183.534)	21.387.170

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Bisnis Kelompok Usaha mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola sistem manajemen resiko.

Kelompok Usaha mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak dari instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

	0 - 1 Tahun/ Year	> 1 Tahun/ Years	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Lancar - Bersih				Current - Net
Pihak Berelasi	2.517.157.868	--	2.517.157.868	Related Party
Pihak Ketiga	97.550.282	--	97.550.282	Third Party
Total	2.614.708.150	--	2.614.708.150	Total
Tidak Lancar - Bersih				Non Current - Net
Pihak Ketiga	157.195.738	--	157.195.738	Third Party
Total	157.195.738	--	157.195.738	Total

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain dan investasi tertentu. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The business of the Group include risks - taking activities with certain target by professional management. The main function of the risk management of the Company and its subsidiaries is to identify all key risks, to measure these risks and manage risk positions.

The Group define financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by internal factors as well as external factors that may potentially have negative impact on achievement of Company goals.

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risks and returns and minimize potential adverse effects of the financial performance of the Group.

The main financial risks of the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio - economic and political conditions. Attention to this risk management has increased significantly by considering changes and financial market volatility in Indonesia and internationally.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party to suffer financial losses.

The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, other receivables and certain investments. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Kelompok Usaha dilakukan dalam mata uang Rupiah oleh karena itu Kelompok Usaha tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Kelompok Usaha dalam memenuhi komitmen Kelompok Usaha untuk operasi normal Kelompok Usaha. Selain itu Kelompok Usaha juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

d. Risiko Suku Bunga

Risiko bunga atas arus kas adalah risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur terhadap suku bunga Kelompok Usaha dinilai rendah apabila ditinjau dari sisi posisi keuangan, namun Kelompok Usaha terus memonitor hal ini untuk meminimalkan dampak negatif terhadap perusahaan. Pinjaman yang dikeluarkan pada tingkat suku bunga variabel mengekspos Kelompok Usaha terhadap arus kas dari risiko tingkat suku bunga.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Revenue, funding and most of the operating costs of the Group are made in the Rupiah currency and therefore the Group do not have significant exposure to fluctuations in foreign currency exchange rates.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to enable the Group to meet its commitment to the normal operation of the Group. In addition, the Group also controls its cash flow projections and actual cash flow and continuously monitors the maturity dates of financial assets and liabilities.

d. Interest Rate Risk

Interest on the cash flow risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group's exposure to interest rate is considered low when viewed from the statement of financial position, but continue to monitor these companies to minimize the negative impact on the company. Borrowings issued at variable interest rates expose the Company to cash flows from interest rate risk.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Kelompok Usaha untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair Value

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities is the current ask price.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates, if all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, specific valuation techniques are used to value financial instrument include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai Wajar (lanjutan)

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Kelompok Usaha dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Kelompok Usaha menetapkan sejumlah rasio modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan Perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba).

Selama tahun 2016, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap sebesar maksimum 5:1. Rasio utang terhadap pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

	2016
Liabilitas Jangka Pendek	11.879.276.881
Liabilitas Jangka Panjang	16.811.476.710
Total Liabilitas	28.690.753.591
Total Ekuitas	13.895.120.622
Rasio Utang terhadap Ekuitas	2,1 : 1

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair Value (continued)

Capital Management

The Group's purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Group set a number of capital ratios proportion to the risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings).

During the year 2016, the Company's strategy has not changed, namely, to maintain the debt to equity ratio at maximum 5:1. The ratio of debt to equity as at September 30, 2016 are as follows:

Short-term Liabilities
Long-term Liabilities
Total Liabilities
Total Equity
Debt to Equity Ratio

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**49. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi non kas adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Provisi Pelapisan Jalan Tol	338.985.581	327.438.763	<i>Provision for Overlay</i>
Aset Takberwujud -			<i>Intangible Assets -</i>
Hak Pengusahaan Jalan Tol	27.135.778	24.757.377	<i>Toll Road Concession Rights</i>
Amortisasi biaya transaksi atas utang bank	11.122.405	--	<i>Amortization of bank loan transaction cost</i>
Amortisasi biaya transaksi atas utang Obligasi	3.225.542	--	<i>Amortization of bonds payable transaction cost</i>
Reklasifikasi dari aset takberwujud lainnya ke hak pengusahaan jalan Tol	1.586.431.781	--	<i>Reclassification from intangible assets to toll road concession rights</i>
Total	366.121.359	352.196.140	Total

49. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplemental cash flows information non-cash investing activities is as follows:

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- a. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective

- a. *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures initiative. This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to financial statements and identification of significant accounting policies*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- b. Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- c. Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.
- d. Amandemen PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian. Amandemen ini memberikan klarifikasi pada paragraf 36A tentang pengecualian konsolidasian untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- e. PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi:
- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
 - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

**50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- b. *Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization. The amendments clarify the principle in PSAK 16 and PSAK 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment.*
- c. *Amendment to PSAK 24: Employee Benefits on Defined benefit plans: Employee Contributions. PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.*
- d. *Amendments to PSAK 15: Investment in Associates and Joint Ventures related to Investment Entities: Applying the Consolidation Exceptions. The amendments clarify the paragraph 36A that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to investment entity when such criteria meet.*
- e. *PSAK 5 (2015 Improvement): Operating Segments. The improvement clarifies that:*
- *An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.*
 - *Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- f. PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- g. PSAK 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi. Penyesuaian ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK 13 dan PSAK 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.
- h. PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- i. PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- j. PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis. Penyesuaian ini memberikan klarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.
- k. PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.

**50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- f. *PSAK 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures. The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.*
- g. *PSAK 13 (2015 Improvement): Investment Property. The improvement clarify that PSAK 13 and PSAK 22 is related. An Entity shall refer to PSAK 13 to differentiates between investment property and owner-occupied property. An Entity shall refer to PSAK 22 as guidance to determine wheter the acquisition of investment property is a business combination.*
- h. *PSAK 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment. The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalved amounts.*
- i. *PSAK 19 (2015 Improvement): Intangible Assets. The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalved amounts.*
- j. *PSAK 22 (2015 Improvement): Business Combination. The improvement clarify the scope and obligation to pay contingent benefit which meet the financial instrument definition recognized as financial liabilities or equity.*
- k. *PSAK 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK 25.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- i. PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.
- m. ISAK 31: Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti Investasi. ISAK 13 ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi property investasi dalam PSAK 13.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**51. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

a. Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 105/CB/JKT/2016 tanggal 19 Oktober 2016 dari Notaris Karin Christiana Basoeki, SH., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap pinjaman ini. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum melakukan pencairan atas fasilitas pinjaman tersebut.

b. Penyesuaian tarif tol ruas Jakarta-Cikampek & ruas Prof. DR. Ir. Sedyatmo

Perusahaan menyesuaikan tarif tol untuk dua ruas jalan tol berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tanggal 6 Oktober 2016 Nomor 783/KPTS/M/2016 tentang penyesuaian tarif tol pada ruas jalan tol Prof. DR. Ir. Sedyatmo & Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tanggal 14 Oktober 2016 Nomor 799/KPTS/M/2016 tentang penyesuaian tarif tol pada ruas jalan tol Jakarta-Cikampek.

**50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- i. PSAK 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement. The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.
- m. ISAK 31: Interpretation of scope for PSAK 13: Investment property. ISAK 31 provides interpretation to building characteristic which has been used as a part of investment property definition on PSAK 13.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

51. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Loan Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 105/CB/JKT/2016 dated October 19 2016, by Notary Karin Christiana Basoeki, SH., the Company obtained loan facilities amounted to Rp1,000,000,000 for a period of 1 year since the date of signing the agreement. The Company does not need to provide collateral against these loans. As of the date of the financial statements issued, the Company has not yet drawdown such facility.

b. Toll tariff adjustment of Jakarta-Cikampek & Prof. DR. Ir. Sedyatmo

The Company adjusts toll road tariff for two toll roads based on Decree of Minister of Public Works and Public Housing dated October 6, 2016 No. 783/KPTS/M/2016 regarding toll tariff adjustment on Prof. DR. Ir. Sedyatmo toll road & Decree of Minister of Public Works and Public Housing dated October 14, 2016 No. 799/KPTS/M/2016 regarding toll tariff adjustment on Jakarta-Cikampek toll road

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**51. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

b. Penyesuaian tarif tol ruas Jakarta-Cikampek & ruas Prof. DR. Ir. Sedyatmo (lanjutan)

Penyesuaian tarif mengubah tarif tol terjauh ruas Prof. DR. Ir. Sedyatmo dari Rp14.000 menjadi Rp15.000 (rupiah penuh) dan tarif tol terjauh Jakarta-Cikampek dari Rp29.000 menjadi Rp31.000 (rupiah penuh). Penyesuaian tarif tol berlaku efektif tanggal 14 oktober 2016 untuk ruas tol Prof. DR. Ir. Sedyatmo dan 22 Oktober 2016 untuk ruas tol Jakarta-Cikampek.

52. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 September 2015

Manajemen Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2015 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2015 sebagai berikut:

- a. Sebelum tahun 2015, imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode "Pendekatan Koridor" dan sejak tahun 2015 dihitung dengan pembebanan langsung ke akun "Penghasilan Komprehensif Lain".
- b. Sebelum tahun 2015, amortisasi hak pengelolaan jalan tol dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan sejak tahun 2015 dihitung menggunakan metode pemakaian berdasarkan volume lalu lintas.

51. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

b. Toll tariff adjustment of Jakarta-Cikampek & Prof. DR. Ir. Sedyatmo (continued)

This decree adjusts farthest toll tariff for Prof. DR. Ir. Sedyatmo from Rp14,000 (full rupiah) to Rp15,000 (full rupiah) and farthest toll tariff for Jakarta-Cikampek from Rp29,000 (full rupiah) to Rp31,000 (full rupiah). The decree effective on October 14, 2016 for Prof. DR. Ir. Sedyatmo toll road and October 22, 2016 for Jakarta-Cikampek toll road.

52. RESTATEMENT OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2015

The Company's management restate the consolidated financial statement as of September 30, 2015 and for the nine months period then ended related to the changes in accounting policy in 2015 with details as follows:

- a. Before 2015, employee benefit was accounted using "Corridor Approach" method and since 2015 accounted using direct charge to account "Other Comprehensive Income" method.
- b. Before 2015, amortization of concession assets was accounted using straight-line method and since 2015 accounted using traffic volume method.

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian atas penyajian kembali/ Restatement adjustment	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
Laporan posisi keuangan Interim tanggal 30 September 2015				Interim consolidated statement of position as of September 30, 2015
Aset				Assets
Hak perusahaan jalan tol - neto	24.437.383.845	149.523.481	24.586.907.326	Toll road concession rights - net
Liabilitas dan ekuitas				Liability and equity
Liabilitas imbalan kerja	959.845.507	(43.140.950)	916.704.557	Employee liability
Utang pajak	81.232.199	(2.814.640)	78.417.559	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	677.804.849	6.744.385	684.549.234	Deferred tax liabilities
Saldo laba awal tahun	3.990.653.813	(561.705.054)	3.428.948.759	Retained earning beginning
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	(441.626.205)	171.914.905	(269.711.300)	Profit (loss) on the actuarial defined benefit program

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 September 2015
(lanjutan)**

**52. RESTATEMENT OF THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 (continued)**

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian atas penyajian kembali/ Restatement adjustment	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015				Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2015
Beban tol dan usaha lainnya	2.751.241.151	(128.321.903)	2.622.919.248	Toll and other operating expenses
Beban umum dan administrasi	657.768.598	(23.919.540)	633.849.058	General and administrative expenses
Beban lain-lain	31.028.695	8.362.778	39.391.474	
Beban pajak penghasilan	397.983.783	67.279.721	465.263.504	Income tax expense
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	(36.840.683)	33.230.224	(3.610.459)	Profit (loss) on the actuarial defined benefit program
Laba periode berjalan	830.077.147	76.598.944	906.676.091	Income of the period

**53. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 24 Oktober 2016.

**53. THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements that were authorized for issued on October 24, 2016.